



**ANALISIS PENERIMAAN MAHASISWA TERHADAP  
SIKADU 2.0 DENGAN MODEL *UNIFIED THEORY OF  
ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT)**

**Skripsi**

**diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer**

**Oleh**

**Dias Fadillah**

**NIM. 5302415019**

**PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**

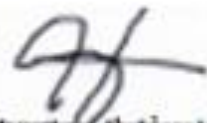
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Dias Fadillah  
NIM : 5302415019  
Program Studi : S-1 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer  
Judul Skripsi : Penerimaan Mahasiswa Terhadap Sikadu 2.0 Dengan Model  
*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*  
(UTAUT)

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian  
Skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas  
Teknik Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 4 september 2020

Pembimbing



Tatyantoro Andrasto, S.T., M.T.

NIP. 196803161999031001

---

## PENGESAHAN

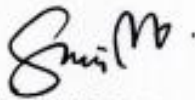
Skripsi dengan judul "Penerimaan Mahasiswa Terhadap Sikadu 2.0 Dengan Model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*" telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik UNNES pada tanggal 10 bulan Juni tahun 2020.

Oleh

Nama : Dias Fadillah  
NIM : 5302415019  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

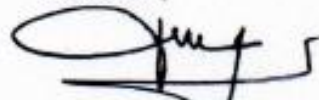
Panitia:

Ketua



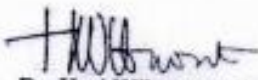
Ir. Ulfah Mediaty Arief, M.T.IPM.  
NIP.196605051998022001

Sekretaris



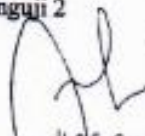
Budi Sunarko, S.T., M.T., Ph.D  
NIP.197101042006041001

Penguji 1



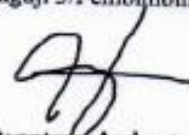
Dr. Hari Wibuwanto M.T.  
NIP.196501071991021001

Penguji 2



Arif Afriandi, S.T., M.Eng.  
NIP.198208242013011063


Penguji 3/Pembimbing



Tatyantoro Andrasto, S.T., M.T.  
NIP. 196803161999031001



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik UNNES



Dr. Nur Qudus, M.T., IPM/  
NIP.196911301994031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, 4 September 2020



Dias Fadillah

NIM.5302415019

## MOTTO

“Hal terbaik di dunia ini adalah saat tiap langkah hidup kita berada dalam ridho dan doa Ibu Bapak. *Allahummaghfirlilii wa liwaa lidhayya warham humaa kamaa rabbayaa nii shoghiiroo*”

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak Rasum (Almarhum Bapak) dan Ibu Suharti (Almarhumah Mama), orang tua tercinta yang lebih dicintai Allah.
2. Mas Eko, Mba Evi, Mas Yono, Mas Hendi, Mba Sri, Mas Arbi, Mba Meli, Nabila dan Raihan, Penyemangat nomer satu yang selalu ada dalam setiap langkah penulis.
3. Keluarga besar Eyang Jaetun dan Eyang San Munari yang telah membersamai melalui doa dan dukungan selama ini.
4. Fajar, Tiara, Malika, Diah, Mba Muna, Maria yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Teman-teman PTIK UNNES, MacOs, TE UNNES, EneRC, HimproTE, Ristek, Kos Haffa 2, Tim TPQ Istiqomah, PPL SMK Teuku Umar dan KKN Kaliwiru yang telah mengisi hari-hari penulis selama perkuliahan.

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul *Penerimaan Mahasiswa Terhadap Sikadu 2.0 Dengan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Semarang. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa umat muslim nanti-nantikan safaatnya di yaumil akhir, Aamiin.

Penyelesaian karya tulis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Nur Qudus, M.T., IPM., Dekan Fakultas Teknik, Ir. Ulfah Mediaty Arief, M.T., IPM., Ketua Jurusan Teknik Elektro dan Budi Sunarko, S.T., M.T., Ph.D., Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer atas fasilitas yang disediakan bagi mahasiswa.
3. Tatyantoro Andrasto, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa berkenan memberikan arahan dan bimbingan.

4. Dr. Hari Wibawanto,M.T. dan Arif Afriandi,S.T.,M.Eng. selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberi masukan yang sangat berharga berupa saran, perbaikan, pertanyaan, komentar serta tanggapan yang menambah bobot dan kualitas karya tulis ini.
5. Semua dosen Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Unniversitas Negeri Semarang yang telah memberi bekal pengetahuan yang berharga.
6. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan untuk karya tulis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi Universitas Negeri Semarang dan pembaca sekalian.

Semarang, 3 Mei 2020

Penulis

## ABSTRAK

Penggunaan Sikadu sebagai sistem informasi akademik di Universitas Negeri Semarang diharapkan dapat meningkatkan kinerja pemakainya, namun faktanya implementasi Sikadu yang belum sempurna, menimbulkan respon yang berbeda dari penggunaannya. Penelitian ini menggunakan model UTAUT, dibatasi dalam ruang lingkup *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Conditions* yang berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* dalam *Use Behavior*. Data diuji dengan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan *software SPSS 26.0*. Dari hasil uji t dan uji sobel, diketahui bahwa variabel Ekspektasi Kinerja (EK), Ekspektasi Usaha (EU), Pengaruh Sosial (PS) dan Kondisi yang Memfasilitasi (KM) memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  yang berarti berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perilaku Pengguna (PP) Sikadu. Variabel Ekspektasi Kinerja (EK) dan Ekspektasi Usaha (EU) memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  yang berarti berpengaruh signifikan dan positif terhadap Niat Menggunakan (NM).

Kata kunci : Sikadu ; UTAUT; regresi linear berganda.



## DAFTAR ISI

Cover.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.2. Batasan Masalah .....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan .....	6
1.5. Manfaat .....	6
1.5.1. Manfaat Teoritis .....	6
1.5.2. Manfaat Praktis .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Kajian Teori.....	8
2.1.1. <i>User Acceptance</i> (Penerimaan Pengguna).....	8
2.1.2. <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT)....	9
2.1.3. SIKADU.....	20
2.1.4. SPSS.....	22
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan .....	25
2.3. Hipotesis Penelitian .....	27

BAB III METODE PENELITIAN .....	30
3.1. Jenis dan Desain Penelitian .....	30
3.2 Tahap Pendahuluan.....	31
3.3 Menentukan Variabel Penelitian .....	31
3.3.1. <i>Performance Expectancy</i> .....	31
3.3.2. <i>Effort Expectancy</i> .....	31
3.3.3. <i>Social Influence</i> .....	32
3.3.4. <i>Facilitating Conditions</i> .....	32
3.3.5. <i>Behavioral Intention</i> .....	32
3.3.6. <i>Use Behavior</i> .....	32
3.4 Membuat instrumen penelitian (angket) .....	33
3.5 Menentukan Populasi dan Sampel.....	41
3.5.1 Populasi .....	41
3.5.2 Sampel.....	42
3.5.3 Teknik Sampling.....	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.7. Teknis Analisis Data.....	43
3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	44
3.8 Analisis Regresi Berganda .....	47
3.9 Uji Hipotesis.....	47
3.9.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji <i>t</i> ) .....	48
3.9.2 Uji Sobel.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Deskripsi Unit Analisis .....	50
4.2 Statistik Deskriptif.....	53
4.2.1 Statistik Deskriptif Ekspektasi Kinerja (EK).....	54
4.2.2 Statistik Deskriptif Ekspektasi Usaha (EU) .....	55
4.2.3 Statistik Deskriptif Pengaruh Sosial (PS).....	56
4.2.4 Statistik Deskriptif Kondisi yang Memfasilitasi (KM) .....	57
4.2.5 Statistik Deskriptif Niat Menggunakan (NM) .....	58
4.2.6 Statistik Deskriptif Perilaku Penggunaan (PP) .....	59
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.3.1 Uji Validitas.....	60

4.3.2 Uji Realibilitas .....	64
4.3.3 Uji Normalitas.....	65
4.3.4 Uji Multikolineritas .....	66
4.3.5 Uji Linearitas .....	68
4.3.6 Uji Heteroskedastisitas .....	71
4.4 Analisis dan Pembahasan.....	72
4.4.1 Persamaan regresi .....	72
4.4.2 Pengaruh Tidak Langsung dan Total Pengaruh.....	77
4.4.3 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) .....	79
4.4.4 Uji Sobel.....	83
4.4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	87
4.4.6 Pembahasan hasil penelitian .....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	103
LAMPIRAN .....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik komentar mahasiswa terhadap Sikadu 2 .....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Model UTAUT .....	13
Gambar 2. 2 Tampilan SIKADU 2.0 .....	21
Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian.....	30
Gambar 4. 1 Grafik Penyebaran Kuisisioner .....	50
Gambar 4. 2 Data Jenis Kelamin Responden .....	51
Gambar 4. 3 Data Umur Responden .....	51
Gambar 4. 4 Data Asal Fakultas Responden .....	52
Gambar 4. 5 Data Responden berdasarkan angkatan .....	53
Gambar 4. 6 Model Analisis.....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Teori-teori yang mendasari model UTAUT .....	10
Tabel 2. 2 Lanjutan Tabel Teori-teori yang mendasari model UTAUT .....	11
Tabel 2. 3 Akar Konsep UTAUT .....	12
Tabel 2. 4 Lanjutan Tabel Akar Konsep UTAUT .....	13
Tabel 2. 5 Indikator Variabel-Variabel UTAUT .....	14
Tabel 2. 6 Lanjutan Tabel Indikator Variabel-Variabel UTAUT.....	15
Tabel 2. 7 Lanjutan Tabel Indikator Variabel-Variabel UTAUT.....	16
Tabel 2. 8 Penelitian Yang Relevan.....	25
Tabel 2. 9 Lanjutan Tabel Penelitian Yang Relevan .....	26
Tabel 2. 10 Hipotesis Penelitian .....	28
Tabel 2. 11 Lanjutan Tabel Hipotesis Penelitian.....	29
Tabel 3. 1 Definisi Variabel dan Indikator.....	32
Tabel 3. 2 Lanjutan Tabel Definisi Variabel dan Indikator .....	33
Tabel 3. 3 Hasil Uji Coba Instrumen I.....	34
Tabel 3. 4 Lanjutan Tabel Hasil Uji Coba Instrumen I.....	35
Tabel 3. 5 Lanjutan Tabel Hasil Uji Coba Instrumen I.....	36
Tabel 3. 6 Lanjutan Tabel Hasil Uji Coba Instrumen I.....	37
Tabel 3. 7 Hasil Uji Coba Instrumen II.....	38
Tabel 3. 8 Lanjutan Tabel Hasil Uji Coba Instrumen II .....	39
Tabel 3. 9 Lanjutan Tabel Hasil Uji Coba Instrumen II .....	40
Tabel 3. 10 Lanjutan Tabel Hasil Uji Coba Instrumen II .....	41
Tabel 3. 11 Jumlah Populasi/Mahasiswa Aktif UNNES. ....	41
Tabel 3. 12 Lanjutan Tabel Jumlah Populasi/Mahasiswa Aktif UNNES.....	42
Tabel 3. 13 Uji realibilitas.....	45
Tabel 4. 1 Deskriptif Ekspektasi Kinerja (EK) .....	54
Tabel 4. 2 Frekuensi Data Kuisisioner Variabel Ekspektasi Kinerja (EK) .....	54
Tabel 4. 3 Deskriptif Ekspektasi Usaha (EU) .....	55
Tabel 4. 4 Frekuensi Data Kuisisioner Variabel Ekspektasi Usaha (EU) .....	55
Tabel 4. 5 Deskriptif Pengaruh Sosial (PS) .....	56
Tabel 4. 6 Frekuensi Data Kuisisioner Variabel Pengaruh Sosial (PS) .....	56
Tabel 4. 7 Deskriptif Kondisi yang Memfasilitasi (KM).....	57
Tabel 4. 8 Frekuensi Data Kuisisioner Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (KM) .....	57
Tabel 4. 9 Deskriptif Niat Menggunakan (NM).....	58
Tabel 4. 10 Frekuensi Data Kuisisioner Variabel Niat Menggunakan (NM) .....	58
Tabel 4. 11 Deskriptif Perilaku Penggunaan (PP).....	59
Tabel 4. 12 Frekuensi Data Kuisisioner Variabel Perilaku Penggunaan (PP).....	59
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Perilaku Penggunaan (PP). ...	60
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Niat Menggunakan (NM) .....	61
Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Ekspektasi Kinerja (EK).....	61
Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Ekspektasi Usaha (EU).....	62

Tabel 4. 17 Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Pengaruh Sosial (PS).....	63
Tabel 4. 18 Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (KM) .....	63
Tabel 4. 19 Lanjutan Tabel Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (KM) .....	64
Tabel 4. 20 Uji realibilitas.....	65
Tabel 4. 21 Hasil Uji Normalitas Perilaku Pengguna (PP) sebagai variabel dependen.....	65
Tabel 4. 22 Hasil Uji Normalitas Niat Menggunakan sebagai variabel dependen	66
Tabel 4. 23 Hasil Uji multikolineritas.....	67
Tabel 4. 24 Hasil Uji Linearitas Variabel Ekspektasi Kinerja .....	69
Tabel 4. 25 Hasil Uji Linearitas Variabel Ekspektasi Usaha .....	69
Tabel 4. 26 Hasil Uji Linearitas Variabel Pengaruh Sosial .....	70
Tabel 4. 27 Hasil Uji Linearitas Variabel Kondisi yang Memfasilitasi.....	70
Tabel 4. 28 Hasil Uji Linearitas Variabel Niat Menggunakan.....	70
Tabel 4. 29 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	71
Tabel 4. 30 Output SPSS persamaan regresi I.....	72
Tabel 4. 31 Output SPSS Persamaan Regresi II.....	75
Tabel 4. 32 Uji t dengan Variabel Perilaku Pengguna sebagai Variabel Dependen .....	80
Tabel 4. 33 Niat Menggunakan sebagai Variabel Dependen .....	82
Tabel 4. 34 Tabel Hasil Uji Hipotesis.....	87
Tabel 4. 35 Lanjutan Tabel Hasil Uji Hipotesis .....	88
Tabel 4. 36 Lanjutan Tabel Hasil Uji Hipotesis .....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar pertanyaan kuisioner menurut Venkatesh 2003 .....	108
Lampiran 2 Data Hasil Uji Coba I.....	115
Lampiran 3 Data Hasil Uji Coba 2 .....	124
Lampiran 4 DATA HASIL PENELITIAN .....	145
Lampiran 5 Instrumen penelitian yang disebar melalui google form.....	160

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk yang semakin antusias akan kemajuan teknologi (Mustaqim *et al.*, 2018), hal ini mempengaruhi jumlah pengguna internet di Indonesia. Berdasarkan data hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2017 pengguna internet di Indonesia telah mencapai 143.26 juta dari total populasi penduduk Indonesia 262 juta orang. Hal tersebut meningkat sangat signifikan dibanding hasil survei APJII pada tahun 2016 yaitu hanya sebesar 132,7 juta pengguna. Berkembangnya teknologi ini mempengaruhi kinerja manusia sebagai pengguna sistem sehingga peralihan ke arah sistem informasi yang berbasis komputer semakin meningkat (Prabawa & Rizan, 2017).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan alat bantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam berbagai sektor kehidupan termasuk sektor pendidikan. Pemanfaatan TIK akan dapat memberikan implikasi kinerja yang lebih baik (Venkatesh *et al.*, 2003). Begitu pun dengan lembaga pendidikan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi menyadari pentingnya TIK sebagai aset yang berharga dan memahami keuntungan dan kegunaan dari TIK untuk mendukung kinerja (Nasir, 2013). Selain itu, perguruan tinggi juga memahami dan mengelola resiko yang berhubungan dengan aktivitas pendidikan yang bergantung pada TIK.

Sistem informasi merupakan seperangkat fungsi operasional manajemen yang mampu menghasilkan suatu keputusan yang tepat, cepat dan jelas yang merupakan susunan yang disusun secara sistematis dan teratur dari jaringan-jaringan informasi yang menghubungkan setiap bagian dari suatu sistem sehingga dimungkinkan diadakan komunikasi antar bagian fungsional (Royal *et al.*, 2015). Perkembangan teknologi informasi dipengaruhi oleh tingginya kebutuhan akan teknologi dan sistem informasi yang lebih efektif dibanding media konvensional (Siregar, 2017). Oleh karena itu peningkatan kualitas informasi sangat penting bagi organisasi termasuk di perguruan tinggi, seperti yang dikatakan Royal dkk



bahwa pemanfaatan sistem informasi untuk setiap aktivitas internal dalam perguruan tinggi akan menjadi faktor kesuksesan dan kemajuan dari perguruan tinggi (Royal *et al.*, 2015).

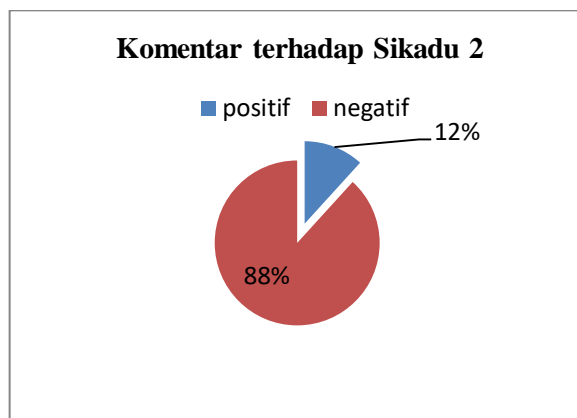
Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu perguruan tinggi yang memberikan pelayanan secara maksimal kepada mahasiswa, orang tua, dosen dan masyarakat. Hal ini terbukti dengan komitmen UNNES dalam menyediakan fitur-fitur sistem informasi secara online untuk mempermudah aktivitas-aktivitas akademik. Saat ini UNNES telah mempunyai lebih dari 24 situs sistem informasi secara online yang disediakan untuk mempermudah pengguna dalam memperoleh informasi dan mengurus administrasi sesuai dengan kebutuhan.

Penyediaan sistem informasi ini merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas dan perbaikan mutu pelayanan kepada mahasiswa, dosen dan masyarakat. Senada dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 56 menyebutkan bahwa penyediaan sistem informasi merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan untuk memperbaiki mutu secara berkelanjutan.

Adapun salah satu situs sistem informasi untuk mendukung pelayanan prima dalam peningkatan mutu pelayanan UNNES yaitu penggunaan SIKADU 2.0 yang dapat diakses pada <http://apps.unnes.ac.id>.

SIKADU 2.0 adalah suatu sistem informasi akademik UNNES yang kompleks yang dapat membantu kinerja dosen dan kegiatan mahasiswa. Pengolahan data dengan bantuan komputer dan internet seperti SIKADU 2.0 diharapkan dapat meningkatkan kinerja pemakainya, namun faktanya penggunaan teknologi ini sudah pasti akan menghasilkan respon yang berbeda dari penggunaanya. Respon tersebut dapat berupa penerimaan maupun penolakan. Pada dasarnya baik respon menerima maupun menolak sebuah teknologi informasi dapat dilihat dari teknologi informasi itu sendiri, apakah teknologi informasi tersebut mudah digunakan, apakah teknologi informasi tersebut bermanfaat dan sebagainya. Hal ini didukung oleh hasil observasi dimana peneliti melakukan survey online melalui google form yang disebarakan lewat grup-grup whatshapp mahasiswa dan menggunakan fitur ask me di instagam. Terdapat 426 mahasiswa

UNNES yang mengisi komentar di google form, dan hanya 8 mahasiswa mengisi di instagram dari 509 viewers.



Gambar 1. 1 Grafik komentar mahasiswa terhadap Sikadu 2

Terdapat 51 mahasiswa atau 12% yang memberikan komentar positif dan ada 383 mahasiswa atau 88% yang memberikan komentar negatif. Sebagian besar mahasiswa memasukkan kritik dan sarannya terhadap sikadu 2. Oleh karena itu, Sikadu 2.0 sangat membutuhkan evaluasi yang baik dan terencana sebagai bahan rekomendasi dan perbaikan lebih lanjut. Kualitas Sikadu 2.0 dapat dikatakan baik apabila Sikadu 2.0 tersebut teruji dan selalu dilakukan revisi atau perbaikan terhadap sistem dan penyelenggaraannya (Yulius, 2016). Evaluasi ini merupakan salah satu langkah penting dalam mengukur kualitas Sikadu 2.0. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa kualitas implementasi teknologi informasi seperti halnya Sikadu 2.0 akan selalu berhubungan dengan **penerimaan pengguna** secara sukarela (Nasir, 2013; Yulius, 2016). Oleh karena itu, sejauhmana pemahaman dan penerimaan pengguna (dosen dan mahasiswa) terhadap implementasi Sikadu 2.0 adalah hal yang menentukan kualitas keberhasilan dari penyelenggaraan tersebut.

Beberapa model telah dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, salah satunya model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT merupakan Model penerimaan dan penggunaan teknologi terpadu yang dikembangkan oleh Vankatesh et al., (2003) yang merupakan gabungan dari delapan teori perilaku yaitu *Theory Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Theory of Planned*

*Behavior (TPB), Combined TAM and TPB, Model of PC Utilization (MPCU), Innovation Diffusion Theory (IDT), dan Social Cognitive Theory (SCT).*

Penelitian yang dilakukan oleh Abdekhoda *et al.* (2016) menjelaskan bahwa 56% varians adopsi *e-learning* yang menjelaskan bahwa harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan identitas perilaku langsung mempengaruhi niat untuk menggunakan *e-learning*. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Suidiana (2017) menjelaskan bahwa kondisi fasilitas secara signifikan mempengaruhi niat menggunakan *e-learning*. Tidak jauh beda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustin & Mulyani (2016), Sharma & Kumar (2012), Sulieman (2015) dan Kocaleva *et al.* (2015) yang sama-sama menunjukkan empat determinan yang sangat berpengaruh dan signifikan adalah *performance expectancy, effort expectancy, facilitating conditions, dan social influence*. Penelitian ini menambahkan dua variabel independen yaitu *perceived credibility* dan *anxiety*. Penelitian yang dilakukan oleh Destaningrum *et al.* (2018) dan Rikza & Arief (2014) menjelaskan bahwa *perceived credibility* dan *anxiety* berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap *intention to use*.

*Performance expectancy* atau Harapan kinerja merupakan suatu kepercayaan pada diri individu bahwa menggunakan sistem *e-learning* tersebut akan membantu dalam meningkatkan kinerja belajar ataupun bekerja menurut Venkatesh *et al.* (2003). *Performance expectancy* juga memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berperilaku yang dihasilkan dari keuntungan yang dapat diperoleh ketika menggunakan sistem *e-learning* Exelsa dalam penelitian Sedana & St. Wisnu Wijaya (2010).

Menurut Venkatesh *et al.* (2003) *effort expectancy* atau harapan usaha adalah tingkat kemudahan yang diperoleh individu dalam menggunakan sistem yang dapat mengurangi upaya kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Butarbutar & Haryanto (2017) menghasilkan bahwa harapan kerja memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa SMK Global Tangerang. Hasil penelitian dari Nasir (2013) juga menunjukkan hasil yang sama tentang pengaruh *effort expectancy* terhadap niat berperilaku.

*Social influence* atau pengaruh sosial merupakan persepsi dari orang lain untuk mempengaruhi individu menggunakan sistem baru. Beberapa hasil penelitian mengemukakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh pada perilaku pengguna sistem. Salah satunya penelitian dari Muhsin *et al.* (2016) yang mengemukakan pengaruh sosial memiliki pengaruh pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam menggunakan e-journal. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Sedana & St. Wisnu Wijaya (2010) menyatakan hasil yang sama bahwa pengaruh sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

*Facilitating conditions* memiliki definisi sebagai sebuah tingkat untuk mengukur sejauh mana seseorang meyakini bahwa infrastruktur organisasi dan juga infrastruktur teknis yang ada mendukung penggunaan sistem. Hubungan antara *facilitating conditions* dan *behavioral intention*, para peneliti melakukan penelitian dan mendapatkan temuan bahwa *facilitating conditions* berpengaruh langsung terhadap *behavioral intention* (Muhsin *et al.*, 2016); (Bendi & Sri Andayani, 2013).

Berdasarkan permasalahan dan didukung oleh penelitian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT), maka perlu dilakukan penelitian tentang Analisis Penerimaan Mahasiswa Terhadap Sikadu 2.0 Dengan Model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) guna memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi informasi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Berkembangnya teknologi mempengaruhi peningkatan kebutuhan sistem informasi yang berbasis komputer dan internet, termasuk dalam bidang akademik di lingkungan universitas seperti adanya SIKADU 2.0.
2. Implementasi web SIKADU 2.0 yang belum sempurna, menimbulkan respon yang berbeda dari penggunaanya.

3. Perlu adanya penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi penerimaan SIKADU 2.0 sebagai bahan evaluasi SIKADU 2.0 di masa mendatang.

## 1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Sistem informasi yang diteliti adalah SIKADU 2.0 (Sistem Akademik Terpadu) yang dapat diakses di laman <https://apps.unnes.ac.id/>.
2. Menggunakan model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT).
3. Analisis data menggunakan teknik regresi.
4. Menggunakan bantuan *software SPSS 26.0*.
5. Penelitian hanya melihat dari sisi pengguna mahasiswa.

## 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions* berpengaruh positif signifikan terhadap *behavioral intention to use SIKADU 2.0*?

## 1.4 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions* terhadap *behavioral intention to use SIKADU 2.0*.

## 1.5 Manfaat

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai penerapan penelitian berdasarkan model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT).

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan salah satu langkah dalam mengembangkan, menerapkan serta melatih berpikir secara ilmiah.

#### **b. Bagi Mahasiswa UNNES**

Penelitian ini dapat dijadikan media perantara mahasiswa terhadap UPT TIK mengenai masukan untuk pengembangan SIKADU 2.0 agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

#### **c. Bagi Instansi/Perguruan Tinggi**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai suatu gambaran tentang penggunaan SIKADU 2.0 dari sisi pengguna, serta memberikan masukan untuk meningkatkan mutu SIKADU 2.0 tersebut sesuai dengan kebutuhan mahasiswa ataupun dosen.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 *User Acceptance* (Penerimaan Pengguna)**

Pada umumnya pengguna teknologi akan memiliki persepsi positif terhadap teknologi yang disediakan. Persepsi negatif akan muncul sebagai dampak dari penggunaan teknologi tersebut, artinya persepsi negatif berkembang setelah pengguna pernah mencoba teknologi tersebut atau pengguna berpengalaman buruk terhadap penggunaan teknologi tersebut. Pengalaman buruk ini dapat berupa pengalaman menggunakan teknologi yang sejenis ataupun setelah menggunakan teknologi yang disediakan. Teo dan Van Schaik (2012) dalam buku *Learning Technology for Education in Cloud* mengatakan bahwa “*Technology acceptance refers to a user’s willingness to employ technology for the tasks it is designed to support*”, maksudnya bahwa penerimaan teknologi dapat didefinisikan sebagai kesediaan pengguna untuk menggunakan teknologi untuk mendukung tugas yang telah dirancang. Menilai penerimaan penggunaan dengan cara-cara sebagai berikut berapa kali sistem komputer digunakan, durasi waktu penggunaan dan jumlah penggunaan aplikasi komputer yang berbeda.

Teori penerimaan menjelaskan bahwa kemauan kelompok pengguna untuk memanfaatkan teknologi informasi guna mendukung pengerjaan tugas. Terdapat 5 karakteristik yang menentukan penerimaan sebuah teknologi, yaitu:

- a. Keuntungan relatif, yakni manfaat lebih sebuah teknologi dalam bentuk perbaikan sesuai dengan alat yang tersedia pada teknologi tersebut.
- b. Kompatibilitas atau kecocokan, yakni konsistensi penggunaan teknologi terhadap praktik sosial dan norma di kalangan pengguna.
- c. Kompleksitas atau kerumitan, yakni kemudahan untuk menggunakan dan mempelajari.
- d. Kemampuan untuk bisa diuji coba, yakni peluang bagi pengguna untuk mencoba sebuah inovasi sebelum memutuskan untuk menggunakannya.

Kemampuan untuk diobservasi, yakni kejelasan terhadap nilai tambah dari penggunaan sebuah teknologi.

Menurut Wexler (2001), pengguna dapat menerima teknologi informasi didasarkan pada 6 faktor dibawah ini :

- a. *Computer self-efficacy* yaitu kepercayaan diri pemakai terhadap kemampuan mereka untuk belajar dan menggunakan sistem informasi secara umum.
- b. *Facilitating conditions* yaitu lingkungan kerja TI yang kondusif, misalnya jaringan yang cepat dan komputer yang baik.
- c. *Intrinsic motivation* yaitu individu yang menggunakan komputer untuk kesenangan/tugas pribadi akan menunjukkan lebih siap menerima sebuah teknologi informasi.
- d. *Emoticon* yaitu kekhawatiran terhadap komputer yang akan berdampak negative pada kemudahan penggunaan persepsian.
- e. *Perceived enjoyment* yaitu derajat penggunaan untuk memperoleh kepuasan ketika menggunakan sistem.
- f. *Object usability* yaitu seberapa banyak sistem sesungguhnya memberikan kontribusi pada kemampuan pengguna untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik.

### **2.1.2 Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)**

UTAUT adalah sebuah teori penerimaan teknologi yang diusulkan oleh Viswanath Venkatesh pada tahun 2003.

Teori ini menggabungkan delapan model sekaligus, yaitu: *Technology Acceptance Model (TAM/TAM2)* dari Davis (1989) dan Venkatesh and Davis (2000), *Innovation Diffusion Theory (IDT)* dari Moore and Benbasat (1991), *Theory Of Reasoned Action (TRA)* dari Hill, Fishbein and Ajzen (1977), *Theory of Planned Behavior (TPB)* dari Taylor and Todd (1995), *Motivational Model (MM)* dari Davis, Bagozzi and Warshaw (1992), Model Kombinasi dari TAM and TPB (*c-TAM-TPB*) dari Taylor and Todd (1995), *Model of PC Utilization (MPCU)* dari Thompson, Higgins and Howell (1991) dan *Social Cognitive Theory (SCT)* dari Compeau and Higgins (1995). Untuk lebih jelasnya dalam kedelapan teori tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1



Tabel 2. 1 Teori-teori yang mendasari model UTAUT

No.	Nama Teori	Peneliti dan Tahun Penelitian	Pengertian
1	<i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i>	Fishbein dan Azjen (1975)	teori untuk memprediksi perilaku manusia yaitu dengan cara menganalisis hubungan antara berbagai kriteria dan sikap seseorang, niat dan norma subyektif
2	<i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	Ajzen (1988)	Teori yang digunakan untuk memenuhi keadaan ketika perilaku seseorang tidak sukarela dengan memasukan predictor niat dan perilaku yang mengacu pada keyakinan tentang adanya faktor yang dapat memfasilitasi atau menghalangi kinerja suatu perilaku tertentu
3	<i>Theory Acceptance Model (TAM)</i>	Davis F. D. (1989)	Mengidentifikasi reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu yang menentukan sikap dan perilaku orang dengan cara membuat model perilaku sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku dimana tujuan perilaku oleh sikap atas perilaku tersebut
4	<i>Motivational Model (MM)</i>	Davis, et al (1992)	Teori motivasi yang dikembangkan untuk memprediksi penerimaan dan penggunaan teknologi
5	<i>Combined TAM and TPB (C-TAM-TPB)</i>	Taylor and Todd (1995)	Model hibrida dari TPB dengan TAM yang memberikan penjelasan akurat mengenai penentu penerimaan dan perilaku penggunaan suatu teknologi tertentu

Tabel 2. 2 Lanjutan Tabel Teori-teori yang mendasari model UTAUT

No.	Nama Teori	Peneliti dan Tahun Penelitian	Pengertian
6	<i>Model of PC Utilization (MPCU)</i>	Thompson, et al (1991)	Menilai pengaruh dari kondisi-kondisi yang mempengaruhi dan memfasilitasi faktor sosial, kompleksitas, kesesuaian tugas dan konskuensi jangka panjang terhadap pemanfaatan PC
7	<i>Innovation Diffusion Theory</i>	Rogers (1962)	dapat mengukur persepsi masyarakat dengan menggunakan tujuh atribut kunci
8	<i>Social Cognitive Theory (SCT)</i>	Bandura (1977)	Mengidentifikasi perilaku manusia sebagai interaksi dari faktor pribadi, perilaku dan lingkungan yang bertujuan memberikan kerangka untuk memahami, memprediksi, dan mengubah perilaku manusia.

Dibandingkan dengan kedelapan model tersebut, UTAUT terbukti lebih berhasil. Pendapat ini diperkuat oleh Oshlyansky *et al.* (2007) yang menemukan bahwa UTAUT cukup tangguh meskipun diterjemahkan dalam berbagai bahasa dan dapat digunakan dalam lintas budaya (Bendi & Sri Andayani, 2013).

Venkatesh *et al.*, (2003) setelah mengevaluasi kedelapan model, menemukan enam konstruk yang tampak menjadi determinan langsung yang signifikan terhadap *behavioral intention* atau *use behavior* dalam satu atau lebih di masing-masing model. Konstruk-konstruk tersebut adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *attitude toward using technology*, dan *self-efficacy*. Setelah melalui pengujian lebih lanjut, mereka menemukan empat konstruk utama yang memainkan peran penting sebagai determinan langsung dari *behavioral intention* dan *use behavior* yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Sedangkan yang lain tidak signifikan sebagai determinan langsung

dari *behavioral intention*. Disamping itu terdapat pula empat moderator: *gender*, *age*, *voluntariness*, dan *experience* yang diposisikan untuk memoderasi dampak dari empat konstruk utama pada *behavioral intention* dan *use behavior* (Sedana dan St. Wisnu Wijaya, 2010).

*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) merupakan salah satu model penerimaan teknologi informasi. Implementasi suatu teknologi informasi selalu berhubungan dengan penerimaan penggunaan. Se jauh mana pengguna dapat memahami teknologi tersebut adalah hal penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari implementasi tersebut. Di dalam metode UTAUT terdapat 4 variabel independen yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan dan penggunaan sebuah teknologi informasi. Dalam masing-masing variabel independen tersebut memiliki indikator-indikator yang diturunkan dari beberapa teori terkemuka seperti TAM, TRA, TPB, MM, IDT, dan MPTU. Penggabungan 8 teori tersebut pada indikator variabel independen dapat dilihat lebih jelasnya pada tabel berikut.

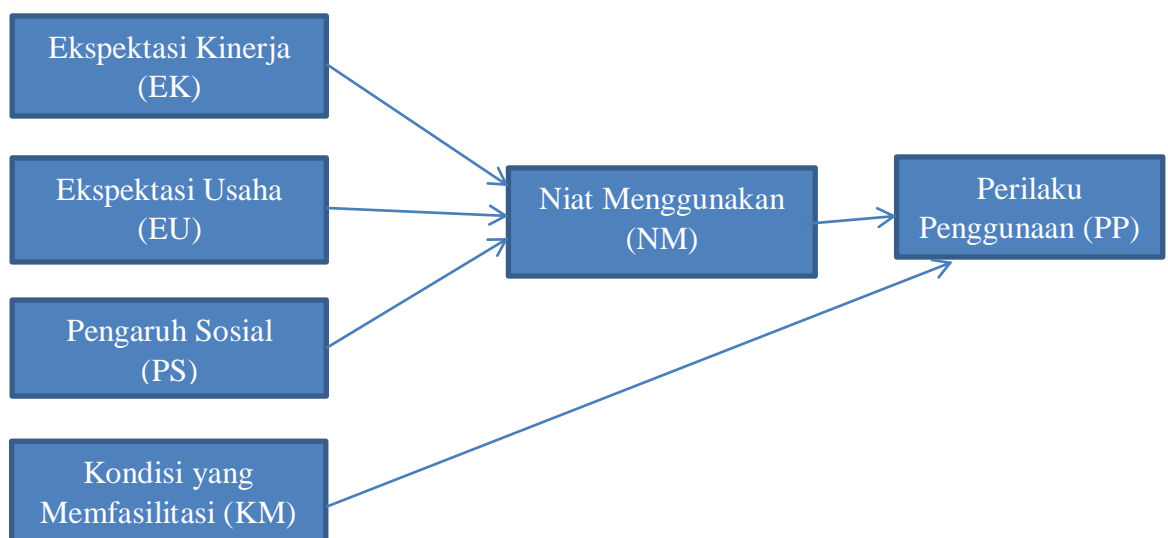
Tabel 2. 3 Akar Konsep UTAUT

No.	Konsep UTAUT	Indikator	Model Sumber
1	<i>Performance</i> <i>Expectancy</i> (Ekspektasi kinerja)	Perceived Usefulness	TAM
2		<i>Extrinsic Motivation</i>	MM
3		<i>Job Fit</i>	MPCU
4		<i>Realtive Advantage</i>	IDC
5		<i>Outcome Expectations</i>	SCT
6	<i>Effort Expectancy</i> (Ekspektasi usaha)	<i>Perceived Ease of Use</i>	TAM
7		<i>Complexity</i>	MPCU
8		<i>Ease of Use</i>	IDT
9	<i>Social Influence</i> (Pengaruh Sosial)	<i>Subjective Norm</i>	TRA, TPB, C
10		<i>Social Factors</i>	MPCU
11		<i>Image</i>	IDT
12	<i>Facilitating Conditions</i> (kondisi yang memfasilitasi)	<i>Perceived Behavior Control</i>	TPB, C-TAM-TPB
13		<i>Facilitating Conditions</i>	

Tabel 2. 4 Lanjutan Tabel Akar Konsep UTAUT

No.	Konsep UTAUT	Indikator	Model Sumber
14		<i>Compatibility</i>	IDT
15	<i>Behavioral Intention</i>	<i>Attitude toward behavioral</i>	
16	<i>Use Behavior</i>	<i>Intensity of Use</i>	

Ekspektasi kinerja didukung dari konstruk persepsi kegunaan (dari TAM / TAM2), kelebihan relatif (dari IDT), motivasi ekstrinsik (dari MM), kerja-fit (dari MPCU), dan ekspektasi hasil (dari SCT). Ekspektasi usaha didukung dari konstruk persepsi kemudahan (dari TAM/TAM2), kompleksitas (dari MPCU), dan kemudahan penggunaan (dari IDT) untuk mendukung hubungan antara tingkat kemudahan dengan penggunaan teknologi. Pengaruh sosial menggambarkan konstruk norma subjektif (dari TRA, TAM2, TPB/DTPB, dan C-TAM-TPB), faktor social (dari MPC), dan *image* (dari IDT). Persepsi kontrol penggunaan (TPB/DTPB, C-TAM-TPB), fasilitas kondisi (MPCU), dan kompatibilitas seperti gaya kerja (IDT) mendukung hubungan antara kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan teknologi.



Gambar 2. 1 Kerangka Model UTAUT

(Sumber: Venkatesh, 2003)

Pada gambar 2.1 menjelaskan dalam model UTAUT menunjukkan niat untuk berperilaku (*behavioral intention*) dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi (*use behavior*) dipengaruhi oleh persepsi orang-orang terhadap ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi yang membantu (*facilitating conditions*) yang dimoderatori oleh jenis kelamin (*gender*), usia (*age*), pengalaman (*experience*) dan kesukarelaan (*voluntariness*).

Venkatesh et al., (2003) memberikan definisi atas variabel-variabelnya yaitu sebagai berikut: ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang atas kinerjanya yang meningkat merupakan hasil dari penggunaan sistem. Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang atas sistem yang mudah digunakan maka sistem tersebut dapat menghemat usaha yang dikeluarkan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pengaruh sosial didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang atas orang lain yang meyakinkan dirinya untuk menggunakan sistem. Kondisi yang Memfasilitasi didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa kondisi yang ada di organisasi baik peran organisasi dan instruktur pembantu memang disediakan untuk mendukung penggunaan sistem. Niat menggunakan didefinisikan sebagai tingkat kehendak seseorang atas penggunaan sistem secara berkelanjutan dengan catatan orang tersebut mendapatkan kesempatan menggunakan sistem. Penggunaan sistem didefinisikan sebagai tingkat penggunaan seseorang atas sistem secara terus menerus karena sistem tersebut memberikan kontribusi positif dalam pekerjaannya. Pada masing-masing variabel yang ada dalam metode UTAUT memiliki indikator. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.6

Tabel 2. 5 Indikator Variabel-Variabel UTAUT

No.	Variabel	Indikator	Definisi
1	Ekspektasi kinerja	Manfaat yang dirasakan	Tingkat dimana orang percaya bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya dalam pekerjaan

Tabel 2. 6 Lanjutan Tabel Indikator Variabel-Variabel UTAUT

No.	Variabel	Indikator	Definisi
2	Ekspektasi kinerja	Motivasi ekstrinsik	kegiatan untuk mencapai hasil berbeda yang dihargai, seperti peningkatan prestasi.
3		Kesesuaian kinerja	Bagaimana kemampuan dari sistem untuk meningkatkan prestasi kerja bagi individu
4		Keuntungan relative	Hasil harapan berhubungan dengan konsekuensi perilaku
5	Ekspektasi usaha	Kemudahan penggunaan aplikasi	Tingkat dimana seorang percaya bahwa menggunakan sistem akan meminimalkan usaha dalam proses mengerjakan pekerjaan
6		Kenyamanan dalam menggunakan sistem	Tingkat dimana sebuah sistem dianggap sebagai relatif sulit untuk memahami dan menggunakan
7		Mengurangi upaya (waktu dan tenaga)	Sejauh mana menggunakan teknologi baru dianggap sebagai sulit untuk digunakan
8	Pengaruh sosial	Besarnya dukungan orang sekitar	Persepsi seseorang bahwa harus atau tidak harus untuk menggunakan sebuah sistem baru
9		Memberikan manfaat dan dapat mendukung pelaksanaan tugas	Internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subjektif, interpersonal bahwa individu telah dibuat orang lain untuk menggunakan teknologi baru
10		Aturan yang ditetapkan	Sejauh mana penggunaan dianggap meningkatkan citra seseorang atau status dalam satu sosial

Tabel 2. 7 Lanjutan Tabel Indikator Variabel-Variabel UTAUT

No.	Variabel	Indikator	Definisi
11	Kondisi memfasilitasi	Fasilitas yang mendukung penggunaan sistem	Mencerminkan persepsi internal pada perilaku yang meliputi memfasilitasi kondisi sumber daya dan memfasilitasi kondisi teknologi
12		Ketersediaan pengetahuan	Faktor-faktor objektif dalam lingkungan pegamat yang setuju membuat tindakan yang mudah dilakukan, termasuk ketentuan dukungan komputer
13	Kondisi yang memfasilitasi	Ketersediaan petunjuk penggunaan	Tingkat dimana sebuah inovasi dirasakan sebagai konsisten dengan nilai-nilai, kebutuhan yang ada dan pengalaman pengadopsi potensial
14	Niat untuk berperilaku	Niat pemakai menggunakan sistem secara terus-menerus	Seseorang memiliki kesadaran untuk menggunakan suatu teknologi baru
15	Perilaku untuk menggunakan	Mendukung kinerja yang lebih baik	Tingkat kesadaran seseorang jika menggunakan teknologi baru akan memberi keuntungan untuk pekerjaannya

Model UTAUT juga melibatkan beberapa variabel-variabel moderasi, diantaranya jenis kelamin, umur, pengalaman, dan kesukarelaan. Perbedaan jenis kelamin menunjukkan bahwa pria cenderung lebih tinggi keorientasi tugas sehingga Ekspektasi kinerja yang berfokus pada penyelesaian tugas akan cenderung kuat pada pria. Teori skema jenis kelamin mengusulkan bahwa perbedaan-perbedaan ini berasal dari peran-peran jenis kelamin dan proses-proses sosialisasi yang diperkuat sejak lahir tidak hanya secara biologis saja. Akan tetapi, penelitian-penelitian terbaru tentang sistem informasi menunjukkan bahwa peran-

peran jenis kelamin mempunyai suatu basis psikologikal yang kuat dan akan berubah menurut waktu.

Venkatesh (2003) mengusulkan bahwa ekspektasi usaha lebih menonjol untuk wanita dibanding pria. Penelitian sebelumnya juga mendukung pendapat bahwa Ekspektasi usaha akan lebih kuat sebagai penentu niat individual untuk wanita. Teori mengusulkan bahwa wanita cenderung lebih sensitif kepada opini-opini orang lain dan dengan demikian akan ditemukan bahwa pengaruh sosial akan lebih kuat ketika membentuk suatu niat menggunakan teknologi baru dengan efek yang menurun dengan meningkatkan pengalaman. Sama dengan jenis kelamin, umur diteorikan mempunyai peran moderasi. Penelitian tentang berperilaku yang berhubungan dengan pekerjaan mengusulkan bahwa pekerja-pekerja lebih muda akan lebih penting untuk kompensasi-kompensasi ekstrinsik. Peningkatan umur berhubungan dengan kesulitan didalam memproses informasi yang ada dalam pekerjaan. Penelitian sebelumnya juga mendukung pendapat bahwa ekspektasi usaha menjadi penentu niat individual terutama untuk pekerja-pekerja yang lebih tua.

Kebutuhan-kebutuhan berkumpul meningkat dengan meningkatnya umur yang mengusulkan bahwa pekerja-pekerja lebih tua akan lebih berpengaruh oleh pengaruh-pengaruh sosial dengan pengaruhnya menurun sejalan dengan meningkatnya pengalaman. Psikologis-psikologis organisasional menunjukkan bahwa pekerja-pekerja lebih tua akan lebih merasa penting untuk menerima bantuan dan dukungan di pekerjaan mereka. Dengan demikian, jika dimoderasi oleh umur, kondisi-kondisi memfasilitasi akan mempunyai pengaruh yang signifikan ke perilaku pemanfaatan teknologi. Dalam penelitian ini hubungan variabel moderasi tidak diteliti.

Berikut lebih detail mengenai variabel-variabel pokok pada UTAUT:

**a. *Performance expectancy* / Ekspektasi Kinerja**

*Performance expectancy* merupakan konstruk UTAUT yang ditujukan untuk mengukur tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu sistem dapat membantu seseorang tersebut dalam mencapai kinerja pekerjaannya (Venkatesh *et al.*, 2003). *Performance expectancy* adalah variabel



yang dapat disebut sebagai kemampuan untuk memperoleh manfaat yang signifikan setelah menggunakan sebuah sistem (Kasim, 2015) .

*Performance expectancy* merupakan representasi dari lima konstruk antara lain *perceived usefulness (technology acceptance model)*, *external motivation (motivational model)*, *work correlation (model of personal computer utilization)*, *relative advantage (innovation diffusion theory)* and *expectancy to the achievement (social cognitive theory)* (Kasim, 2015).

**b. *Effort expectancy / Ekspektasi Usaha.***

*Effort expectancy* adalah tingkatan upaya setiap individu dalam penggunaan sebuah sistem untuk mendukung melakukan pekerjaannya (Venkatesh et al., 2003). Menurut Kasim (2015), *effort expectancy* mengacu pada seberapa mudah seseorang berpikir dalam menggunakan sebuah sistem. *Effort expectancy* merupakan representasi dari tiga konstruk antara lain *consciousness of easy to use (Technology Acceptance Model)*, *systematic complexity (Model of Personal Computer Utilization)* dan *operating simplicity (Innovation Diffusion Theory)*. Dalam keberhasilan menerima sebuah teknologi, Adenan menyebutkan bahwa desain sebuah sistem seperti platform virtual dapat memungkinkan pengguna untuk menavigasikannya dengan mudah atau tidak. Davis (1989) dalam Andreas (2012) menemukan bahwa sebuah aplikasi dapat diterima oleh penggunanya ketika sebuah aplikasi tersebut mudah digunakan.

**c. *Social influence / Pengaruh Sosial.***

*Social influence* merupakan tingkat dimana seseorang menganggap penting untuk orang lain meyakinkan dirinya dalam menggunakan sistem baru (Venkatesh et al., 2003). *Social influence* mengacu kepada perasaan seseorang untuk merasa bahwa orang yang penting untuk dirinya berpikir bahwa dia harus menggunakan sebuah aplikasi (Venkatesh & Davis, 1996; Kasim, 2015). Pada *Social influence* menurut Venkatesh et al. (2003) merupakan representasi dari tiga konstruk antara lain *subjective norm (theory of reasoned action, technology acceptance model and theory of planned behavior)*, *public image (innovation diffusion theory)* dan *social factor (model of personal computer utilization)*. *Social influence* tergantung kepada pengaruh lingkungan yang

didalamnya termasuk kesukarelaan, dan konteks lainnya antara individu ataupun pengaruh pada organisasi (Hartwick & Barki, 1994; Karahanna & Straub, 1999; Kasim, 2015).

Moore & Benbasat (1991) dalam Andreas (2012) mengatakan bahwa penggunaan sebuah teknologi baru mampu mengangkat derajat status seseorang individu dalam suatu lingkungan sosialnya. Lainnya, perilaku individu dipengaruhi juga oleh cara dimana mereka percaya bahwa orang lain akan melihat mereka akibat telah menggunakan sebuah teknologi.

#### **d. *Facilitating conditions* / Kondisi yang Memfasilitasi**

*Facilitating conditions* adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa infrastruktur perusahaan dan teknis tersedia untuk mendukung penggunaan sistem (Venkatesh *et al.*, 2003). Selain itu, *Facilitating conditions* juga termasuk dalam keyakinan seseorang terhadap fasilitas dilingkungannya termasuk jangkauan, jaringan dan ketersediaan perangkat untuk menjadikan keyakinan seseorang menerima sebuah teknologi (Thompson *et al.*, 1991; Venkatesh *et al.*, 2003; Marhaeni, 2014). *Facilitating conditions* mampu mendeskripsikan tingkatan seorang individu dalam menerima sebuah teknologi berdasarkan dukungan fasilitas yang diberikan oleh organisasi dan perangkat teknis yang mendukung penggunaan sebuah sistem. Perangkat tersebut dapat berupa sistem yang digunakan, pelatihan, buku manual ataupun lainnya (Venkatesh & Davis, 1996; Kasim, 2015). Variabel *facilitating conditions* merupakan representasi dari tiga konstruk antara lain *control of conscious behavior (technology acceptance model and theory of planned behavior)*, *promoting condition (model of personal computer utilization)* and *compatibility (innovation diffusion theory)*.

#### **e. *Behavioral Intention* / Niat Menggunakan.**

Minat pemanfaatan suatu sistem merupakan niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap sistem tersebut (Venkatesh *et al.*, 2003). *Behavioral intention* didefinisikan sebagai ukuran kekuatan niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Dalam konsep dasar model-model *user acceptance* yang telah dikembangkan, *behavioral intention* menjadi konstruk perantara dari persepsi atas

penggunaan teknologi informasi dan *actual use (use behavior)*. Peran *behavioral intention* sebagai prediktor *use behavior* telah diterima secara luas dalam berbagai model *user acceptance* (Venkatesh *et al.*, 2003).

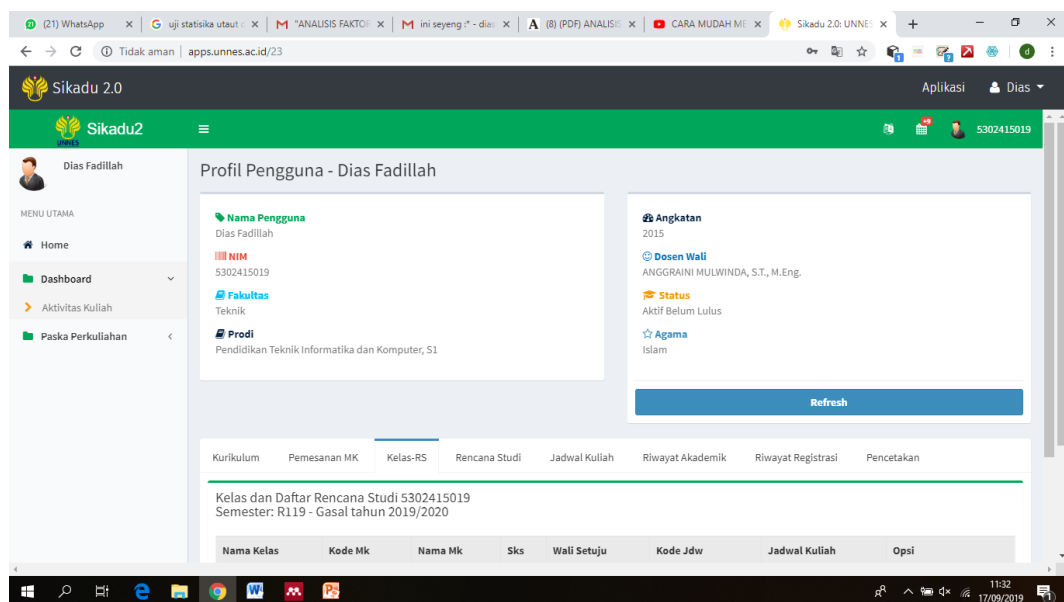
Dalam beberapa penelitian, Marhaeni (2014) mengenai penerimaan *instant messenger application*, Elvandari (2011) mengenai penerimaan *online shopping*, dan Bendi & Sri Andayani (2013) mengenai mengenai analisis perilaku penggunaan sistem informasi pendidikan pada sebuah universitas *behavioral intention* dijadikan variabel terikat yang terakhir. Maka, hubungan antara *behavioral intention* dan *use behavior* diabaikan. Bendall-Lyon & Powers (2004) dalam Leoman (2014) menyatakan bahwa, *behavioral intention* adalah hasil dari proses kepuasan pelanggan. Perilaku konsumen tidak hanya berkaitan dengan barang berwujud, tetapi juga mencakup penggunaan layanan, aktivitas, pengalaman, dan pemikiran. Behavior intention dapat diukur Skala niat perilaku mengukur kemungkinan bahwa konsumen akan bertindak dengan cara tertentu di masa depan, seperti membeli produk lagi atau merekomendasikan kepada teman (Hoyer dan Macinnis, 2008; Leoman, 2014).

### 2.1.3 SIKADU

Sistem Informasi Akademik Terpadu Universitas Negeri Semarang (UNNES) atau yang lebih dikenal dengan nama Sikadu adalah sebuah sistem informasi berbasis web yang dibangun dengan tujuan untuk mengorganisasikan data akademik di Universitas Negeri Semarang secara online. Adapun pengorganisasian data yang dimaksud meliputi : pengelolaan sistem registrasi, sistem penjadwalan perkuliahan, pengelolaan Kartu Rencana Studi (KRS), monitoring perkuliahan, pengorganisasian nilai mahasiswa, sampai pada penanganan pendaftaran wisuda.

Cikal bakal Sikadu adalah sistem informasi pengelolaan semester pendek Jurusan Fisika tahun 2004. Pada tahun 2005 sistem ini diadopsi menjadi sistem informasi akademik Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Setelah didesain ulang oleh tim khusus dari Jurusan Fisika dan dengan dukungan dari universitas sistem informasi akademik FMIPA mulai diujicobakan sebagai sistem informasi akademik Unnes pada Semester Genap tahun 2005/2006.

Pada awalnya Sikadu hanya digunakan untuk memfasilitasi administrasi akademik berupa pengelolaan nilai mahasiswa dan yudisium secara online, serta fasilitas pendaftaran wisuda yang mulai dipakai sejak pendaftaran wisuda periode II tahun 2006. Namun seiring dengan perkembangannya, mulai Semester Genap tahun 2006/2007, Sikadu mulai dikembangkan untuk sistem penjadwalan secara terpadu dan layanan registrasi administratif-akademik mahasiswa tingkat sarjana dan diploma. Sikadu ini melengkapi dua sistem informasi yang telah ada di Universitas Negeri Semarang pada saat itu yaitu sistem informasi pendaftaran mahasiswa baru (<http://spmu.unnes.ac.id>), dan sistem informasi kepegawaian (SIMPeg) yang bisa diakses melalui alamat <http://simpeg.unnes.ac.id>.



Gambar 2. 2 Tampilan SIKADU 2.0

Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi

Beberapa fasilitas yang tersedia di dalam Sikadu antara lain: informasi registrasi, informasi biodata mahasiswa, jadwal kuliah, informasi kemajuan hasil belajar mahasiswa, rekapitulasi dan histori nilai akademik, tugas mengajar dosen, serta statistik data lain. Selain itu Sikadu juga menyediakan fasilitas cetak untuk keperluan administrasi akademik yang dapat dipakai oleh seluruh operator baik dari tingkat universitas sampai program studi. Beberapa informasi juga disediakan bagi member pejabat yang dapat dipakai sebagai kontrol terhadap berbagai proses akademik pada semester berjalan, serta sebagai bahan pengambil keputusan atau kebijakan strategis yang diperlukan.

Adapun pengorganisasian data yang dimaksud meliputi: pengelolaan sistem registrasi, sistem penjadwalan perkuliahan, pengelolaan Kartu Rencana Studi (KRS), monitoring perkuliahan, pengorganisasian nilai mahasiswa, sampai pada penanganan pendaftaran wisuda.

Seiring berkembangnya sistem informasi yang ada di UNNES, pada tahun 2019 ini Sistem Informasi Akademik Terpadu atau yang lebih dikenal dengan sebutan SIKADU juga berkembang dengan menggunakan teknologi baru yang lebih modern. Setelah sekian lama mahasiswa di UNNES menggunakan SIKADU versi 1.0, maka mulai saat ini sudah dapat beralih ke SIKADU versi 2.0 (*Two Point O*).

#### **2.1.4 SPSS**

SPSS adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk membuat analisis statistika. SPSS dipublikasikan oleh SPSS Inc. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences* atau Paket Statistik untuk Ilmu Sosial) versi pertama dirilis pada tahun 1968, diciptakan oleh Norman Nie, seorang lulusan Fakultas Ilmu Politik dari *Stanford University*, yang sekarang menjadi Profesor Peneliti Fakultas Ilmu Politik di *Stanford* dan Profesor Emeritus Ilmu Politik di *University of Chicago*.

Semula SPSS hanya digunakan untuk ilmu sosial saja, tapi perkembangan berikutnya digunakan untuk berbagai disiplin ilmu sehingga kepanjangannya berubah menjadi "*Statistical Product and Service Solution*" (Nisfiannoor, Muhammad, Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Social, Salemba Humanika, 2009:15.) SPSS digunakan oleh peneliti pasar, peneliti kesehatan, perusahaan survei, pemerintah, peneliti pendidikan, organisasi pemasaran, dan sebagainya.

Selain analisis statistika, manajemen data (seleksi kasus, penajaman file, pembuatan data turunan) dan dokumentasi data (kamus metadata ikut dimasukkan bersama data) juga merupakan fitur-fitur dari software dasar SPSS. Statistik yang termasuk *software* dasar SPSS:

- Statistik Deskriptif: Tabulasi Silang, Frekuensi, Deskripsi, Penelusuran Statistik Deskripsi Rasio .
- Statistik Bivariat: Rata-rata, t-test, ANOVA, Korelasi (*bivariat, parsial, jarak*), *Nonparametric tests*.
- Prediksi Hasil Numerik: Regresi Linear.
- Prediksi untuk mengidentifikasi kelompok: Analisis Faktor, Analisis *Cluster* (*twostep, K-means, hierarkis*), Diskriminan.

Beberapa kemudahan yang lain yang dimiliki SPSS dalam pengoperasiannya adalah karena SPSS menyediakan beberapa fasilitas seperti berikut ini:

- *Data Editor*. Merupakan jendela untuk pengolahan data. Data editor dirancang sedemikian rupa seperti pada aplikasi-aplikasi spreadsheet untuk mendefinisikan, memasukkan, mengedit, dan menampilkan data.
- *Viewer*. Viewer mempermudah pengguna untuk melihat hasil pemrosesan, menunjukkan atau menghilangkan bagian-bagian tertentu dari output, serta memudahkan distribusi hasil pengolahan dari SPSS ke aplikasi-aplikasi yang lain.
- *Multidimensional Pivot Tables*. Hasil pengolahan data akan ditunjukkan dengan multidimensional pivot tables. Pengguna dapat melakukan eksplorasi terhadap tabel dengan pengaturan baris, kolom, serta layer. Pengguna juga dapat dengan mudah melakukan pengaturan kelompok data dengan melakukan *splitting* tabel sehingga hanya satu group tertentu saja yang ditampilkan pada satu waktu.
- *High-Resolution Graphics*. Dengan kemampuan grafikal beresolusi tinggi, baik untuk menampilkan pie charts, bar charts, histogram, scatterplots, 3-D graphics, dan yang lainnya, akan membuat SPSS tidak hanya mudah dioperasikan tetapi juga membuat pengguna merasa nyaman dalam pekerjaannya.
- *Database Access*. Pengguna program ini dapat memperoleh kembali informasi dari sebuah database dengan menggunakan Database Wizard yang disediakan.
- *Data Transformations*. Transformasi data akan membantu pengguna memperoleh data yang siap untuk dianalisis. Pengguna dapat dengan

mudah melakukan subset data, mengkombinasikan kategori, add, agregat, merge, split, dan beberapa perintah transpose files, serta yang lainnya.

- *Electronic Distribution*. Pengguna dapat mengirimkan laporan secara elektronik menggunakan sebuah tombol pengiriman data (e-mail) atau melakukan export tabel dan grafik ke mode HTML sehingga mendukung distribusi melalui internet dan intranet.
- *Online Help*. SPSS menyediakan fasilitas online help yang akan selalu siap membantu pemakai dalam melakukan pekerjaannya. Bantuan yang diberikan dapat berupa petunjuk pengoperasian secara detail, kemudahan pencarian prosedur yang diinginkan sampai pada contoh-contoh kasus dalam pengoperasian program ini.
- *Akses Data Tanpa Tempat Penyimpanan Sementara*. Analisis file-file data yang sangat besar disimpan tanpa membutuhkan tempat penyimpanan sementara. Hal ini berbeda dengan SPSS sebelum versi 11.5 dimana file data yang sangat besar dibuat temporary filenya. Interface dengan Database Relasional. Fasilitas ini akan menambah efisiensi dan memudahkan pekerjaan untuk mengekstrak data dan menganalisisnya dari database relasional.
- *Analisis Distribusi*. Fasilitas ini diperoleh pada pemakaian SPSS for Server atau untuk aplikasi multiuser. Kegunaan dari analisis ini adalah apabila peneliti akan menganalisis file-file data yang sangat besar dapat langsung me-remote dari server dan memprosesnya sekaligus tanpa harus memindahkan ke komputer user.
- *Multiple Sesi*. SPSS memberikan kemampuan untuk melakukan analisis lebih dari satu file data pada waktu yang bersamaan.
- *Mapping*. Visualisasi data dapat dibuat dengan berbagai macam tipe baik secara konvensional atau interaktif, misalnya dengan menggunakan tipe bar, pie atau jangkauan nilai, simbol gradual, dan chart.

## 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Dasar pemikiran penelitian yang dibuat, mengacu pada penelitian yang terkait sebelumnya. Kajian hasil penelitian-penelitian terdahulu memiliki peran penting dalam melakukan suatu penelitian. Hasil penelitian terdahulu dijadikan dasar dan perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini.

Tabel 2. 8 Penelitian Yang Relevan

<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Aziz dan Idris (2012)	<i>The Determinants of Tax E-filing among Tax Preparers in Malaysia</i>	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap perilaku untuk menerima <i>e-filing</i> di Malaysia.
Imarah, et al., (2013)	<i>The Adoption of E-government Services in the Iraqi Higher Education Context: An application of the UTAUT Model in the University of Kufa</i>	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial menentukan niat perilaku staf akademik. Kondisi yang memfasilitasi dan niat perilaku menentukan penggunaan layanan <i>e-government</i> .
Ahmad et al., (2013)	<i>Factors affecting e-government adoption in Pakistan: a citizen's perspective</i>	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan. Sedangkan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan layanan <i>e-government</i> .
Putriana dkk., (2015)	Analisis Minat Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Model UTAUT Pada Kantor Pos Di Wilayah Bantul	Ekspektasi kinerja, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi. Sedangkan ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi.



Tabel 2. 9 Lanjutan Tabel Penelitian Yang Relevan

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Widnyana dan Yadnyana (2015)	Implikasi Model UTAUT Dalam Menjelaskan Faktor Niat dan Penggunaan SIPKD Kabupaten Tabanan	Ekspektasi usaha tidak memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan sistem namun ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial berpengaruh positif signifikan terhadap niat menggunakan sistem. Kondisi pendukung&niat menggunakan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan.
Madigan et al., (2016)	<i>Acceptance of Automated Road Transport Systems (ARTS): an adaptation of the UTAUT model</i>	Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Pengaruh Sosial berpengaruh terhadap Niat Perilaku menggunakan ARTS.
Lu dan Nguyen (2016)	<i>Online Tax Filing—E-Government Service Adoption Case of Vietnam</i>	UTAUT (ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial) dan <i>IS Success</i> (kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas pelayanan), keenam variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>e-Filing</i> di Vietnam.
Dewi dan Yadnyana (2017)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Perilaku Penggunaan Sistem E-Filing di Kota Denpasar dengan Model UTAUT	Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha, pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem <i>e-Filing</i> , kondisi yang memfasilitasi dan minat penggunaan berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem <i>e-Filing</i>
Rizki et al., 2018	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT	Hasil yang ditemukan dari penelitian ini adalah hanya faktor <i>social influence</i> yang berpengaruh terhadap niat seseorang dalam menggunakan <i>e-commerce XYZ</i> , faktor <i>performance expectancy</i> dan <i>effort expectancy</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>behavioral intention</i> .

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut penelitian Vekantesh *et al.* (2003) penerimaan sistem informasi mengatakan bahwa *Performance expectancy* berpengaruh pada *Behavioral Intention*. Ayu (2014) dalam penelitiannya mengenai analisis pengukuran adopsi *instant messenger application* pada masyarakat membuktikan bahwa adanya pengaruh pada *performance expectancy* terhadap *behavioral intention* secara signifikan. Dwirartry (2011) yang membahas tentang penerimaan sistem *online shopping* mengatakan bahwa *performance expectancy* berpengaruh pada *behavior intention* pada sebuah teknologi. Adanya pengaruh yang signifikan dari *performance expectancy* terhadap *behavioral intention* ditemukan pada penelitian Kristoforus (2013) mengenai analisis perilaku penggunaan sistem informasi pendidikan pada sebuah universitas. Berdasarkan uraian diatas, dapat diajukan hipotesa berikut:

#### **Ekspektasi Kinerja (EK) berpengaruh terhadap Niat Menggunakan (NM).**

Vekantesh *et al.* (2003) mengatakan bahwa tingkat kemudahan penggunaan suatu sistem mendukung suatu pekerjaan berpengaruh besar terhadap minat penggunaan sebuah sistem. Pada penelitian Kristoforus (2013) menganalisis perilaku pengguna sistem informasi pendidikan di sebuah universitas yang serupa dimana *effort expectancy* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *behavioral intention*. Pengaruh yang signifikan dari *effort expectancy* terhadap *behavioral intention* juga ditemukan pada penelitian Dwirartry (2011) mengenai penerimaan sistem *online shopping* dan adopsi *electronic payment system* pada penelitian Suci (2010). Berdasarkan uraian diatas, dapat diajukan hipotesa berikut:

#### **Ekspektasi Usaha (EU) berpengaruh terhadap Niat Menggunakan (NM).**

Penelitian yang dilakukan oleh Sadana (2010) mengenai penerimaan *learning management system* dan Prasetyo (2008) mengenai penerimaan sistem teknologi informasi pada UKM menyatakan bahwa *social influence* berpengaruh terhadap *behavioral use*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Venkantesh *et al.* (2003) dalam penerimaan sistem informasi menemukan bahwa *social influence* berpengaruh terhadap *behavioral use*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2014) mengenai adopsi *instant messenger*

*application* pada masyarakat juga ditemukan bahwa adanya pengaruh positif *social influence* terhadap *behavioral use*. Berdasarkan uraian diatas, dapat diajukan hipotesa berikut:

**Pengaruh Sosial (PS) berpengaruh terhadap Niat Menggunakan (NM).**

Pada penelitian penerimaan *learning management system* yang dilakukan oleh Sadana (2010) dan adopsi *electronic payment system* yang dilakukan oleh Suci (2010), mengatakan bahwa *facilitating conditions* berpengaruh terhadap *behavioral intention*. Penelitian yang dilakukan oleh Kritoforus (2013) yang menganalisis perilaku pengguna sistem informasi pendidikan di sebuah universitas juga ditemukan bahwa *facilitating conditions* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *behavioral intention*. Selanjutnya, pada penelitian Ayu (2014) mengenai analisis pengukuran adopsi *instant messenger application*, *facilitating condition* menjadi variabel yang berpengaruh terhadap *behavioral intention to use*.

**Kondisi yang Memfasilitasi (KM) berpengaruh terhadap Niat Menggunakan**

Berdasarkan uraian diatas, dapat diajukan hipotesa sebagai berikut:

Tabel 2. 10 Hipotesis Penelitian

H	Hipotesis
H1	Ada pengaruh signifikan positif Ekspektasi Kinerja (EK) terhadap Perilaku Penggunaan (PP)
H2	Ada pengaruh signifikan positif Ekspektasi Usaha (EU) terhadap Perilaku Penggunaan (PP)
H4	Ada pengaruh signifikan positif Kondisi yang Memfasilitasi (KM) terhadap Perilaku Penggunaan (PP)
H5	Ada pengaruh signifikan positif Niat Menggunakan (NM) terhadap Perilaku Penggunaan (PP)
H6	Ada pengaruh signifikan positif Ekspektasi Kinerja (EK) terhadap Niat Menggunakan (NM)

Tabel 2. 11 Lanjutan Tabel Hipotesis Penelitian

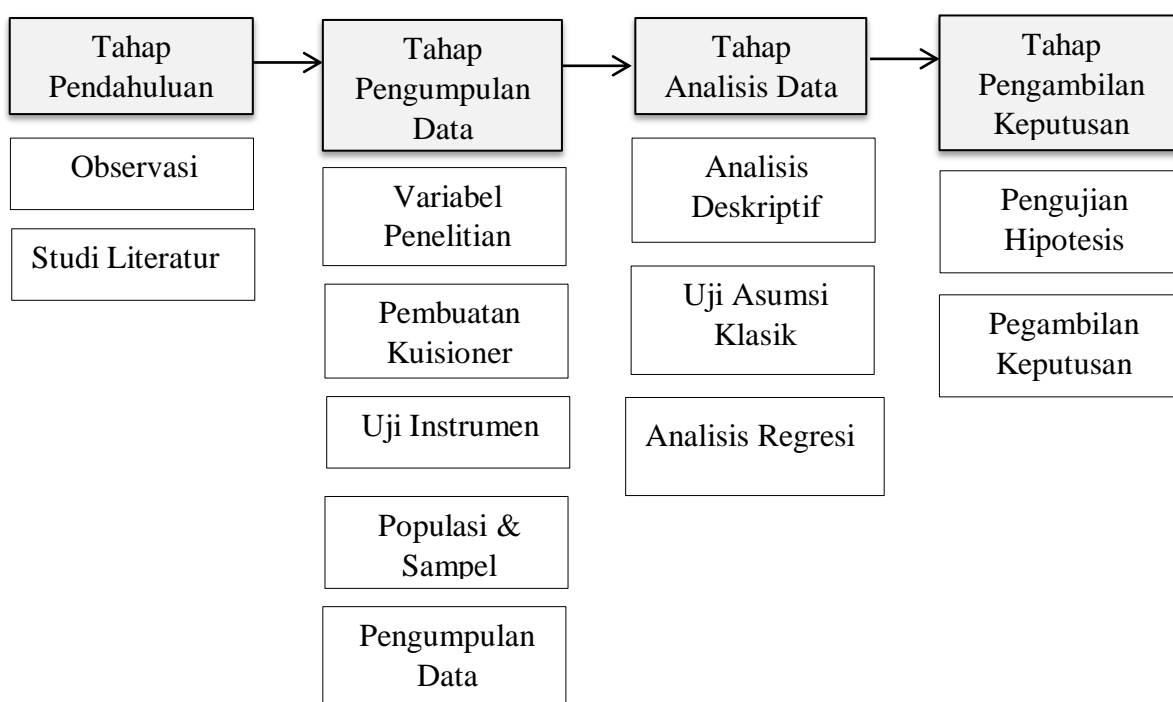
H	Hipotesis
H7	Ada pengaruh signifikan positif Ekspektasi Usaha (EU) terhadap Niat Menggunakan (NM)
H8	Ada pengaruh signifikan positif Pengaruh Usaha (PS) terhadap Niat Menggunakan (NM)
H9	Ada pengaruh signifikan positif Kondisi yang memfasilitasi (KM) terhadap Niat Menggunakan (NM)
H10	Ada pengaruh signifikan positif Ekspektasi Kinerja (EK) terhadap Perilaku Penggunaan (PP) melalui Niat Menggunakan (NM)
H11	Ada pengaruh signifikan positif Ekspektasi Usaha (EU) terhadap Perilaku Penggunaan (PP) melalui Niat Menggunakan (NM)
H12	Ada pengaruh signifikan positif Pengaruh Sosial (PS) terhadap Perilaku Penggunaan (PP) melalui Niat Menggunakan (NM)
H13	Ada pengaruh signifikan positif Kondisi yang Memfasilitasi (KM) terhadap Perilaku Penggunaan (PP) melalui Niat Menggunakan (NM)

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:14) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian yang digunakan adalah pengujian hipotesis (*hypothesis study*) untuk menguji, menganalisis, mendeskripsikan dan mendapatkan bukti empiris hubungan antara 2 variabel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Semarang yang berada di Kelurahan Sekaran, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang. Waktu Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2020 – 20 Juli 2020. Secara garis besar penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap, yaitu:



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian

### 3.2 Tahap Pendahuluan

Observasi dilakukan dengan cara mengamati masalah yang ada. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998:15). Studi literatur dilakukan dengan cara mencari atau mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan UTAUT melalui:

1. Buku, didapatkan di perpustakaan maupun toko buku.
2. Artikel, didapatkan dari internet.
3. Skripsi atau penelitian terdahulu, didapatkan dari situs layanan dokumen skripsi UNNES.

Hasil pada tahap ini adalah ditemukan rumusan masalah dan model yang akan dipakai untuk memecahkan masalah tersebut, seperti tertera dalam Bab 1&2.

### 3.3 Menentukan Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *UTAUT* yang sudah diadaptasi sesuai dengan tujuan penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel dependen yaitu *use behavior* (perilaku pengguna) dan *behavioral intention* (niat menggunakan).
- b. Variabel independen yaitu *performance expectancy* (ekspektasi kinerja), *effort expectancy* (ekspektasi usaha), *social influence* (pengaruh sosial), dan *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi).

#### 3.3.1. *Performance Expectancy*

*Performance expectancy* atau selanjutnya akan disebut “ekspektasi kinerja” yang disingkat EK, yaitu sebagai tingkat di mana mahasiswa percaya bahwa menggunakan sistem akan membantu dirinya untuk memperoleh manfaat dalam kegiatan akademiknya.

#### 3.3.2. *Effort Expectancy*

*Effort expectancy* atau selanjutnya akan disebut “ekspektasi usaha” yang disingkat EU, yaitu sebagai tingkat kemudahan yang didapat oleh mahasiswa terkait penggunaan sistem dalam kegiatannya.

### 3.3.3. Social Influence

*Social influence* atau selanjutnya akan disebut “Pengaruh Sosial” yang disingkat PS, yaitu sejauh mana mahasiswa mempersepsikan bahwa orang-orang penting disekitarnya percaya bahwa pentingnya menggunakan teknologi dan juga bermanfaat dalam kegiatan.

### 3.3.4. Facilitating Conditions

*Facilitating conditions* atau selanjutnya akan disebut “Kondisi yang Memfasilitasi” yang disingkat KM, yaitu sebagai tingkat dimana mahasiswa percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem dalam kegiatan belajar di universitas.

### 3.3.5. Behavioral Intention

*Behavioral intention* atau selanjutnya akan disebut “Niat Menggunakan” yang disingkat NM, dapat didefinisikan sebagai ukuran kekuatan niat mahasiswa untuk melakukan perilaku tertentu. Dalam konsep dasar model-model *user acceptance* yang telah dikembangkan, niat perilaku menjadi *konstruk intervening* (variabel mediasi) dari hubungan reaksi pengguna atas penggunaan teknologi informasi dengan *actual use (use behavior)*.

### 3.3.6. Use Behavior

*Use behavior* atau selanjutnya akan disebut “Perilaku Pengguna” yang disingkat PP, yaitu suatu sikap / tingkah laku yang didefinisikan sebagai intensitas dan atau frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi. Kuesioner ini disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang ada.

Tabel 3. 1 Definisi Variabel dan Indikator

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Ekspektasi Kinerja (EK)	Tingkat dimana mahasiswa percaya bahwa menggunakan sistem informasi akan membantu dirinya untuk memperoleh manfaat dalam kegiatan kependidikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manfaat yang dirasakan</li> <li>2. Motivasi ekstrinsik</li> <li>3. Kesesuaian kinerja</li> <li>4. Keuntungan relatif</li> </ol>

Tabel 3. 2 Lanjutan Tabel Definisi Variabel dan Indikator

No.	Variabel	Definisi	Indikator
2.	Ekspektasi Usaha (EU)	Tingkat kemudahan yang didapat oleh mahasiswa terkait penggunaan sistem dalam kegiatan perkuliahan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan</li> <li>2. Kenyamanan</li> <li>3. Mengurangi upaya (waktu dan tenaga)</li> </ol>
3.	Pengaruh sosial (PS)	Sejauh mana mahasiswa mempersepsikan bahwa orang-orang percaya bahwa teknologi digunakan untuk menjadi penting dan juga bermanfaat dalam kegiatan perkuliahan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Besarnya dukungan orang sekitar</li> <li>2. Aturan yang ditetapkan</li> </ol>
4.	Kondisi yang memfasilitasi (KM)	Tingkat dimana mahasiswa percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis mendukung penggunaan sistem tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas mendukung</li> <li>2. Ketersediaan pengetahuan</li> </ol>
5.	Niat Menggunakan (NM)	Ukuran kekuatan niat mahasiswa untuk melakukan perilaku tertentu terhadap sistem.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan/niat untuk menggunakan sistem</li> </ol>
6.	Perilaku pengguna (PP)	Perilaku pengguna yang didefinisikan sebagai intensitas dan atau frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intensitas penggunaan</li> </ol>

### 3.4 Membuat instrumen penelitian (angket)

Dari indikator tersebut maka langkah selanjutnya adalah menyusun sebuah lembar kerja pernyataan. Lembar kerja ini yang telah disusun berisi pernyataan yang sesuai dengan indikator pada masing-masing variabel sesuai dalam teori dari Venkatesh (2003). Pada penelitian ini menggunakan pernyataan positif dimana semua variabel bermakna positif yang mengarah pada perilaku pengguna SIKADU 2.0 di UNNES. Untuk mengukur kuesioner tersebut peneliti menggunakan skala *Likert*, dengan ketentuan berikut:



SS = Sangat setuju, memiliki skor 5

S = Setuju, memiliki skor 4

N = Netral, memiliki skor 3

TS = Tidak setuju, memiliki skor 2

STS = Sangat tidak setuju, memiliki skor 1

Uji coba instrument dilakukan sebanyak 2 kali. Berikut merupakan penjelasan hasil uji coba instrument tahap I dan II.

#### A. Uji Coba Instrumen I

Uji coba instrumen I dilakukan terhadap 30 mahasiswa UNNES. Tabulasi data uji coba 1 dan output spss validitas dan realibilitas terlampir (lampiran 2) Hasi uji coba intrumen yang pertama adalah:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Coba Instrumen I

No	Pernyataan	Valid (Y/T)
A.	<b><i>Performance Expectancy</i></b>	
	<b><i>Perceived Usefulness</i></b>	
1.	Saya rasa sistem bermanfaat dalam menunjang perkuliahan saya	Y
2.	Saya rasa sistem bermanfaat dalam menyediakan informasi terkait dengan perkuliahan	T
	<b><i>Motivation Extrinsic</i></b>	
3.	Menggunakan Sistem membuat saya menyelesaikan beberapa keperluan lebih cepat	Y
4.	Menggunakan Sistem membuat saya lebih mudah untuk melakukan beberapa keperluan akademik saya	T
	<b><i>Job fit</i></b>	
5.	Untuk melihat nilai mata kuliah dan jadwal kuliah saya sangat bergantung pada penggunaan Sistem	T
6.	Untuk pengisian KRS, saya sangat bergantung pada penggunaan Sistem	T
7.	Sistem menyediakan informasi akademik secara akurat	T
8.	Sistem bisa diakses kapan saja dan dimana saja	T
	<b><i>Relative Advantage</i></b>	

Tabel 3. 4 Lanjutan Tabel Hasil Uji Coba Instrumen I

No.	Pernyataan	Valid (Y/T)
9.	Menggunakan Sistem ini lebih mudah dipahami daripada Sistem lama	T
	<b><i>Outcome Expectations</i></b>	
10.	Jika saya menggunakan sistem, saya akan menghabiskan lebih sedikit waktu untuk beberapa keperluan akademik	T
11.	Sistem 2 secara tidak langsung meningkatkan prestasi saya	Y
12.	Sistem 2 akan meningkatkan kualitas pelayanan dari Universitas Negeri Semarang	Y
B.	<b><i>Effort Expectancy</i></b>	
	<b><i>Perceived Ease of Use</i></b>	
13.	Belajar mengoperasikan Sistem 2 akan mudah bagi saya	Y
14.	Sangat mudah dalam berinteraksi dengan Sistem	Y
15.	Saya akan menemukan Sistem 2 mudah digunakan/dioperasikan	Y
	<b><i>Complexity</i></b>	
16.	Menggunakan sistem membutuhkan terlalu banyak waktu	T
17.	Bekerja dengan sistem sangat rumit, sulit untuk memahami apa yang sedang terjadi	T
18.	Butuh waktu terlalu lama untuk belajar bagaimana menggunakan sistem untuk membuatnya sepadan dengan usaha	T
	<b><i>Ease of Use</i></b>	
19.	Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari Sistem	T
20.	Sangat mudah dalam mengoperasikan Sistem	T
21.	Akan mudah mengakses Sistem 2 pada jadwal-jadwal padat seperti pengisian KRS	T
22.	Pengguna dapat mengingat cara penggunaan Sistem 2 ini jika saya menggunakannya kembali setelah beberapa bulan (>1 bulan)	Y
C.	<b><i>Social Influence</i></b>	
	<b><i>Subjective Norm</i></b>	
23.	Orang yang ada disekitar saya berpikir bahwa saya harus menggunakan sistem	Y

Tabel 3. 5 Lanjutan Tabel Hasil Uji Coba Instrumen I

No	Pernyataan	Valid (Y/T)
	<b><i>Social Factors</i></b>	
24.	Dosen dan pengelola sangat mendukung penggunaan sistem untuk kegiatan perkuliahan saya	Y
25.	Secara umum, universitas telah mendukung penggunaan sistem	Y
D.	<b><i>Facilitating conditions</i></b>	
	<b><i>Perceived behavioral control</i></b>	
26.	Saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan sistem	Y
27.	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan sistem	Y
	<b><i>Facilitating conditions</i></b>	
28.	Instansi menyediakan sumber daya untuk mempermudah mengakses sistem	Y
29.	Pengelola Sistem menyediakan manual book sebagai pedoman	T
30.	Saya bisa mendapatkan bantuan dari orang lain atau badan tertentu ketika saya kesulitan menggunakan sistem	Y
	<b><i>Compatibility</i></b>	
31.	Menggunakan sistem ini kompatibel dengan semua aspek kegiatan akademik saya	Y
E.	<b><i>Behavioral Intention</i></b>	
32.	Saya akan menggunakan sistem di masa mendatang.	Y
33.	Saya berniat mengakses Sistem 2 sesering mungkin.	Y
34.	Saya berencana mengajak orang dilingkungan kerja saya untuk menggunakan sistem.	Y
F.	<b><i>Use Behavior</i></b>	

Tabel 3. 6 Lanjutan Tabel Hasil Uji Coba Instrumen I

No.	Pernyataan	Valid (Y/T)
35.	Frekuensi dari penggunaan Sikadu a. Sekali/dua kali dalam semester b. Sekali/dua kali dalam sebulan c. Sekali/kali dalam seminggu d. Sekali dalam satu hari e. Beberapa kali dalam satu hari	Y
36.	Intensitas dari penggunaan Sikadu dalam satu hari. a. kurang dari 5 menit b. 5 – 10 menit c. 10 – 15 menit d. 15 – 20 menit e. Lebih dari 20 menit	Y
37.	Banyaknya menu Sikadu yang saya gunakan : (misalnya : jadwal kuliah, lihat nilai kuliah, identitas mahasiswa, cari data mahasiswa, pesan mata kuliah, isi KRS, cetak KRS/KHS mahasiswa, presensi kuliah, lihat rekap hasil studi, dan lain-lain) a. 1 jenis b. 2 jenis c. 3 jenis d. 4 jenis e. 5 jenis atau lebih	Y

Pertanyaan yang tidak valid (T), tidak digunakan saat uji coba kedua dan penelitian selanjutnya.

#### A. Uji coba Instrumen II

Uji coba instrumen II dilakukan terhadap 396 mahasiswa UNNES. Tabulasi data uji coba 2 dan output spss validitas dan realibilitas terlampir (lampiran 3). Uji coba instrumen yang kedua menghasilkan instrumen yang

mengandung item-item pertanyaan valid, sehingga dapat dijadikan untuk penelitian lebih lanjut. Hasil Uji Coba II dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Coba Instrumen II

Kode	Rujukan	No	Pernyataan	Valid/Tidak
			<b><i>Performance Expectancy</i></b>	
EK1	Venkatesh, 2012.	1.	Sikadu 2 bermanfaat dalam menunjang perkuliahan	Valid
EK2	Venkatesh, 2012.	2.	Sikadu 2 membuat pengguna menyelesaikan beberapa keperluan akademik lebih cepat	Valid
EK3	Venkatesh, 2012.	3.	Sikadu 2 secara tidak langsung meningkatkan prestasi saya	Valid
EK4	Imarah, 2010.	4.	Sikadu 2 akan meningkatkan kualitas pelayanan dari Universitas Negeri Semarang	Valid
			<b><i>Effort Expectancy</i></b>	
EU1	Venkatesh, 2012.	5.	Belajar mengoperasikan Sikadu 2 mudah bagi pengguna	Valid
EU2	Venkatesh, 2012.	6.	Interaksi dengan Sikadu 2 jelas dan dapat dimengerti	Valid
EU3	Venkatesh, 2012.	7.	Sikadu 2 mudah digunakan/dioperasikan	Valid
EU4	Venkatesh, 2012.	8.	Pengguna dapat mengingat cara penggunaan Sikadu 2 ini jika saya menggunakannya kembali setelah beberapa bulan (>1 bulan)	Valid
			<b><i>Social Influence</i></b>	

Tabel 3. 8 Lanjutan Tabel Hasil Uji Coba Instrumen II

<b>Kode</b>	<b>Rujukan</b>	<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Valid/Tidak</b>
PS1	Imarah, 2010.	9.	Orang yang ada disekitar saya (sesama mahasiswa, kakak tingkat, alumni,dsb) merekomendasikan untuk menggunakan Sikadu 2	Valid
PS2	Imarah, 2010.	10.	Dosen dan pengelola sangat mendukung penggunaan Sikadu 2 untuk kegiatan perkuliahan saya	Valid
PS3	Imarah, 2010.	11.	Secara umum, Universitas Negeri Semarang telah mendukung penggunaan Sikadu 2	Valid
			<i>Facilitating conditions</i>	
KM1	Venkatesh, 2012.	12.	Saya memiliki sumber daya (Laptop, koneksi internet, smartphone, dsb) yang diperlukan untuk menggunakan Sikadu 2	Valid
KM2	Venkatesh, 2012.	13.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan Sikadu 2.	Valid
KM3	Imarah, 2010.	14.	Universitas Negeri Semarang menyediakan Sumber daya (jaringan internet, manual book, dsb) bagi mahasiswa untuk mengakses Sikadu 2.	Valid
KM4	Venkatesh, 2012.	15.	Saya bisa mendapatkan bantuan dari orang lain atau ULT Universitas Negeri Semarang ketika saya kesulitan menggunakan Sikadu 2.	Valid

Tabel 3. 9 Lanjutan Tabel Hasil Uji Coba Instrumen II

<b>Kode</b>	<b>Rujukan</b>	<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Valid/Tidak</b>
KM5	Venkatesh, 2012.	16.	Menggunakan sistem ini kompatibel dengan perangkat teknologi lain yang saya gunakan.	Valid
			<b><i>Behavioral Intention</i></b>	
NM1	Venkatesh, 2012.	17.	Saya akan menggunakan Sikadu 2 di semester mendatang.	Valid
NM2	Venkatesh, 2012.	18.	Saya berniat mengakses Sikadu 2 sesering mungkin.	Valid
NM3	Imarah, 2010.	19.	Saya berencana mengajak teman/adik tingkat/kakak tingkat untuk menggunakan Sikadu 2.	Valid
			<b><i>Use Behavior</i></b>	
PP1	Venkatesh, 2012.	20.	Frekuensi dari penggunaan Sikadu a. Sekali/dua kali dalam semester b. Sekali/dua kali dalam sebulan c. Sekali/kali dalam seminggu d. Sekali dalam satu hari e. Beberapa kali dalam satu hari	Valid
PP2	Venkatesh, 2012.	21.	Intensitas dari penggunaan Sikadu dalam satu hari. a. kurang dari 5 menit b. 5 – 10 menit c. 10 – 15 menit d. 15 – 20 menit e. Lebih dari 20 menit	Valid

Tabel 3. 10 Lanjutan Tabel Hasil Uji Coba Instrumen II

Kode	Rujukan	No	Pernyataan	Validitas
PP3		22.	Banyaknya menu Sikadu yang saya gunakan : (misalnya : jadwal kuliah, lihat nilai kuliah, identitas mahasiswa, cari data mahasiswa, pesan mata kuliah, isi KRS, cetak KRS/KHS mahasiswa, presensi kuliah, lihat rekap hasil studi, dan lain-lain) a. 1 jenis b. 2 jenis c. 3 jenis d. 4 jenis e. 5 jenis atau lebih	Valid

Uji coba instrumen yang kedua menghasilkan instrumen yang mengandung item-item pertanyaan valid, sehingga dapat dijadikan untuk penelitian lebih lanjut.

### 3.5 Menentukan Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Negeri Semarang **tanpa** pascasarjana yang terbagi dalam 8 Fakultas yaitu sebanyak 32.401 mahasiswa pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 per tanggal 25 Juni 2020. Rincian data populasi penelitian dalam penelitian ini tertuang dalam Tabel 3.11. berikut ini.

Tabel 3. 11 Jumlah Populasi/Mahasiswa Aktif UNNES.

No.	FAKULTAS	JUMLAH
1	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	4623
2	FAKULTAS BAHASA DAN SENI	5550
3	FAKULTAS ILMU SOSIAL	3377



Tabel 3. 12 Lanjutan Tabel Jumlah Populasi/Mahasiswa Aktif UNNES.

No.	FAKULTAS	JUMLAH
4	FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA	4426
5	FAKULTAS TEKNIK	4232
6	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN	3851
7	FAKULTAS EKONOMI	4420
8	FAKULTAS HUKUM	1922
JUMLAH		32.401

(Sumber : data ULT UNNES)

Dari data yang terkumpul dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa aktif per fakultas dari angkatan 2013-2020 sebesar 32.401 mahasiswa.

### 3.5.2 Sampel

Besaran sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovin*

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

e: Rentang toleransi kesalahan yang dapat diterima

Sumber: Wahyudin (2015:128)

Rentang toleransi kesalahan dalam penelitian ini sebesar 5% sehingga ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar :

$$n = \frac{32401}{1+32401*5\%^2} = \frac{32401}{81,0025} = 400$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak **400 mahasiswa UNNES.**

### 3.5.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah metode *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sebagai responden penelitian. Dalam penelitian ini, seluruh mahasiswa aktif Universitas Negeri Semarang pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

Untuk melakukan *simple random sampling*, pertama peneliti membuat nomor urut pada data populasi. Lalu dengan bantuan tabel random versi (Gomez & Wiley, n.d.), peneliti menutup mata lalu menunjuk angka awal untuk dijadikan patokan mulainya menemukan nomor-nomor unik, kemudian begeser ke kanan. Setelah itu peneliti mencocokkan nomor-nomor unik tersebut dengan data populasi yang telah diberi no urut, peneliti melakukan hal tersebut sampai mendapatkan sampel sejumlah 400.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survey yaitu dengan menyebarkan kuisioner yang dibuat berdasarkan indikator yang disarikan dari beberapa teori yang relevan dengan variabel penelitian yang sudah ditetapkan yang nantinya akan diisi oleh mahasiswa UNNES yang menggunakan SIKADU 2.0 yang tentunya telah terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini.

### 3.7. Teknis Analisis Data

#### 3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2016). Ghozali (2015) mengemukakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar *deviasi*, *varian*, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan profil variabel penelitian secara individual. Tujuannya untuk memberikan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel yaitu *use behavior*/perilaku penggunaan sebagai variabel dependen, *performance expectancy*/Ekspektasi Kinerja, *effort expectancy*/Ekspektasi Usaha, *social influence*/Pengaruh Sosial, *facilitating conditions*/Kondisi yang Memfasilitasi sebagai variabel independen dan *behavioral intention*/Niat menggunakan.

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda.

#### **3.7.2.1 Uji Validitas**

Ghozali (2013:53) mengungkapkan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 26.0*. Kriteria instrument dikatakan valid apabila nilai signifikansi dari skor butir instrumen (*Sig 2 tailed*)  $< 0,05$ . Namun sebaliknya, apabila diperoleh signifikansi (*Sig 2 tailed*)  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa instrument tersebut tidak valid.

#### **3.7.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji Reabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mendeteksi apakah angket atau kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian telah memberikan hasil pengukuran yang konsisten atau ajeg dari waktu ke waktu. Hasil penelitian yang reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Menurut Ghozali (2013:47) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Alat uji yang digunakan untuk mengukur reabilitas kuesioner menggunakan alat uji sekali pengukuran (*one shot measure*) yang artinya dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban setiap butir pertanyaan, dengan skor jawaban butir pertanyaan lainnya, dalam uji reliabilitas dalam penelitian ini

dilakukan dengan menggunakan program *International Business Machines (IBM) Statistical Package for Social Science (SPSS) 26.0* dengan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ . Maka dapat disimpulkan bahwa keusioner yang digunakan dalam penelitian mempunyai konsistensi yang tinggi untuk mengambil data.

**Tabel 3. 13** Uji realibilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	22

Tabel diatas menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* pada penelitian ini adalah 0,863 yang berarti lebih dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian realibel.

### 3.7.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut, data yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model uji normalitas dapat menggunakan menggunakan histogram, normal probability plot dan *Kolmogorov-smirnov*. Dalam uji statistik, cara mendeteksi normalitas dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 26. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal. Tujuan uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui normal tidaknya variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions* terhadap *use behavior* pada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020 dalam menggunakan *SIKADU 2.0*.

### 3.7.2.4 Uji Multikolinieritas

Uji Multikonolineritas digunakan untuk mendeteksi apakah diantara variabel telah terjadi korelasi yang signifikan atau tidak. Model regresi yang baik

adalah jika diantara variabel independen tidak terjadi korelasi yang signifikan Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, Ghazali (2016). Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26.0*. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $Tolerance \geq 0,10$  yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF)  $\leq 10$  maka dikatakan tidak ada multikolinieritas dalam model regresi Ghazali (2016).

### 3.7.2.5 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh apakah model empiris sebaiknya linear kuadrat, atau kubik Ghazali (2016). Uji linearitas pada penelitian menggunakan uji *Lagrange Multiplier* dengan bantuan *IBM SPSS 26.0*, uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai  $\chi^2$  hitung atau  $(n \times 2)$ .

### 3.7.2.6 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi apakah diantara variabel telah terjadi korelasi yang signifikan atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika diantara variabel independen tidak terjadi korelasi yang signifikan Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, Ghazali (2016). Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21.0*. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $Tolerance \geq 0,10$  yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF)  $\leq 10$  maka dikatakan tidak ada multikolinieritas dalam model regresi Ghazali (2016).

### 3.7.2.7 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *glejser*.

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa uji *glejser* mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Uji *gletser* meregresikan semua variabel *independen* dengan nilai absolut residual sebagai variabel *dependen*. Gejala heteroskedastisitas terjadi jika koefisien parameter beta persamaan regresi signifikan secara statistic, dan sebaliknya. Perhitungan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS 21.0*. Dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas jika hasil koefisien parameter untuk variabel independen tidak ada yang signifikan Ghozali (2016). Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel *dependen*, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Dengan aplikasi *IBM SPSS 21.0* akan terlihat pada profitabilitas signifikan yang menunjukkan sig. >0.05 atau tingkat kepercayaan berada > 5%.

### 3.8 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen (Ghazali, 2018). Analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen.

### 3.9 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji *t*) yaitu pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen Ghozali (2016:97). Jika nilai  $t > 1.96$  maka dinyatakan signifikan atau hipotesis diterima.

### 3.9.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji $t$ )

Uji statistik  $t$  ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Cara melakukan uji  $t$  yaitu apabila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan 5%, maka  $H_0$  ditolak bila  $t > 2$  (dalam nilai absolut) maka  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel *independen* secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Pengujian hipotesis (uji  $t$ ) menggunakan bantuan program SPSS, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji  $t$  dengan *IBM SPSS 26.0* apabila:

1. Probabilitas  $>$  taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Probabilitas  $<$  taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Uji  $t$  nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan program *IBM SPSS 21.0* pada tabel *Coefficients* kolom Sig atau *Significance*. Uji signifikansi ini digunakan untuk menjawab atau menguji

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hipotesis yang diperoleh dari hasil analisis dan pemecahan masalah. Hasil dari penelitian ini kemudian dapat memberikan beberapa saran atau masukan bagi instansi terkait yang dapat ditindaklanjuti. Berikut merupakan hipotesis dalam penelitian ini:

H1: Ekspektasi Kinerja (EK) berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna (PP).

H2: Ekspektasi Usaha (EU) berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna (PP).

H3: Pengaruh Sosial (PS) berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna (PP).

H4: Kondisi yang Memfasilitasi (KM) berpengaruh terhadap Perilaku Penggunaan (PP).

H5 : Niat Menggunakan (NM) berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna (PP).

H6 : Ekspektasi Kinerja (EK) berpengaruh terhadap Niat Menggunakan (NM).

H7 : Ekspektasi Usaha (EU) berpengaruh terhadap Niat Menggunakan (NM).

H8 : Pengaruh Sosial (PS) berpengaruh terhadap Niat Menggunakan (NM).

H9 : Kondisi yang Memfasilitasi (KM) berpengaruh terhadap Niat Menggunakan (NM).

H10 : Ekspektasi Kinerja (EK) berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna (PP) melalui Niat Menggunakan (NM).

H11 : Ekspektasi Usaha (EU) berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna (PP) melalui Niat Menggunakan (NM).

H12 : Pengaruh Sosial (PS) berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna (PP) melalui Niat Menggunakan (NM).

H13 : Kondisi yang Memfasilitasi (KM) berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna (PP) melalui Niat Menggunakan (NM).

### 3.9.2 Uji Sobel

Pengujian hipotesis intervening dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dalam Ghazali (2016:243) dan dikenal dengan Uji Sobel (*Sobel Test*). Uji sobel digunakan untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap dependen melalui variabel *intervening*. Uji Sobel (*Sobel Test*) dilakukan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel *intervening* (M). Uji sobel dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis berikut:

H10 : Ekspektasi Kinerja (EK) berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna (PP) melalui Niat Menggunakan (NM).

H11 : Ekspektasi Usaha (EU) berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna (PP) melalui Niat Menggunakan (NM).

H12 : Pengaruh Sosial (PS) berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna (PP) melalui Niat Menggunakan (NM).

H13 : Kondisi yang Memfasilitasi (KM) berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna (PP) melalui Niat Menggunakan (NM).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Unit Analisis

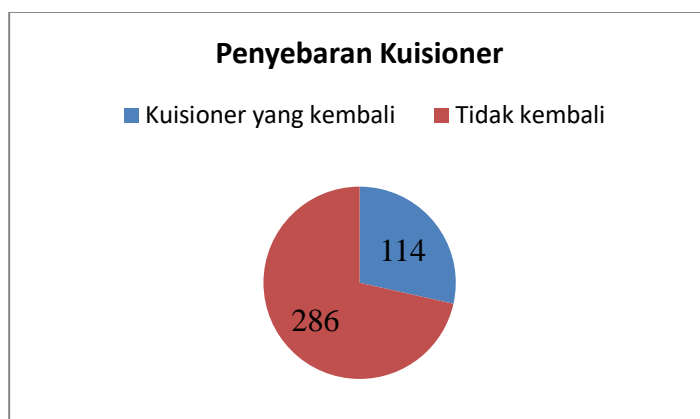
Berdasarkan penelitian pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang mengenai penggunaan sikadu, diperoleh secara langsung sejumlah data yang dibutuhkan pada penelitian ini. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Jumlah populasi mahasiswa di Universitas Negeri Semarang adalah 32.401.
- b. Jumlah sampel responden pada penelitian adalah 400 orang.
- c. Dari 400 lembar kuisisioner yang disebar, hanya 114 yang kembali.
- d. Karakteristik Responden yang telah mengisi kuisisioner memiliki perbedaan baik ditinjau dari jenis kelamin, umur, asal fakultas dan angkatan.

Adapun deskripsi terkait sebaran kuisisioner dan karakteristik responden tersaji pada tabel dibawah ini.

#### 1. Data tingkat pengembalian kuisisioner

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Negeri Semarang. Pengiriman kuesioner dimulai pada tanggal 25 Juni 2020, dan diakhiri pada tanggal 20 Juli 2010.

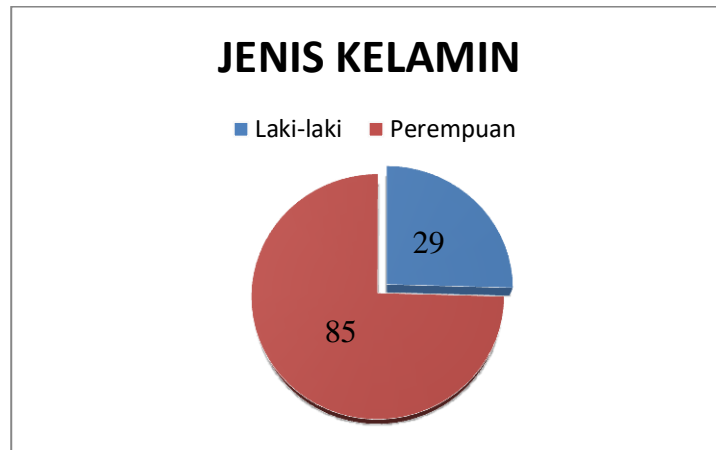


Gambar 4. 1 Grafik Penyebaran Kuisisioner

Total kuesioner yang dikirim sebanyak 400 kuesioner. Kuesioner yang kembali sebanyak 114 (28%) dan yang tidak kembali 286 (72%). Sehingga, hanya 114 yang dapat diolah. Sisanya sebanyak 286 tidak kembali dan tidak dapat diolah.

2. Data responden berdasarkan jenis kelamin

Dari responden yang mengisi kuisisioner, terdapat perbedaan karakteristik antar responden, salah satunya adalah jenis kelamin.

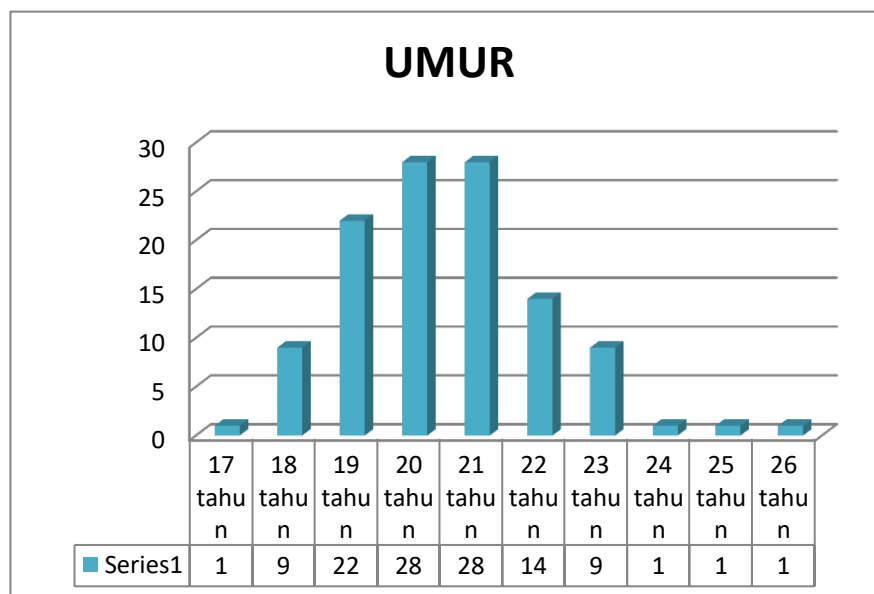


Gambar 4. 2 Data Jenis Kelamin Responden

Pada Gambar 4.2. menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 29 orang atau 25% dan responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 85 orang atau 75%.

3. Data responden berdasarkan umur

Keragaman karakteristik responden juga dapat dilihat dari umur responden.

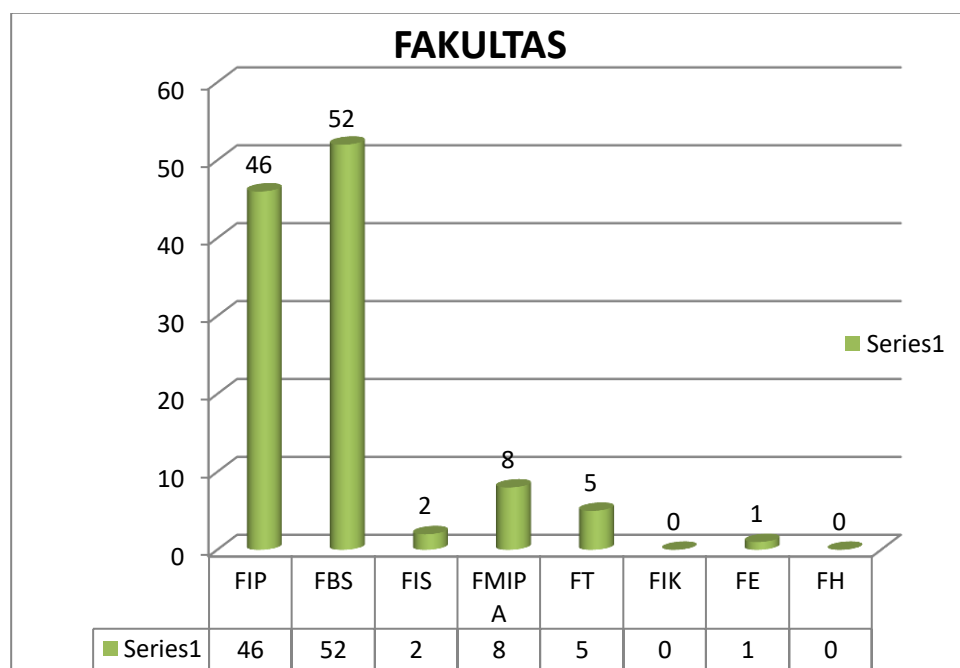


Gambar 4. 3 Data Umur Responden

Pada gambar 4.3. menunjukkan bahwa responden yang disurvei pada penelitian ini memiliki umur yaitu umur 17 tahun sejumlah 1 orang, umur 18 tahun sejumlah 9 orang, umur 19 tahun sejumlah 22 orang, umur 20 tahun sejumlah 28 orang, umur 21 tahun sejumlah 28 orang, umur 22 tahun sejumlah 14 orang, umur 23 tahun sejumlah 9 orang, umur 24 tahun sejumlah 1 orang, umur 25 tahun sejumlah 1 orang, umur 26 tahun sejumlah 1 orang.

4. Data responden berdasarkan fakultas

Responden juga dapat dibedakan berdasarkan asal fakultas masing-masing.

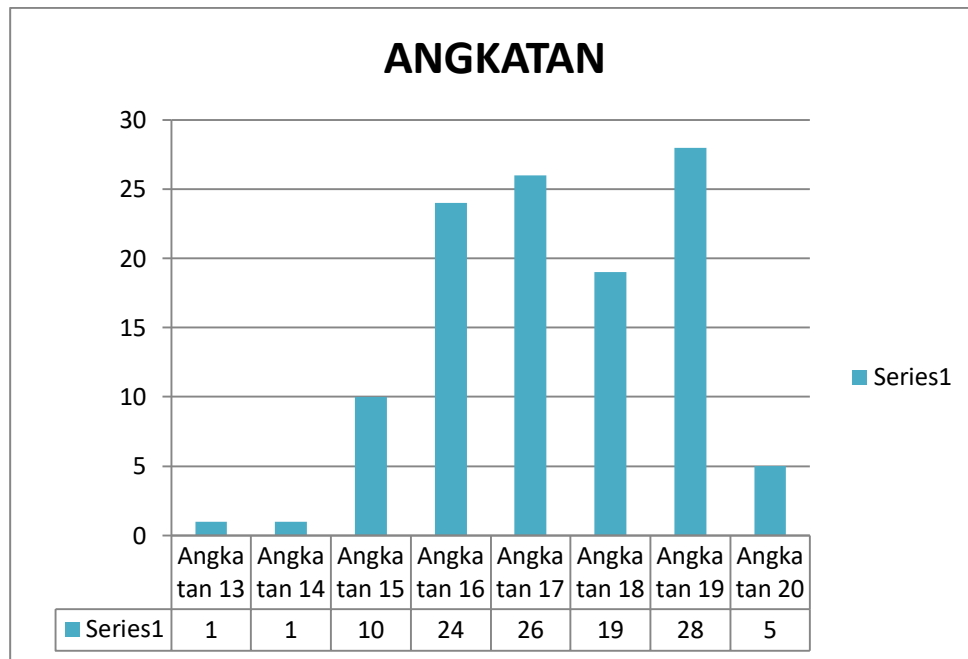


Gambar 4. 4 Data Asal Fakultas Responden

Pada gambar 4.4 menunjukkan bahwa responden yang telah disurvei dan mengembalikan kuisioner pada penelitian ini memiliki asal fakultas yaitu FIP sejumlah 46 orang, FBS sejumlah 52 orang, FIS sejumlah 2 orang, FMIPA sejumlah 8 orang, FT sejumlah 5 orang, FE sejumlah 1 orang.

5. Data responden berdasarkan angkatan.

Data responden berdasarkan angkatan sekaligus menjadi data pengalaman menggunakan Sikadu, semakin tinggi angkatannya, maka semakin lama pengalamannya menggunakan sikadu.



Gambar 4. 5 Data responden berdasarkan angkatan

Pada gambar 4.5. menunjukkan bahwa responden yang telah disurvei pada penelitian ini memiliki angkatan/semester sebagai berikut, 2013 sejumlah 1 orang, 2014 sejumlah 1 orang, 2015 sejumlah 10 orang, 2016 sejumlah 24 orang, 2017 sejumlah 26 orang, 2018 sejumlah 19 orang, 2019 sejumlah 28 orang, 2020 sejumlah 5 orang.

#### 4.2 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari data yang telah diperoleh melalui kuesioner mengenai perilaku penggunaan sikadu 2.0, Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Kinerja, Pengaruh Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi dan Niat Menggunakan. Gambaran data yang diperoleh meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai minimal, nilai maksimal, *standar deviasi* (SD), serta analisis deskriptif persentase dari masing-masing variabel. Pengolahan analisis deskriptif variabel penelitian dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS 26.0*.

#### 4.2.1 Statistik Deskriptif Ekspektasi Kinerja (EK)

Variabel Ekspektasi Kinerja (EK) diwakili oleh 4 pertanyaan. Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner penelitian, berikut ini adalah deskripsi persepsi responden berdasarkan hasil pengisian kuisioner.

Tabel 4. 1 Deskritif Ekspektasi Kinerja (EK)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Ekspektasi Kinerja	114	8.00	20.00	14.7982	2.33928
Valid N (listwise)	114				

Hasil pada Tabel 4.1. menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari variabel Ekspektasi Kinerja (EK) adalah sebesar 20, nilai terendah adalah sebesar 8, sedangkan nilai rata-rata adalah sebesar 14,79. Berikut merupakan hasil analisis deskriptif presentase variabel Ekspektasi Kinerja (EK) yang ditunjukkan dalam Tabel berikut.

Tabel 4. 2 Frekuensi Data Kuisioner Variabel Ekspektasi Kinerja (EK)

No.	Interval	Kriteria	F	Presentase %
1	18-20	Sangat tinggi	10	8,77
2	15-17	Tinggi	56	49,12
3	12-14	Sedang	37	32,46
4	9-11	Rendah	9	7,89
5	6-8	Sangat Rendah	2	1,75
Jumlah			114	100,00
Kriteria			Tinggi	

Melihat Tabel 4.2. diketahui bahwa sebanyak 10 responden atau 8,77% memiliki tingkat ekspektasi kinerja yang sangat tinggi, 56 responden atau 49,12% memiliki tingkat ekspektasi kinerja yang tinggi, 37 responden atau 32,46 % memiliki tingkat ekspektasi kinerja yang sedang, 9 responden atau 7,89 % memiliki tingkat ekspektasi kinerja rendah dan 2 responden atau 1,75% memiliki tingkat ekspektasi kinerja sangat rendah. Rata-rata hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai sebesar 14,79 yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat ekspektasi kinerja mahasiswa UNNES dalam menggunakan sikadu 2 dalam kategori tinggi.

#### 4.2.2 Statistik Deskriptif Ekspektasi Usaha (EU)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner penelitian, berikut ini adalah deskripsi persepsi responden berdasarkan hasil pengisian kuisioner.

Tabel 4. 3 Deskriptif Ekspektasi Usaha (EU)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Ekspektasi Usaha	114	11.00	20.00	14.8421	1.92597
Valid N (listwise)	114				

Hasil pada Tabel 4.3. menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari variabel Ekspektasi Usaha (EU) adalah sebesar 20, nilai terendah adalah sebesar 11, sedangkan nilai rata-rata adalah sebesar 14,84. Berikut merupakan hasil analisis deskriptif presentase variabel Ekspektasi Usaha (EU) yang ditunjukkan dalam Tabel berikut.

Tabel 4. 4 Frekuensi Data Kuisioner Variabel Ekspektasi Usaha (EU)

No.	Interval	Kriteria	F	Presentase %
1	18-20	Sangat tinggi	11	9,65
2	15-17	Tinggi	52	45,61
3	12-14	Sedang	48	42,11
4	9-11	Rendah	3	2,63
5	6-8	Sangat Rendah	0	-
Jumlah			114	100,00
Kriteria			Tinggi	

Melihat Tabel 4.4. diketahui bahwa sebanyak 11 responden atau 9,65% memiliki tingkat ekspektasi usaha yang sangat tinggi, 52 responden atau 45,61% memiliki tingkat ekspektasi usaha yang tinggi, 48 responden atau 42,11% memiliki tingkat ekspektasi usaha yang sedang, 3 responden atau 0% memiliki tingkat ekspektasi usaha rendah dan 0 responden atau 0% memiliki tingkat ekspektasi usaha sangat rendah. Rata-rata hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai sebesar 14,84 yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat ekspektasi usaha mahasiswa UNNES dalam menggunakan sikadu 2 dalam kategori tinggi.

### 4.2.3 Statistik Deskriptif Pengaruh Sosial (PS)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner penelitian, berikut ini adalah deskripsi persepsi responden berdasarkan hasil pengisian kuisioner.

Tabel 4. 5 Deskriptif Pengaruh Sosial (PS)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Pengaruh Sosial	114	7.00	15.00	11.5175	1.45877
Valid N (listwise)	114				

Hasil pada Tabel 4.5. menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari variabel Pengaruh Usaha (PS) adalah sebesar 15, nilai terendah adalah sebesar 7, sedangkan nilai rata-rata adalah sebesar 11,51. Berikut merupakan hasil analisis deskriptif presentase variabel Pengaruh Usaha (PS) yang ditunjukkan dalam Tabel berikut.

Tabel 4. 6 Frekuensi Data Kuisioner Variabel Pengaruh Sosial (PS)

No.	Interval	Kriteria	F	Presentase %
1	14-15	Sangat tinggi	7	6,14
2	12-13	Tinggi	55	48,25
3	10-11	Sedang	41	35,96
4	8-9	Rendah	10	8,77
5	6-7	Sangat Rendah	1	0,88
Jumlah			114	100,00
Kriteria			Tinggi	

Melihat Tabel 4.6. diketahui bahwa sebanyak 7 responden atau 6,14% memiliki tingkat pengaruh sosial yang sangat tinggi, 55 responden atau 48,25% memiliki tingkat pengaruh sosial yang tinggi, 41 responden atau 35,96% memiliki tingkat pengaruh sosial yang sedang, 10 responden atau 8,77% memiliki tingkat pengaruh sosial rendah, dan 1 responden atau 0,88% memiliki tingkat pengaruh sosial sangat rendah, Rata-rata hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai sebesar 11,51 yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengaruh sosial mahasiswa UNNES dalam menggunakan sikadu 2 dalam kategori tinggi.

#### 4.2.4 Statistik Deskriptif Kondisi yang Memfasilitasi (KM)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner penelitian, berikut ini adalah deskripsi persepsi responden berdasarkan hasil pengisian kuisioner.

Tabel 4. 7 Deskriptif Kondisi yang Memfasilitasi (KM)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Kondisi Memfasilitasi	114	10.00	25.00	17.0614	2.35851
Valid N (listwise)	114				

Hasil pada Tabel 4.7. menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari variabel Kondisi yang Memfasilitasi (KM) adalah sebesar 25, nilai terendah adalah sebesar 10, sedangkan nilai rata-rata adalah sebesar 17,06. Berikut merupakan hasil analisis deskriptif presentase variabel Kondisi yang Memfasilitasi (KM) yang ditunjukkan dalam Tabel berikut.

Tabel 4. 8 Frekuensi Data Kuisioner Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (KM)

No.	Interval	Kriteria	F	Presentase %
1	22-25	Sangat tinggi	3	2,63
2	18-21	Tinggi	41	35,96
3	14-17	Sedang	62	54,39
4	10-13	Rendah	8	7,02
5	6-9	Sangat Rendah	0	-
Jumlah			114	100,00
Kriteria			Tinggi	

Melihat Tabel 4.8. diketahui bahwa sebanyak 3 responden atau 2,63% memiliki tingkat kondisi memfasilitasi (KM) yang sangat tinggi, 41 responden atau 35,96% memiliki tingkat kondisi memfasilitasi (KM) yang tinggi, 62 responden atau 54,39% memiliki tingkat kondisi memfasilitasi (KM) yang sedang, 8 responden atau 7,02% memiliki tingkat kondisi memfasilitasi (KM) rendah. Rata-rata hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai sebesar 17,06 yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kondisi memfasilitasi (KM) mahasiswa UNNES dalam menggunakan sikadu 2 dalam kategori sedang.



#### 4.2.5 Statistik Deskriptif Niat Menggunakan (NM)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner penelitian, berikut ini adalah deskripsi persepsi responden berdasarkan hasil pengisian kuisioner.

Tabel 4. 9 Deskritif Niat Menggunakan (NM)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Niat Menggunakan	114	5.00	15.00	10.3421	1.82330
Valid N (listwise)	114				

Hasil pada Tabel 4.9. menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari variabel Niat Menggunakan (NM) adalah sebesar 15, nilai terendah adalah sebesar 5, sedangkan nilai rata-rata adalah sebesar 10,34. Berikut merupakan hasil analisis deskriptif presentase variabel Niat Menggunakan (NM) yang ditunjukkan dalam Tabel berikut.

Tabel 4. 10 Frekuensi Data Kuisioner Variabel Niat Menggunakan (NM)

No.	Interval	Kriteria	F	Presentase
1	13-15	Sangat tinggi	7	6,14
2	10-12	Tinggi	70	61,40
3	7-9	Sedang	34	29,82
4	4-6	Rendah	3	2,63
5	1-3	Sangat Rendah	0	-
Jumlah			114	100,00
Rata-rata			10,34	
Kriteria			Tinggi	

Melihat Tabel 4.10. diketahui bahwa sebanyak 7 responden atau 6,14% memiliki tingkat niat menggunakan (NM) yang sangat tinggi, 70 responden atau 61,40% memiliki tingkat niat menggunakan (NM) yang tinggi, 34 responden atau 29,82% memiliki tingkat niat menggunakan (NM) yang sedang, 3 responden atau 2,63% memiliki tingkat niat menggunakan (NM) rendah. Rata-rata hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai sebesar 10,34 yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat niat menggunakan (NM) mahasiswa UNNES dalam menggunakan sikadu 2 dalam kategori tinggi.

#### 4.2.6 Statistik Deskriptif Perilaku Penggunaan (PP)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner penelitian, berikut ini adalah deskripsi persepsi responden berdasarkan hasil pengisian kuisioner.

Tabel 4. 11 Deskritif Perilaku Penggunaan (PP)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Perilaku Penggunaan	114	6.00	15.00	10.7281	1.49504
Valid N (listwise)	114				

Hasil pada Tabel 4.11. menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari variabel Perilaku Penggunaan (PP) adalah sebesar 15, nilai terendah adalah sebesar 6, sedangkan nilai rata-rata adalah sebesar 10,78. Berikut merupakan hasil analisis deskriptif presentase variabel Perilaku Penggunaan (PP) yang ditunjukkan dalam Tabel berikut.

Tabel 4. 12 Frekuensi Data Kuisioner Variabel Perilaku Penggunaan (PP)

No.	Interval	Kriteria	F	Presentase %
1	14-15	Sangat tinggi	2	1,75
2	12-13	Tinggi	29	25,44
3	10-11	Sedang	59	51,75
4	8-9	Rendah	22	19,30
5	6-7	Sangat Rendah	2	1,75
Jumlah			114	100,00
Kriteria			Tinggi	

Melihat Tabel 4.12. diketahui bahwa sebanyak 2 responden atau 1,75% memiliki tingkat perilaku penggunaan (PP) yang sangat tinggi, 29 responden atau 25,44% memiliki tingkat perilaku penggunaan (PP) yang tinggi, 59 responden atau 51,75% memiliki tingkat perilaku penggunaan (PP) yang sedang, 22 responden atau 19,30% memiliki tingkat perilaku penggunaan (PP) rendah, 2 responden atau 1,75% memiliki tingkat perilaku pengguna sangat rendah. Rata-rata hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai sebesar 10,78 yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat perilaku penggunaan (PP) mahasiswa UNNES dalam menggunakan sikadu 2 dalam kategori sedang.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk uji regresi berganda. Adapun hasil uji validitas, reliabilita, normalitas, multikolinearitas, liearitas, heterokedastisitas dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 4.3.1 Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan aplikasi SPSS Ver. 26 dengan teknik korelasi pearson moment di hasil validitas pada data hasil kuisisioner menurut variabel yang diuji sebagai berikut.

##### a. Hasil uji validitas pada variabel Perilaku Penggunaan (PP)

Hasil uji validitas pada variabel Perilaku Penggunaan (PP) dengan menggunakan SPSS Ver. 26 disajikan pada tabel uji validitas sebagai berikut.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Perilaku Penggunaan (PP).

Variabel Perilaku Penggunaan (PP)		$R_{hitung}$	$R_{Tabel}$	Perbandingan antara $R_{hitung}$ terhadap $R_{Tabel}$	Hasil Uji Validitas
PP1	Pearson Correlation	.763**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid
PP2	Pearson Correlation	.806**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid
PP3	Pearson Correlation	.675**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid

Berdasarkan penyajian hasil uji validitas pada tabel 4.13., dinyatakan bahwa hasil uji validitas menggunakan SPSS Ver.26 pada variabel Perilaku Penggunaan (PP) adalah hasil  $R_{hitung}$  pada variabel PP secara keseluruhan lebih besar daripada  $R_{Tabel}$  sebesar 0,182424. Sehubungan dengan perbandingan  $R_{hitung}$  terhadap  $R_{Tabel}$  dapat ditarik kesimpulan bahwa data hasil kuisisioner pada variabel Perilaku Penggunaan (PP) adalah Valid karena tidak terdapat nilai pada  $R_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $R_{Tabel}$ .

##### b. Hasil uji validitas pada variabel Niat Menggunakan (NM)

Hasil uji validitas pada variabel Niat Menggunakan (NM) dengan menggunakan SPSS Ver. 26 disajikan pada tabel uji validitas sebagai berikut.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Niat Menggunakan (NM)

Variabel Niat Menggunakan (NM)		$R_{hitung}$	$R_{Tabel}$	Perbandingan antara $R_{hitung}$ terhadap $R_{Tabel}$	Hasil Uji Validitas
NM1	Pearson Correlation	.789**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid
NM2	Pearson Correlation	.780**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid
NM3	Pearson Correlation	.823**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid

Berdasarkan penyajian hasil uji validitas pada tabel 4.14, dinyatakan bahwa hasil uji validitas menggunakan SPSS Ver.26 pada variabel Niat Menggunakan (NM) adalah hasil  $R_{hitung}$  pada variabel NM secara keseluruhan lebih besar daripada  $R_{Tabel}$  sebesar 0,182424. Sehubungan dengan perbandingan  $R_{hitung}$  terhadap  $R_{Tabel}$  dapat ditarik kesimpulan bahwa data hasil kuisioner pada variabel Niat Menggunakan (NM) adalah Valid karena tidak terdapat nilai pada  $R_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $R_{Tabel}$ .

c. Hasil uji validitas pada variabel Ekspektasi Kinerja (EK)

Hasil uji validitas pada variabel Ekspektasi Kinerja (EK) dengan menggunakan SPSS Ver. 26 disajikan pada tabel uji validitas sebagai berikut.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Ekspektasi Kinerja (EK)

Variabel Ekspektasi Kinerja (EK)		$R_{hitung}$	$R_{Tabel}$	Perbandingan antara $R_{hitung}$ terhadap $R_{Tabel}$	Hasil Uji Validitas
EK1	Pearson Correlation	.645**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid
EK2	Pearson Correlation	.827**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid
EK3	Pearson Correlation	.834**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid

Variabel Ekspektasi Kinerja (EK)		$R_{Hitung}$	$R_{Tabel}$	Perbandingan antara $R_{Hitung}$ terhadap $R_{Tabel}$	Hasil Uji Validitas
EK4	Pearson Correlation	.835*	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid

Berdasarkan penyajian hasil uji validitas pada tabel 4.15., dinyatakan bahwa hasil uji validitas menggunakan SPSS Ver.26 pada variabel Ekspektasi Kinerja (EK) adalah hasil  $R_{Hitung}$  pada variabel EK secara keseluruhan lebih besar daripada  $R_{Tabel}$  sebesar 0,182424. Sehubungan dengan perbandingan  $R_{Hitung}$  terhadap  $R_{Tabel}$  dapat ditarik kesimpulan bahwa data hasil kuisisioner pada variabel Ekspektasi Kinerja (EK) adalah Valid karena tidak terdapat nilai pada  $R_{Hitung}$  lebih kecil dari pada  $R_{Tabel}$ .

d. Hasil uji validitas pada variabel Ekspektasi Usaha (EU)

Hasil uji validitas pada variabel Ekspektasi Usaha (EU) dengan menggunakan SPSS Ver. 26 disajikan pada tabel uji validitas sebagai berikut.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Ekspektasi Usaha (EU)

Variabel Ekspektasi Usaha (EU)		$R_{Hitung}$	$R_{Tabel}$	Perbandingan antara $R_{Hitung}$ terhadap $R_{Tabel}$	Hasil Uji Validitas
EU1	Pearson Correlation	.479**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid
EU2	Pearson Correlation	.655**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid
EU3	Pearson Correlation	.779**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid
EU4	Pearson Correlation	.785*	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid

Berdasarkan penyajian hasil uji validitas pada tabel 4.16., dinyatakan bahwa hasil uji validitas menggunakan SPSS Ver.26 pada variabel Ekspektasi Usaha (EU) adalah hasil  $R_{Hitung}$  pada variabel EU secara keseluruhan lebih besar daripada  $R_{Tabel}$  sebesar 0,182424. Sehubungan dengan perbandingan  $R_{Hitung}$  terhadap  $R_{Tabel}$  dapat ditarik kesimpulan bahwa data hasil kuisisioner pada variabel Ekspektasi

Usaha (EU) adalah Valid karena tidak terdapat nilai pada  $R_{Hitung}$  lebih kecil dari pada  $R_{Tabel}$ .

e. Hasil uji validitas pada variabel Pengaruh Sosial (PS)

Hasil uji validitas pada variabel Pengaruh Sosial (PS) dengan menggunakan SPSS Ver. 26 disajikan pada tabel uji validitas sebagai berikut.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Pengaruh Sosial (PS)

Variabel Pengaruh Sosial (PS)		$R_{Hitung}$	$R_{Tabel}$	Perbandingan antara $R_{Hitung}$ terhadap $R_{Tabel}$	Hasil Uji Validitas
PS1	Pearson Correlation	.705**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid
PS2	Pearson Correlation	.569**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid
PS3	Pearson Correlation	.709**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid

Berdasarkan penyajian hasil uji validitas pada tabel 4.17., dinyatakan bahwa hasil uji validitas menggunakan SPSS Ver.26 pada variabel Pengaruh Sosial (PS) adalah hasil  $R_{Hitung}$  pada variabel PS secara keseluruhan lebih besar daripada  $R_{Tabel}$  sebesar 0,182424. Sehubungan dengan perbandingan  $R_{Hitung}$  terhadap  $R_{Tabel}$  dapat ditarik kesimpulan bahwa data hasil kuisioner pada variabel Pengaruh Sosial (PS) adalah Valid karena tidak terdapat nilai pada  $R_{Hitung}$  lebih kecil dari pada  $R_{Tabel}$ .

f. Hasil uji validitas pada variabel Kondisi yang Memfasilitasi (KM)

Hasil uji validitas pada variabel Kondisi yang Memfasilitasi (KM) dengan menggunakan SPSS Ver. 26 disajikan pada tabel uji validitas sebagai berikut.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (KM)

Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (KM)		$R_{hitung}$	$R_{Tabel}$	Perbandingan antara $R_{Hitung}$ terhadap $R_{Tabel}$	Hasil Uji Validitas
KM1	Pearson Correlation	.632**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid

Tabel 4. 19 Lanjutan Tabel Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (KM)

Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (KM)		$R_{hitung}$	$R_{Tabel}$	Perbandingan antara $R_{hitung}$ terhadap $R_{Tabel}$	Hasil Uji Validitas
KM2	Pearson Correlation	.648**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid
KM3	Pearson Correlation	.632**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid
KM4	Pearson Correlation	.639**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid
KM5	Pearson Correlation	.621**	0,182424	$R_{hitung} > R_{Tabel}$	Valid

Berdasarkan penyajian hasil uji validitas pada tabel 4.18 dan 4.19., dinyatakan bahwa hasil uji validitas menggunakan SPSS Ver.26 pada variabel Kondisi yang Memfasilitasi (KM) adalah hasil  $R_{hitung}$  pada variabel KM secara keseluruhan lebih besar daripada  $R_{Tabel}$  sebesar 0,182424. Sehubungan dengan perbandingan  $R_{hitung}$  terhadap  $R_{Tabel}$  dapat ditarik kesimpulan bahwa data hasil kuisioner pada variabel Kondisi yang Memfasilitasi (KM) adalah Valid karena tidak terdapat nilai pada  $R_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $R_{Tabel}$ .

#### 4.3.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2010:354) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (*reliabel*).

Tabel 4. 20 Uji realibilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	22

Tabel diatas menunjukkan bahwa *cronbach alpha* 0,885 yang berarti lebih dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian realibel.

#### 4.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas terhadap variabel *dependent* (variabel terikat) dan *independent* (variabel bebas) dengan menggunakan aplikasi *SPSS Ver. 26* untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar untuk menentukan keputusan pada uji normalitas adalah:

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.
- Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 21 Hasil Uji Normalitas Perilaku Pengguna (PP) sebagai variabel dependen.

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19652022
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.073
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		



b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan penyajian hasil uji normalitas pada tabel 4.21., dinyatakan bahwa hasil uji normalitas pada variabel Ekspektasi Kinerja (EK), Ekspektasi Usaha (EU), Pengaruh Sosial (PS), Niat Menggunakan (NM) terhadap Perilaku Penggunaan (PP), *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 sehingga diambil keputusan bahwa seluruh data variabel adalah normal.

Tabel 4. 22 Hasil Uji Normalitas Niat Menggunakan sebagai variabel dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.36049100
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.075
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan penyajian hasil uji normalitas pada tabel 4.22., dinyatakan bahwa hasil uji normalitas pada variabel Ekspektasi Kinerja (EK), Ekspektasi Usaha (EU), Pengaruh Sosial (PS) terhadap Niat Menggunakan (NM), *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 sehingga diambil keputusan bahwa seluruh data variabel adalah normal.

#### 4.3.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas terhadap variabel *dependent* (variabel terikat) dan *independent* (variabel bebas) dengan menggunakan aplikasi SPSS Ver. 26 untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan terhadap uji multikolinieritas yaitu:

1. Berdasarkan Nilai Tolerance

- a. Jika nilai tolerance lebih besar dari nilai 0,10 artinya tidak terjadi multikolinieritas.
  - b. Jika nilai tolerance lebih kecil dari nilai 0,10 artinya terjadi multikolinieritas.
2. Berdasarkan Nilai VIF
    - a. Jika nilai VIF lebih kecil dari nilai 10,00 artinya tidak terjadi multikolinieritas.
    - b. Jika nilai VIF lebih besar dari nilai 10,00 artinya terjadi multikolinieritas

Tabel 4. 23 Hasil Uji multikolinieritas.

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.513	.954		.538	.592		
	Total Ekspektasi Kinerja	.188	.059	.294	3.201	.002	.514	1.947
	Total Ekspektasi Usaha	.157	.070	.202	2.232	.028	.527	1.898
	Total Pengaruh Sosial	.238	.079	.233	3.030	.003	.734	1.363
	Total Kondisi Memfasilitasi	.120	.051	.189	2.332	.022	.661	1.512
	Total Niat Menggunakan	.031	.073	.037	.420	.676	.544	1.839

a. Dependent Variable: Total Perilaku Penggunaan

Berdasarkan penyajian hasil uji realibilitas pada tabel 4.23., dinyatakan bahwa hasil uji multikolinieritas pada:

- a. Ekspektasi Kinerja (EK), hasil uji menunjukkan :
  - Membandingkan nilai tolerance  
Hasil uji adalah Nilai Tolerance = 0,514 > 0,10, artinya variabel EK tidak terjadi multikolinieritas.
  - Membandingkan nilai VIF  
Hasil uji adalah Nilai VIF = 1,947 < 10, artinya variabel EK pada model regresi tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Ekspektasi Usaha (EU), hasil uji menunjukkan :

- Membandingkan nilai tolerance  
Hasil uji adalah Nilai Tolerance =  $0,527 > 0,10$ , artinya variabel EU tidak terjadi multikolinieritas.
- Membandingkan nilai VIF  
Hasil uji adalah Nilai VIF =  $1,898 < 10$ , artinya variabel EU pada model regresi tidak terjadi multikolinieritas.
- c. Pengaruh Sosial (PS)
  - Membandingkan nilai tolerance  
Hasil uji adalah Nilai Tolerance =  $0,734 > 0,10$ , artinya variabel PS pada model regresi tidak terjadi multikolinieritas.
  - Membandingkan nilai VIF  
Hasil uji adalah Nilai VIF =  $1,363 < 10$ , artinya variabel PS pada model regresi tidak terjadi multikolinieritas.
- d. Kondisi yang Memfasilitasi (KM), hasil uji menunjukkan :
  - Membandingkan nilai tolerance  
Hasil uji adalah Nilai Tolerance =  $0,661 > 0,10$ , artinya variabel KM tidak terjadi multikolinieritas.
  - Membandingkan nilai VIF  
Hasil uji adalah Nilai VIF =  $1,512 < 10$ , artinya variabel KM pada model regresi tidak terjadi multikolinieritas.
- e. Niat Menggunakan (NM), hasil uji menunjukkan :
  - Membandingkan nilai tolerance  
Hasil uji adalah Nilai Tolerance =  $0,544 > 0,10$ , artinya variabel NM tidak terjadi multikolinieritas.
  - Membandingkan nilai VIF  
Hasil uji adalah Nilai VIF =  $1,839 < 10$ , artinya variabel NM pada model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

#### **4.3.5 Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah terjadi hubungan linear antara variabel independen dengan dependen. Dasar untuk menentukan keputusan pada uji linearitas adalah:

- a. Jika nilai deviation from linearity Sig. lebih besar dari 0,05 artinya terjadi hubungan linear antara variabel independen dengan dependen.
- b. Jika nilai deviation from linearity Sig. lebih kecil dari 0,05 artinya tidak terjadi hubungan linear antara variabel independen dengan dependen.

Berikut hasil uji linearitas menggunakan SPSS:

Tabel 4. 24 Hasil Uji Linearitas Variabel Ekspektasi Kinerja

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Total Perilaku Penggunaan * Total Ekspektasi Kinerja	Between Groups	(Combined)	106.944	12	8.912	6.181	.000
		Linearity	89.116	1	89.116	61.807	.000
		Deviation from Linearity	17.829	11	1.621	1.124	.351
	Within Groups		145.626	101	1.442		
	Total		252.570	113			

1. Ekspektasi kinerja, hasil uji menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity Sig.* adalah 0,351 yang berarti lebih besar dari 0,05 artinya terjadi hubungan linear antara variabel independen dengan dependen.

Tabel 4. 25 Hasil Uji Linearitas Variabel Ekspektasi Usaha

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total Perilaku Penggunaan * Total Ekspektasi Usaha	Between Groups	(Combined)	98.731	9	10.970	7.416	.000
		Linearity	88.963	1	88.963	60.142	.000
		Deviation from Linearity	9.768	8	1.221	.825	.582
	Within Groups		153.839	104	1.479		
	Total		252.570	113			

2. Ekspektasi usaha, hasil uji menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity Sig.* adalah 0,582 yang berarti lebih besar dari 0,05 artinya terjadi hubungan linear antara variabel independen dengan dependen.

Tabel 4. 26 Hasil Uji Linearitas Variabel Pengaruh Sosial

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Total Perilaku Penggunaa n * Total Pengaruh Sosial	Between Groups	(Combined)	73.985	7	10.569	6.273	.000
		Linearity	66.068	1	66.068	39.215	.000
		Deviation from Linearity	7.917	6	1.319	.783	.585
	Within Groups		178.586	106	1.685		
	Total		252.570	113			

3. Pengaruh sosial, hasil uji menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity Sig.* adalah 0,585 yang berarti lebih besar dari 0,05 artinya terjadi hubungan linear antara variabel independen dengan dependen.

Tabel 4. 27 Hasil Uji Linearitas Variabel Kondisi yang Memfasilitasi

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total Perilaku Penggunaa n * Total Kondisi Memfasilitasi	Between Groups	(Combined)	100.056	13	7.697	5.046	.000
		Linearity	72.113	1	72.113	47.283	.000
		Deviation from Linearity	27.943	12	2.329	1.527	.127
	Within Groups		152.514	100	1.525		
	Total		252.570	113			

4. Kondisi yang memfasilitasi, hasil uji menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity Sig.* adalah 0,127 yang berarti lebih besar dari 0,05 artinya terjadi hubungan linear antara variabel independen dengan dependen.

Tabel 4. 28 Hasil Uji Linearitas Variabel Niat Menggunakan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total Perilaku Penggunaa * Total Niat	Between Groups	(Combined)	86.783	10	8.678	5.392	.000
		Linearity	58.786	1	58.786	36.523	.000

Menggunakan		Deviation from Linearity	27.997	9	3.111	1.933	.055
	Within Groups		165.787	103	1.610		
	Total		252.570	113			

5. Niat menggunakan, hasil uji menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity Sig.* adalah 0,055 yang berarti lebih besar dari 0,05 artinya terjadi hubungan linear antara variabel independen dengan dependen.

#### 4.3.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji glejser. Dasar untuk menentukan keputusan pada uji linearitas adalah:

- Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.
- Jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 artinya terjadi gejala Heteroskedastisitas. Berikut hasil uji linearitas menggunakan SPSS:

Tabel 4. 29 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.907	.601		1.508	.135		
	Total Ekspektasi Kinerja	.033	.037	.120	.898	.371	.514	1.947
	Total Ekspektasi Usaha	.017	.044	.050	.379	.706	.527	1.898
	Total Pengaruh Sosial	-.005	.050	-.011	-.094	.925	.734	1.363

Total Kondisi Memfasilitasi	-.021	.032	-.077	-.657	.513	.661	1.512
Total Niat Menggunakan	-.043	.046	-.121	-.933	.353	.544	1.839
a. Dependent Variable: RES3							

1. Ekspektasi kinerja; nilai sig. 0,371 berarti lebih dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Ekspektasi usaha; nilai sig. 0,706 berarti lebih dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
3. Pengaruh sosial; nilai sig. 0,925 berarti lebih dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
4. Kondisi yang memfasilitasi; nilai sig. 0,513 berarti lebih dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
5. Niat menggunakan; nilai sig. 0,353 berarti lebih dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.4 Analisis dan Pembahasan

##### 4.4.1 Persamaan regresi

Analisis regresi akan dilakukan dengan menggunakan *SPSS IBM 26.0* melalui 2 persamaan regresi. Persamaan regresi yang pertama yaitu menguji pengaruh Ekspektasi Kinerja Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi yang memfasilitasi dan Niat Menggunakan terhadap Perilaku Penggunaan. Persamaan regresi yang kedua yaitu menguji pengaruh Ekspektasi Kinerja Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi yang memfasilitasi terhadap Niat Menggunakan.

- a. Hasil analisis persamaan regresi pertama menggunakan *SPSS IBM.26.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 30 Output SPSS persamaan regresi I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 <sup>a</sup>	.533	.511	1.04559

a. Predictors: (Constant), Total Niat Menggunakan, Total Pengaruh Sosial, Total Kondisi Memfasilitasi, Total Ekspektasi Usaha, Total Ekspektasi Kinerja

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.499	5	26.900	24.605	.000 <sup>b</sup>
	Residual	118.071	108	1.093		
	Total	252.570	113			

a. Dependent Variable: Total Perilaku Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Total Niat Menggunakan, Total Pengaruh Sosial, Total Kondisi Memfasilitasi, Total Ekspektasi Usaha, Total Ekspektasi Kinerja

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.513	.954		.538	.592		
	Total Ekspektasi Kinerja	.188	.059	.294	3.201	.002	.514	1.947
	Total Ekspektasi Usaha	.157	.070	.202	2.232	.028	.527	1.898
	Total Pengaruh Sosial	.238	.079	.233	3.030	.003	.734	1.363
	Total Kondisi Memfasilitasi	.120	.051	.189	2.332	.022	.661	1.512
	Total Niat Menggunakan	.031	.073	.037	.420	.676	.544	1.839

a. Dependent Variable: Total Perilaku Penggunaan

Hasil menunjukkan pada Tabel 4.30. diketahui bahwa F hitung pada tabel ANOVA sebesar 24,605 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga persamaan regresi tersebut dapat dikatakan baik atau signifikan. Hasil analisis jalur pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Kinerja mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,294. Hasil tersebut menjelaskan bahwa setiap peningkatan variabel Ekspektasi Kinerja



sebesar satu maka akan meningkatkan perilaku pengguna Sikadu sebesar 0,294 satuan dengan asumsi variabel EU, PS, KM dan NM tetap.

Variabel Ekspektasi Usaha mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,202. Hasil tersebut menjelaskan bahwa setiap peningkatan variabel Ekspektasi Usaha sebesar satu satuan maka akan meningkatkan perilaku penggunaan Sikadu sebesar 0,202 satuan dengan asumsi variabel EK, PS, KM dan NM tetap.

Variabel Pengaruh Sosial mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,233. Hasil tersebut menjelaskan bahwa setiap peningkatan variabel Pengaruh Sosial sebesar satu satuan maka akan meningkatkan perilaku penggunaan Sikadu sebesar 0,233 satuan dengan asumsi variabel EK, EU, KM dan NM tetap.

Variabel Kondisi yang Memfasilitasi mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,189. Hasil tersebut menjelaskan bahwa setiap peningkatan variabel Kondisi yang Memfasilitasi sebesar satu satuan maka akan meningkatkan perilaku penggunaan Sikadu sebesar 0,189 satuan dengan asumsi variabel EK, EU, PS dan NM tetap.

Variabel Niat Menggunakan mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,073. Hasil tersebut menjelaskan bahwa setiap peningkatan variabel Niat Menggunakan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan perilaku penggunaan Sikadu sebesar 0,073 satuan dengan asumsi variabel EK, EU, PS dan KM tetap.

Nilai  $e_1$  merupakan besarnya nilai residual (*error*) yang dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai } e_1 &= \sqrt{1 - R^2} \\ &= \sqrt{1 - 0,533} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{0,467}$$

$$= 0,683$$

Residual (*error*) variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, kondisi yang Memfasilitasi, Niat Menggunakan terhadap Perilaku Penggunaan adalah sebesar 0,683 atau sebesar 68,3%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku penggunaan Sikadu dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini sebesar 68,3%. Hasil analisis jalur yang diperoleh dari koefisien regresi pada Tabel 4.24. adalah :

$$PP = 0,294 (EK) + 0,202 (EU) + 0,233 (PS) + 0,189 (KM) + 0,037 (NM) + 0,683 (e_1)$$

- b. Hasil analisis persamaan regresi kedua menggunakan *SPSS IBM.26.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 31 Output SPSS Persamaan Regresi II

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 <sup>a</sup>	.456	.436	1.36903

a. Predictors: (Constant), Total Kondisi Memfasilitasi, Total Pengaruh Sosial, Total Ekspektasi Kinerja, Total Ekspektasi Usaha

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171.364	4	42.841	22.858	.000 <sup>b</sup>
	Residual	204.294	109	1.874		
	Total	375.658	113			

a. Dependent Variable: Total Niat Menggunakan

b. Predictors: (Constant), Total Kondisi Memfasilitasi, Total Pengaruh Sosial, Total Ekspektasi Kinerja, Total Ekspektasi Usaha

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Toleranc	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	e	
1	(Constant)	.503	1.249		.403	.688		
	Total Ekspektasi Kinerja	.355	.069	.455	5.153	.000	.639	1.565
	Total Ekspektasi Usaha	.196	.090	.207	2.175	.032	.550	1.819
	Total Pengaruh Sosial	-.013	.103	-.010	-.125	.901	.734	1.363
	Total Kondisi Memfasilitasi	.107	.066	.138	1.611	.110	.677	1.477

a. Dependent Variable: Total Niat Menggunakan

Hasil menunjukkan pada Tabel 4.31. diketahui bahwa F hitung pada tabel ANOVA sebesar 22,858 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga persamaan regresi tersebut dapat dikatakan baik atau signifikan. Hasil analisis jalur pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Kinerja mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,455. Hasil tersebut menjelaskan bahwa setiap peningkatan variabel Ekspektasi Kinerja sebesar satu maka akan meningkatkan Niat Menggunakan Sikadu sebesar 0,455 satuan dengan asumsi variabel EU, PS, KM tetap.

Variabel Ekspektasi Usaha mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,207. Hasil tersebut menjelaskan bahwa setiap peningkatan variabel Ekspektasi Usaha sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Niat Menggunakan Sikadu sebesar 0,207 satuan dengan asumsi variabel EK, PS, KM tetap.

Variabel Pengaruh Sosial mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,10. Hasil tersebut menjelaskan bahwa setiap peningkatan variabel Pengaruh Sosial sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Niat Menggunakan Sikadu sebesar -0,10 satuan dengan asumsi variabel EK, EU, KM tetap.

Variabel Kondisi yang Memfasilitasi mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,138. Hasil tersebut menjelaskan bahwa setiap peningkatan variabel Kondisi yang Memfasilitasi sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Niat Menggunakan Sikadu sebesar 0,138 satuan dengan asumsi variabel EK, EU, PS tetap.

Nilai  $e_2$  merupakan besarnya nilai residual (*error*) yang dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai } e_2 &= \sqrt{1 - R^2} \\ &= \sqrt{1 - 0,456} \\ &= \sqrt{0,544} \\ &= 0,737 \end{aligned}$$

Residual (eror) variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, kondisi yang Memfasilitasi terhadap Niat Menggunakan adalah sebesar 0,737 atau sebesar 73,7%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku penggunaan Sikadu dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini sebesar 73,7%. Hasil analisis jalur yang diperoleh dari koefisien regresi pada Tabel 4.25. adalah :

$$NM = 0,455 (EK) + 0,207 (EU) - 0,010 (PS) + 0,138 (KM) + 0,737 (e_2)$$

#### 4.4.2 Pengaruh Tidak Langsung dan Total Pengaruh

Besarnya pengaruh langsung variabel Ekspektasi Kinerja terhadap perilaku penggunaan Sikadu adalah sebesar 0,294. Sedangkan pengaruh tidak langsung Ekspektasi Kinerja terhadap perilaku penggunaan Sikadu melalui Niat Menggunakan sebagai variabel *intervening* adalah sebesar  $0,294 \times 0,455 = 0,133$

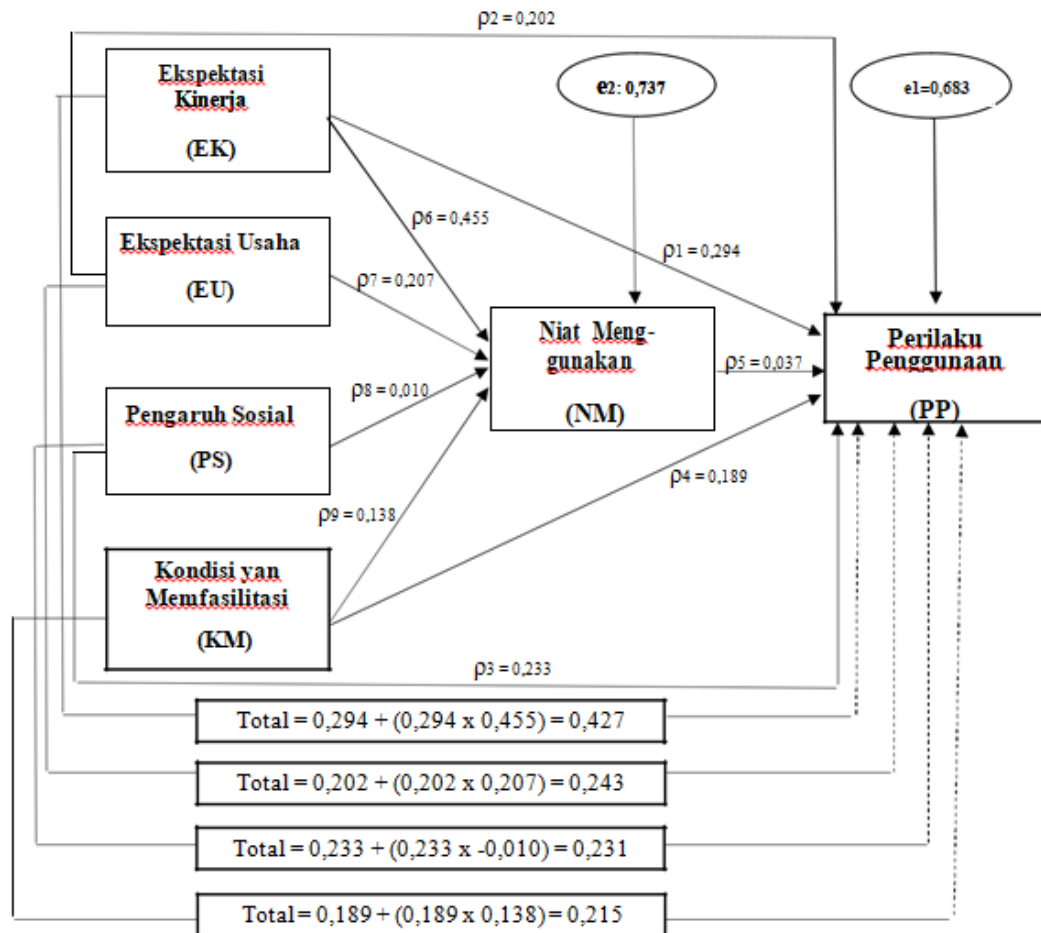
sehingga total pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap perilaku penggunaan Sikadu melalui Niat Menggunakan sebagai variabel *intervening* adalah sebesar  $0,294 + 0,133 = 0,427$ .

Besarnya pengaruh langsung variabel Ekspektasi Usaha terhadap perilaku penggunaan Sikadu adalah sebesar 0,202. Sedangkan pengaruh tidak langsung Ekspektasi Usaha terhadap perilaku penggunaan Sikadu melalui Niat Menggunakan sebagai variabel *intervening* adalah sebesar  $0,202 \times 0,207 = 0,041$  sehingga total pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap perilaku penggunaan Sikadu melalui Niat Menggunakan sebagai variabel *intervening* adalah sebesar  $0,202 + 0,041 = 0,243$ .

Besarnya pengaruh langsung variabel Pengaruh Sosial terhadap perilaku penggunaan Sikadu adalah sebesar 0,233. Sedangkan pengaruh tidak langsung Pengaruh Sosial terhadap perilaku penggunaan Sikadu melalui Niat Menggunakan sebagai variabel *intervening* adalah sebesar  $0,233 \times -0,010 = -0,002$  sehingga total pengaruh Pengaruh Sosial terhadap perilaku penggunaan Sikadu melalui Niat Menggunakan sebagai variabel *intervening* adalah sebesar  $0,233 - 0,002 = 0,231$ .

Besarnya pengaruh langsung variabel Kondisi yang Memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan Sikadu adalah sebesar 0,189. Sedangkan pengaruh tidak langsung Kondisi yang Memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan Sikadu melalui Niat Menggunakan sebagai variabel *intervening* adalah sebesar  $0,189 \times 0,138 = 0,026$  sehingga total pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan Sikadu melalui Niat Menggunakan sebagai variabel *intervening* adalah sebesar  $0,189 + 0,026 = 0,215$ .

Besarnya pengaruh langsung variabel Niat Menggunakan terhadap perilaku penggunaan Sikadu adalah sebesar 0,037.



Gambar 4. 6 Model Analisis

Untuk mempermudah memahami pembahasan diatas, peneliti menyediakan model analisis beserta hasil perhitungannya yang dapat dilihat di gambar 4.6.

#### 4.4.3 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Secara parsial model regresi diuji kebenarannya dengan menggunakan uji t dengan bantuan *software IBM SPSS 26.0*.

##### A. Hasil uji t model regresi pertama.

Berikut merupakan hasil pengolahan uji t model regresi pertama.

Tabel 4. 32 Uji t dengan Variabel Perilaku Pengguna sebagai Variabel Dependen

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.513	.954		.538	.592		
	Total Ekspektasi Kinerja	.188	.059	.294	3.201	.002	.514	1.947
	Total Ekspektasi Usaha	.157	.070	.202	2.232	.028	.527	1.898
	Total Pengaruh Sosial	.238	.079	.233	3.030	.003	.734	1.363
	Total Kondisi Memfasilitasi	.120	.051	.189	2.332	.022	.661	1.512
	Total Niat Menggunakan	.031	.073	.037	.420	.676	.544	1.839

a. Dependent Variable: Total Perilaku Penggunaan

**Note : T tabel = 1,981967**

1. Hasil uji t variabel Ekspektasi Kinerja diperoleh  $t$  hitung sebesar 3,201 dengan signifikansi 0,002 yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan signifikansi  $<$  0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Kinerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan Sikadu dimana semakin tinggi pengaruh Ekspektasi Kinerja yang dirasakan oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula perilaku penggunaan Sikadu oleh mahasiswa. Sehingga  $H_1$  yang menyatakan ada pengaruh positif signifikan Ekspektasi Kinerja terhadap perilaku penggunaan Sikadu **diterima**.
2. Hasil uji t variabel Ekspektasi Usaha diperoleh  $t$  hitung sebesar 2,232 dengan signifikansi 0,028 yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan signifikansi  $<$  0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan Sikadu dimana semakin tinggi pengaruh Ekspektasi Usaha yang dirasakan

oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula perilaku penggunaan Sikadu oleh mahasiswa. Sehingga  $H_2$  yang menyatakan ada pengaruh positif signifikan Ekspektasi Usaha terhadap perilaku penggunaan Sikadu **diterima**.

3. Hasil uji  $t$  variabel Pengaruh Sosial diperoleh  $t$  hitung sebesar 3,030 dengan signifikansi 0,003 yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan signifikansi  $<$  0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan Sikadu dimana semakin tinggi pengaruh Pengaruh Sosial yang dirasakan oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula perilaku penggunaan Sikadu oleh mahasiswa. Sehingga  $H_3$  yang menyatakan ada pengaruh positif signifikan Pengaruh Sosial terhadap perilaku penggunaan Sikadu **diterima**.
4. Hasil uji  $t$  variabel Kondisi yang Memfasilitasi diperoleh  $t$  hitung sebesar 2,332 dengan signifikansi 0,022 yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan signifikansi  $<$  0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan Sikadu dimana semakin tinggi pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi yang dirasakan oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula perilaku penggunaan Sikadu oleh mahasiswa. Sehingga  $H_4$  yang menyatakan ada pengaruh positif signifikan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan Sikadu **diterima**.
5. Hasil uji  $t$  variabel Niat Menggunakan diperoleh  $t$  hitung sebesar 0,420 dengan signifikansi 0,676 yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dan signifikansi  $>$  0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Niat Menggunakan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan Sikadu. Sehingga  $H_5$  yang menyatakan ada pengaruh positif signifikan Niat Menggunakan terhadap perilaku penggunaan Sikadu **ditolak**.

#### **B. Uji $t$ model regresi kedua.**

Uji  $t$  model regresi kedua menggunakan bantuan software SPSS 26.0. Berikut merupakan hasil uji  $t$  model regresi kedua.



Tabel 4. 33 Niat Menggunakan sebagai Variabel Dependen

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.503	1.249		.403	.688		
	Total Ekspektasi Kinerja	.355	.069	.455	5.153	.000	.639	1.565
	Total Ekspektasi Usaha	.196	.090	.207	2.175	.032	.550	1.819
	Total Pengaruh Sosial	-.013	.103	-.010	-.125	.901	.734	1.363
	Total Kondisi Memfasilitasi	.107	.066	.138	1.611	.110	.677	1.477

a. Dependent Variable: Total Niat Menggunakan

1. Hasil uji  $t$  variabel Ekspektasi Kinerja diperoleh  $t$  hitung sebesar 5,153 dengan signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan signifikansi  $<$  0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Kinerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan Sikadu dimana semakin tinggi pengaruh Ekspektasi Kinerja yang dirasakan oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula Niat Menggunakan Sikadu oleh mahasiswa. Sehingga  $H_6$  yang menyatakan ada pengaruh positif signifikan Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Menggunakan Sikadu **diterima**.
2. Hasil uji  $t$  variabel Ekspektasi Usaha diperoleh  $t$  hitung sebesar 2,175 dengan signifikansi 0,032 yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan signifikansi  $<$  0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan Sikadu dimana semakin tinggi pengaruh Ekspektasi Usaha yang dirasakan oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula Niat Menggunakan Sikadu oleh mahasiswa. Sehingga  $H_7$  yang menyatakan ada pengaruh positif signifikan Ekspektasi Usaha terhadap Niat Menggunakan Sikadu **diterima**.
3. Hasil uji  $t$  variabel Pengaruh Sosial diperoleh  $t$  hitung sebesar -0,125 dengan signifikansi 0,901 yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dan signifikansi  $>$  0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Sosial tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan

Sikadu dimana semakin rendah pengaruh Pengaruh Sosial yang dirasakan oleh mahasiswa maka akan semakin rendah pula Niat Menggunakan Sikadu oleh mahasiswa. Sehingga  $H_8$  yang menyatakan ada pengaruh positif signifikan Pengaruh Sosial terhadap Niat Menggunakan Sikadu **ditolak**.

4. Hasil uji  $t$  variabel Kondisi yang Memfasilitasi diperoleh  $t$  hitung sebesar 1,611 dengan signifikansi 0,110 yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dan signifikansi  $>$  0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kondisi yang Memfasilitasi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan Sikadu dimana semakin rendah pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi yang dirasakan oleh mahasiswa maka akan semakin rendah pula Niat Menggunakan Sikadu oleh mahasiswa. Sehingga  $H_9$  yang menyatakan ada pengaruh positif signifikan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Niat Menggunakan Sikadu **ditolak**.

#### 4.4.4 Uji Sobel

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel dalam Ghazali (2013: 248) yang dikenal dengan Uji Sobel. Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel *independen* (X) kepada variabel *dependen* (Y) melalui *intervening* (M). Berikut cara perhitungannya:

1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja (EK) terhadap Perilaku Penggunaan (PP) melalui Niat Menggunakan.

Pengaruh EK/EU/PS ke PP melalui NM			
a	=	0,455	$a^2$ = 0,207025
b	=	0,037	$b^2$ = 0,001369
Sa	=	0,069	$Sa^2$ = 0,004761
Sb	=	0,073	$Sb^2$ = 0,005329

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{0,001 * 0,005 + 0,207 * 0,0053 + 0,0048 * 0,0053}$$

$$Sab = \sqrt{7E06 + 0,001 + 3E05}$$

$$Sab = \sqrt{0,001}$$

$$S_{ab} = 0,033692$$

$$T_{hit} = \frac{a*b}{S_{ab}}$$

$$T_{hit} = \frac{0,455 * 0,037}{0,034}$$

$$T_{hit} = 0,499679$$

$$T_{tab} = 1,981967$$

Hasil = Tidak Signifikan

Hasil uji sobel secara manual diperoleh  $t$  hitung sebesar 0,499679. Nilai  $t$  tabel diketahui 1,981967. Besarnya nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa niat menggunakan tidak berhasil memediasi pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap perilaku penggunaan Sikadu. Hal ini **tidak** sesuai dengan  $H_{10}$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan Ekspektasi Kinerja (EK) terhadap Perilaku Penggunaan (PP) melalui Niat Menggunakan (NM).

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha (EU) terhadap Perilaku Penggunaan (PP) melalui Niat Menggunakan.

a	=	0,207	a <sup>2</sup>	=	0,042849
b	=	0,037	b <sup>2</sup>	=	0,001369
Sa	=	0,09	Sa <sup>2</sup>	=	0,0081
Sb	=	0,073	Sb <sup>2</sup>	=	0,005329

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_{a^2} + a^2 S_{b^2} + S_{a^2} S_{b^2}}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,0014 * 0,0081 + 0,0428 * 0,0053 + 0,0081 * 0,0053}$$

$$S_{ab} = \sqrt{1E05 + 0,0002 + 4E05}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,0003}$$

$$S_{ab} = 0,016811$$

$$T_{hit} = \frac{a*b}{S_{ab}}$$

$$T_{hit} = \frac{0,207 * 0,037}{0,0168}$$

$$T_{hit} = 0,455606$$

$$T_{tab} = 1,981967$$

Hasil = Tidak Signifikan

Hasil uji sobel secara manual diperoleh  $t$  hitung sebesar 0,455606. Nilai  $t$  tabel diketahui 1,981967. Besarnya nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa niat menggunakan tidak berhasil memediasi pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap perilaku penggunaan Sikadu. Hal ini **tidak** sesuai dengan  $H_{11}$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan Ekspektasi Usaha(EU) terhadap Perilaku Penggunaan(PP) melalui Niat Menggunakan (NM).

3. Pengaruh variabel Pengaruh Sosial(PS) terhadap Perilaku Penggunaan(PP) melalui Niat Menggunakan.

Pengaruh EK/EU/PS ke PP melalui NM

a	=	-0,01	$a^2$	=	0,0001
b	=	0,037	$b^2$	=	0,001369
Sa	=	0,103	$Sa^2$	=	0,010609
Sb	=	0,073	$Sb^2$	=	0,005329

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,001369 * 0,010609 + 0,0001 * 0,0053 + 0,0106 * 0,0053}$$

$$S_{ab} = \sqrt{1,45E05 + 5E07 + 6E05}$$

$$S_{ab} = \sqrt{7,16E05}$$

$$S_{ab} = 0,008461$$

$$T_{hit} = \frac{a*b}{S_{ab}}$$

$$T_{hit} = \frac{-0,01 * 0,037}{0,008461}$$

$$T_{hit} = -0,04373$$

$$T_{tab} = 1,981967$$

Hasil = Tidak Signifikan

Hasil uji sobel secara manual diperoleh  $t$  hitung sebesar  $-0,04373$ . Nilai  $t$  tabel diketahui  $1,981967$ . Besarnya nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa niat menggunakan tidak berhasil memediasi pengaruh Pengaruh Sosial terhadap perilaku penggunaan Sikadu. Hal ini **tidak** sesuai dengan  $H_{12}$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan Pengaruh Sosial(PS) terhadap Perilaku Penggunaan(PP) melalui Niat Menggunakan (NM).

#### 4. Pengaruh variabel Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan(PP) melalui Niat Menggunakan.

Pengaruh EK/EU/PS ke PP melalui NM

A	=	0,138	$a^2$	=	0,019
B	=	0,037	$b^2$	=	0,0014
Sa	=	0,066	$Sa^2$	=	0,0044
Sb	=	0,073	$Sb^2$	=	0,0053

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,00137 * 0,00436 + 0,019044 * 0,0053 + 0,0044 * 0,0053}$$

$$S_{ab} = \sqrt{6E06 + 0,0001 + 2,3E05}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,00013}$$

$$S_{ab} = 0,01143$$

$$Thit = \frac{a*b}{S_{ab}}$$

$$Thit = \frac{0,138 * 0,037}{0,01143}$$

$$Thit = 0,44669$$

$$T_{tab} = 1,981967$$

Hasil = Tidak Signifikan

Hasil uji sobel secara manual diperoleh  $t$  hitung sebesar 0,455606. Nilai  $t$  tabel diketahui 1,981967. Besarnya nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa niat menggunakan tidak berhasil memediasi pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan Sikadu. Hal ini **tidak** sesuai dengan  $H_{13}$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan Kondisi yang Memfasilitasi (KM) terhadap Perilaku Penggunaan (PP) melalui Niat Menggunakan (NM).

#### 4.4.5 Hasil Uji Hipotesis

Dari pembahasan uji  $t$  dan uji sobel diatas, berikut tabel ringkasan hasil uji hipotesis.

Tabel 4. 34 Tabel Hasil Uji Hipotesis

H	Hipotesis	Koefisien		Sig.	t- hitung	t-tabel	Hasil
		Langsung	Tidak Langsung				
H1	Ada pengaruh signifikan positif Ekspektasi Kinerja (EK) terhadap Perilaku Penggunaan (PP)	0,294	-	0,002	-	-	Diterima
H2	Ada pengaruh signifikan positif Ekspektasi Usaha (EU) terhadap Perilaku Penggunaan (PP)	0,202	-	0,028	-	-	Diterima
H3	Ada pengaruh signifikan positif Pengaruh Sosial (PS) terhadap Perilaku Penggunaan (PP)	0,233	-	0,003	-	-	Diterima
H4	Ada pengaruh signifikan positif Kondisi yang Memfasilitasi (KM) terhadap Perilaku Penggunaan (PP)	0,189	-	0,022	-	-	Diterima

Tabel 4. 35 Lanjutan Tabel Hasil Uji Hipotesis

H	Hipotesis	Koefisien		Sig.	t- hitung	t-tabel	Hasil
		Langsung	Tidak Langsung				
H5	Ada pengaruh signifikan positif Niat Menggunakan (NM) terhadap Perilaku Penggunaan (PP)	0,037	-	0,676	-	-	Ditolak
H6	Ada pengaruh signifikan positif Ekspektasi Kinerja (EK) terhadap Niat Menggunakan (NM)	0,455	-	0,000	-	-	Diterima
H7	Ada pengaruh signifikan positif Ekspektasi Usaha (EU) terhadap Niat Menggunakan (NM)	0,207	-	0,032	-	-	Diterima
H8	Ada pengaruh signifikan positif Pengaruh Usaha (PS) terhadap Niat Menggunakan (NM)	0,010	-	0,901	-	-	Ditolak
H9	Ada pengaruh signifikan positif Kondisi yang memfasilitasi (KM) terhadap Niat Menggunakan (NM)	0,138	-	0,110	-	-	Ditolak
H10	Ada pengaruh signifikan positif Ekspektasi Kinerja (EK) terhadap Perilaku Penggunaan (PP) melalui Niat Menggunakan (NM)	-	0,133	0,000	0,499	1,981	Ditolak

Tabel 4. 36 Lanjutan Tabel Hasil Uji Hipotesis

H	Hipotesis	Koefisien		Sig.	t- hitung	t-tabel	Hasil
		Langsung	Tidak Langsung				
H11	Ada pengaruh signifikan positif Ekspektasi Usaha (EU) terhadap Perilaku Penggunaan (PP) melalui Niat Menggunakan (NM)	-	0,041	0,032	0,455	1,981	Ditolak
H12	Ada pengaruh signifikan positif Pengaruh Sosial (PS) terhadap Perilaku Penggunaan (PP) melalui Niat Menggunakan (NM)	-	-0,002	0,901	-0,043	1,981	Ditolak
H13	Ada pengaruh signifikan positif Kondisi yang Memfasilitasi (KM) terhadap Perilaku Penggunaan (PP) melalui Niat Menggunakan (NM)	-	0,026	0,110	0,455	1,981	Ditolak

#### 4.4.6 Pembahasan hasil penelitian

Hasil penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan pada hasil penelitian di atas, telah memberikan bukti empiris bahwa model penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah baik dan dapat diterima. Demikian juga dengan hasil pengujian hipotesis penelitian yang telah diajukan telah memperoleh hasil secara keseluruhan. Pembahasan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan temuan dalam penelitian yang telah dilakukan akan dipaparkan secara lebih jelas dan terperinci.



### 1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap *Perilaku Penggunaan*

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini menguji pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap perilaku pengguna Sikadu pada tahun ajaran 2019/2020. Hipotesis tersebut diasumsikan bahwa semakin baik Ekspektasi Kinerja yang dirasakan oleh mahasiswa maka perilaku pengguna Sikadu juga akan meningkat. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Kinerja memiliki nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan hasil yang positif yang berarti bahwa Ekspektasi Kinerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengguna Sikadu pada mahasiswa UNNES.

Hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat *Ekspektasi Kinerja* berada pada tingkat kriteria tinggi. Variabel *performance expectancy* diukur dengan lima indikator yaitu (1) *perceived usefulness*, (2) *extrinsic motivation*, (3) *job-fit*, (4) *relative advantage*, dan (5) *outcome expectation*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori model penerimaan teknologi (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) oleh Venkatesh et. al. (2003) yang menyebabkan perilaku pengguna (*Perilaku Penggunaan*) salah satunya adalah *Ekspektasi Kinerja*. Begitu juga dengan penelitian oleh Rivai (2014) yang menunjukkan adanya pengaruh positif *Ekspektasi Kinerja* terhadap *Perilaku Penggunaan* dan seperti hasil penelitian oleh Sikumbang (2014) serta penelitian oleh Prasetyo dan Anubhakti (2011) yang menunjukkan bahwa *Perilaku Penggunaan* dipengaruhi oleh *Ekspektasi Kinerja*.

*Ekspektasi Kinerja* (harapan kinerja) merupakan keyakinan seorang individu bahwa dengan dirinya menggunakan sistem dapat membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan dan meningkatkan kinerjanya. Sedangkan menurut Venkatesh et. al. (2003) mendefinisikan *Ekspektasi Kinerja* sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya.

Mahasiswa UNNES menunjukkan bahwa mereka memiliki *Ekspektasi Kinerja* yang kedepannya dapat membantu dan bermanfaat untuk dirinya. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin baik *Ekspektasi Kinerja* yang

dirasakan oleh mahasiswa maka akan semakin meningkat pula perilaku pengguna *Sikadu* oleh mahasiswa UNNES.

## **2. Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Perilaku Penggunaan**

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini menguji pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap perilaku pengguna *Sikadu* pada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020. Hipotesis tersebut diasumsikan bahwa semakin baik Ekspektasi Usaha yang dirasakan oleh mahasiswa maka perilaku pengguna *Sikadu* juga akan meningkat. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Usaha memiliki nilai signifikansi  $0,028 < 0,05$  dan hasil yang positif yang berarti bahwa Ekspektasi Kinerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengguna *Sikadu* pada mahasiswa UNNES.

Hasil analisis deskriptif pada Ekspektasi Usaha dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat *Ekspektasi Usaha* mengenai perilaku pengguna berada pada tingkat kriteria tinggi. Variabel Ekspektasi Usaha diukur dengan dua indikator yaitu (1) *perceived ease of use* dan *complexity ease of use*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori model penerimaan teknologi (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) oleh Venkatesh et al. (2003) yang menyebabkan perilaku pengguna (*Perilaku Penggunaan*) salah satunya adalah Ekspektasi Usaha. Menurut Prasetyo dan Anubhakti (2011) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi Perilaku Penggunaan adalah Ekspektasi Usaha. Begitu juga hasil penelitian oleh Sari (2011) yang menunjukkan bahwa Ekspektasi Usaha berpengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan.

Ekspektasi Usaha (harapan usaha) dapat diartikan bahwa setiap individu akan meyakini dimana ada kemudahan dalam menggunakan sistem yang dapat menghemat tenaga dan waktu maka akan terdapat minat dalam melakukan pekerjaannya. Sedangkan menurut Venkatesh et. al. (2003) mendefinisikan Ekspektasi Usaha sebagai tingkat kemudahan pengguna sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya.

Melihat hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa UNNES memiliki Ekspektasi Usaha dalam kriteria tinggi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin baik Ekspektasi Usaha yang dirasakan oleh mahasiswa maka akan semakin meningkat pula perilaku pengguna Sikadu oleh mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020.

### **3. Pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Perilaku Penggunaan**

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini menguji pengaruh Pengaruh Sosial terhadap perilaku pengguna Sikadu pada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020. Hipotesis tersebut diasumsikan bahwa semakin baik Pengaruh Sosial yang dirasakan oleh mahasiswa maka perilaku pengguna Sikadu juga akan meningkat. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Pengaruh Sosial memiliki nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  dan hasil yang positif yang berarti bahwa Pengaruh Sosial berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengguna Sikadu pada mahasiswa UNNES.

Hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat Pengaruh Sosial mengenai perilaku pengguna Sikadu berada pada tingkat kriteria tinggi. Variabel *effort expectancy* diukur dengan tiga indikator yaitu (1) *subjective norm*, (2) *social factors* dan (3) *image*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa UNNES belum memiliki Pengaruh Sosial yang kedepannya dapat membantu dan bermanfaat untuk dirinya.. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Agustina (2013) yang menunjukkan tidak ada pengaruh secara positif signifikan Pengaruh Sosial terhadap Perilaku Penggunaan. Namun dalam penelitian lain menunjukkan bahwa Pengaruh Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Penggunaan.

### **4. Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan**

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini menguji pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap perilaku pengguna Sikadu pada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020. Hipotesis tersebut diasumsikan bahwa semakin baik Kondisi yang Memfasilitasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka perilaku pengguna Sikadu juga akan meningkat.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kondisi yang Memfasilitasi memiliki nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$  dan hasil yang positif yang berarti bahwa Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengguna.

Hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat Kondisi yang Memfasilitasi mengenai perilaku pengguna berada pada tingkat kriteria tinggi. Variabel Kondisi yang Memfasilitasi diukur dengan tiga indikator yaitu (1) *perceived behavioral control* (2) Kondisi yang Memfasilitasi dan (3) *compatibility*. Kondisi yang memfasilitasi dapat diartikan sebagai tingkat dimana seorang percaya bahwa infrastruktur organisasi/instansi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan suatu sistem baru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori model penerimaan teknologi (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) oleh Venkatesh et. al. (2003) bahwa yang menyebabkan perilaku pengguna salah satunya adalah adanya Kondisi yang Memfasilitasi. Menurut Rivai (2014) dan Agustina (2013) dalam hasil skripsi mereka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan. Begitu juga menurut Sikumbang (2014) dan Haryanto (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Penggunaan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin baik Kondisi yang Memfasilitasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin meningkat pula perilaku pengguna Sikadu oleh mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020.

##### **5. Pengaruh *Niat Menggunakan* terhadap *Perilaku Penggunaan***

Hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini menguji pengaruh Niat Menggunakan terhadap perilaku pengguna Sikadu pada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020. Hipotesis tersebut diasumsikan bahwa semakin baik Niat Menggunakan yang dimiliki oleh mahasiswa maka perilaku pengguna Sikadu juga akan meningkat. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Niat Menggunakan memiliki nilai signifikansi  $0,676 > 0,05$  dan hasil yang tidak positif yang berarti

bahwa Niat Menggunakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengguna Sikadu.

Hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat Niat Menggunakan mengenai perilaku pengguna Sikadu berada pada tingkat kriteria tinggi. Variabel Niat Menggunakan diukur dengan satu indikator yaitu (1) attitude toward behavior. Niat Menggunakan merupakan keinginan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi dengan tujuan-tujuan yang diinginkannya. Sedangkan menurut Venkatesh et. al. (2003) mendefinisikan Niat Menggunakan sebagai niat perilaku dapat didefinisikan sebagai ukuran kekuatan niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori model penerimaan teknologi (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) oleh Venkatesh et. al. (2003) yang menyebabkan perilaku penggunasalah satunya adalah Niat Menggunakan. Menurut Agustina (2013) dalam skripsinya menunjukkan bahwa Niat Menggunakan memiliki pengaruh terhadap Perilaku Penggunaan. Begitu juga menurut Sarbani et. al. (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Niat Menggunakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Penggunaan.

Melihat hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa UNNES memiliki Niat Menggunakan dalam kriteria tinggi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin baik Niat Menggunakan yang dirasakan oleh mahasiswa maka akan semakin meningkat pula perilaku pengguna Sikadu oleh mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020.

## **6. Pengaruh *Performace Expectancy* terhadap *Niat Menggunakan***

Hipotesis keenam yang diajukan dalam penelitian ini menguji pengaruh Ekspektasi Kinerja pada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020 terhadap Niat Menggunakan. Hipotesis tersebut diasumsikan bahwa semakin baik Ekspektasi Kinerja yang dirasakan mahasiswa maka Niat Menggunakan yang dimiliki juga akan meningkat. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Kinerja menunjukkan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan hasil

positif yang berarti bahwa performance expectancy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan pada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Sikumbang (2014) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif *Ekspektasi Kinerja* terhadap *Niat Menggunakan* dan menurut Venkatesh et. al. (2003) menjelaskan bahwa *Ekspektasi Kinerja* memiliki pengaruh terhadap niat berperilaku dalam menggunakan suatu sistem. Seseorang yang memiliki *Ekspektasi Kinerja* akan mempengaruhi niat berperilaku dalam menggunakan suatu sistem baru, berbeda dengan jika seseorang tersebut tidak memiliki *Ekspektasi Kinerja*.

Mahasiswa UNNES menunjukkan bahwa mereka memiliki *Ekspektasi Kinerja* yang kedepannya dapat membantu dan bermanfaat untuk dirinya. Menyadari adanya *Ekspektasi Kinerja* akan meningkatkan niat perilaku mahasiswa dalam penggunaan suatu sistem. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin baik *Ekspektasi Kinerja* yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin meningkat pula niat perilaku untuk menggunakan *Sikadu* oleh mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020.

#### **7. Pengaruh *Ekspektasi Usaha* terhadap *Niat Menggunakan***

Hipotesis ketujuh yang diajukan dalam penelitian ini menguji pengaruh *Ekspektasi Usaha* pada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020 terhadap *Niat Menggunakan*. Hipotesis tersebut diasumsikan bahwa semakin baik *Ekspektasi Usaha* yang dirasakan mahasiswa maka *Niat Menggunakan* yang dimiliki juga akan meningkat. Hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel *Ekspektasi Usaha* menunjukkan nilai signifikan  $0,032 < 0,05$  dengan hasil positif yang berarti bahwa *Ekspektasi Usaha* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Niat Menggunakan* pada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi *Ekspektasi Usaha* maka akan semakin tinggi pula *Niat Menggunakan* untuk *Sikadu*.

#### **8. Pengaruh Pengaruh Sosial terhadap *Niat Menggunakan***

Hipotesis kedelapan yang diajukan dalam penelitian ini menguji pengaruh Pengaruh Sosial pada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020 terhadap Niat Menggunakan. Hipotesis tersebut diasumsikan bahwa semakin baik Pengaruh Sosial yang dirasakan mahasiswa maka Niat Menggunakan yang juga akan meningkat. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel *Pengaruh Sosial* menunjukkan nilai signifikan  $0,901 > 0,05$  dengan hasil negatif yang berarti bahwa Pengaruh Sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan pada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya oleh Kurniabudi dan Assegaff (2016) yang menunjukkan Pengaruh Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Menggunakan begitu juga hasil penelitian dari Bendi & Aliyanto (2014) yang juga menemukan bahwa Pengaruh Sosial tidak berpengaruh terhadap Niat Menggunakan. Menurut Sikumbang, (2014) juga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Niat Menggunakan.

Mahasiswa UNNES menunjukkan bahwa mereka belum memiliki Pengaruh Sosial yang signifikan untuk meningkatkan niat perilaku dalam penggunaan suatu sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin kecil Pengaruh Sosial yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin menurun pula niat perilaku (Niat Menggunakan) untuk menggunakan Sikadu oleh mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020.

## **9. Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Niat Menggunakan**

Hipotesis kesembilan yang diajukan dalam penelitian ini menguji pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi pada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020 terhadap Niat Menggunakan. Hipotesis tersebut diasumsikan bahwa semakin baik Kondisi yang Memfasilitasi yang dirasakan mahasiswa maka Niat Menggunakan yang dimiliki juga akan meningkat. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kondisi yang Memfasilitasi menunjukkan nilai signifikan  $0,110 > 0,05$  dengan hasil negatif yang berarti bahwa Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan pada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020.

Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh et. al. (2003) menjelaskan bahwa Kondisi yang Memfasilitasi memiliki pengaruh terhadap niat berperilaku dalam menggunakan suatu sistem. Begitu juga hasil penelitian oleh Kurniabudi dan Assegaff (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Niat Menggunakan.

Seseorang yang merasa bahwa dirinya sangat terfasilitasi oleh lingkungan sekitar akan mempengaruhi niat keperilakuannya dalam menggunakan suatu sistem baru di dalam lingkungan tersebut, berbeda dengan jika seseorang tersebut tidak merasa terbantu dengan fasilitas yang ada. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin rendah Kondisi yang memfasilitasi mahasiswa maka akan semakin meningkat pula niat berperilaku untuk menggunakan sikadu oleh mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020.

#### **10. Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Perilaku Penggunaan melalui Niat Menggunakan.**

Hasil uji sobel secara manual diperoleh  $t$  hitung sebesar 0,499679. Nilai  $t$  tabel diketahui 1,981967. Besarnya nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa niat menggunakan tidak berhasil memediasi pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap perilaku penggunaan Sikadu. Hal ini **tidak** sesuai dengan  $H_{10}$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan Ekspektasi Kinerja (EK) terhadap Perilaku Penggunaan (PP) melalui Niat Menggunakan (NM).

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan model teori UTAUT menurut Venkatesh et al (2003) yang mengemukakan bahwa Ekspektasi Kinerja dapat mempengaruhi Perilaku Penggunaan melalui Niat Menggunakan. Menurut Kurniabudi dan Assegaff (2016) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif Ekspektasi Kinerja terhadap Perilaku Penggunaan melalui Niat Menggunakan. Begitu juga dengan hasil penelitian dari Sedana dan Wijaya (2009) yang mengemukakan bahwa Ekspektasi Kinerja mempengaruhi Perilaku Penggunaan melalui adanya variabel mediasi yaitu Niat Menggunakan.



Ekspektasi Kinerja yang tinggi mengenai segala hal yang berkaitan dengan Perilaku Penggunaan Sikadu, tentu akan meningkatkan atau membentuk perilaku pengguna dalam menggunakan Sikadu tanpa harus memperhatikan Niat Menggunakan. Hasil penelitian ini menyatakan tidak terdapatnya pengaruh positif dan signifikan mengenai pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Perilaku Penggunaan melalui Niat Menggunakan pada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020

### **11. Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Perilaku Penggunaan melalui Behavioral Intention**

Hasil uji sobel secara manual diperoleh  $t$  hitung sebesar 0,455606. Nilai  $t$  tabel diketahui 1,981967. Besarnya nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa niat menggunakan tidak berhasil memediasi pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap perilaku penggunaan Sikadu. Hal ini **tidak** sesuai dengan  $H_{11}$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan Ekspektasi Usaha(EU) terhadap Perilaku Penggunaan(PP) melalui Niat Menggunakan (NM).

Niat Menggunakan tidak mampu memediasi secara sempurna pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Perilaku Penggunaan dalam menggunakan sikadu. Ekspektasi Usaha masih dianggap rendah sehingga tidak berpengaruh terhadap Perilaku Penggunaan dalam menggunakan Sikadu melalui Niat Menggunakan pada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020

Penelitian ini menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan dan positif mengenai pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Perilaku Penggunaan melalui Niat Menggunakan pada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini selaras dengan model teori UTAUT menurut Setiawan (2017) yang mengemukakan bahwa Ekspektasi Usaha tidak dapat mempengaruhi Perilaku Penggunaan melalui Niat Menggunakan. Menurut Mustaqim et. al. (2018), Banjuradja (2015) dan Kurniabudi dan Assegaff (2016) dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif Ekspektasi Usaha terhadap Perilaku Penggunaan melalui Niat Menggunakan.

## **12. Pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Perilaku Penggunaan melalui Behavioral Intention**

Hasil uji sobel secara manual diperoleh  $t$  hitung sebesar  $-0,04373$ . Nilai  $t$  tabel diketahui  $1,981967$ . Besarnya nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa niat menggunakan tidak berhasil memediasi pengaruh Pengaruh Sosial terhadap perilaku penggunaan Sikadu. Hal ini **tidak** sesuai dengan  $H_{12}$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan Pengaruh Sosial(PS) terhadap Perilaku Penggunaan(PP) melalui Niat Menggunakan (NM).

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan model teori UTAUT menurut Venkatesh et al (2003) yang mengemukakan bahwa Pengaruh Sosial dapat mempengaruhi Perilaku Penggunaan melalui Niat Menggunakan. Menurut Agustina (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif Pengaruh Sosial terhadap Perilaku Penggunaan melalui Niat Menggunakan. Begitu juga dengan hasil penelitian dari Rivai (2014) dan Mustaqim et. al. (2018) yang mengemukakan bahwa Pengaruh Sosial mempengaruhi Perilaku Penggunaan melalui adanya variabel mediasi yaitu Niat Menggunakan.

Hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dari hasil pengaruh langsung. Lebih rendahnya pengaruh langsung menunjukkan bentuk full mediation yang berarti bahwa dalam penelitian ini variabel mediasi yaitu Niat Menggunakan mampu memediasi belum sempurna berpengaruh terhadap Pengaruh Sosial terhadap Perilaku Penggunaan Sikadu. Hasil ini penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh negative dan signifikan mengenai Pengaruh Sosial terhadap Perilaku Penggunaan melalui Niat Menggunakan pada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020

## **13. Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan melalui Niat Menggunakan**

Hasil uji sobel secara manual diperoleh  $t$  hitung sebesar  $0,455606$ . Nilai  $t$  tabel diketahui  $1,981967$ . Besarnya nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa niat menggunakan tidak berhasil memediasi pengaruh Kondisi

yang Memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan Sikadu. Hal ini **tidak** sesuai dengan H<sub>13</sub> yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan Kondisi yang Memfasilitasi (KM) terhadap Perilaku Penggunaan(PP) melalui Niat Menggunakan (NM).

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan model teori UTAUT menurut Venkatesh et al (2003) yang mengemukakan bahwa Kondisi yang Memfasilitasi dapat mempengaruhi Perilaku Penggunaan melalui Niat Menggunakan. Begitu juga dengan hasil penelitian dari Bendi dan Aliyanto (2014) dan menurut Kurniabudi dan Assegaff (2016) yang mengemukakan bahwa Kondisi yang Memfasilitasi mempengaruhi Perilaku Penggunaan melalui adanya variabel mediasi yaitu Niat Menggunakan.

Niat Menggunakan tidak mampu memediasi secara sempurna pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan Sikadu. Kondisi yang Memfasilitasi sudah dianggap penting dan berpengaruh terhadap Perilaku Penggunaan dalam menggunakan Sikadupada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020

Kondisi yang Memfasilitasi yang tinggi mengenai segala hal yang berkaitan dengan Perilaku Penggunaan, tentu akan meningkatkan atau membentuk perilaku pengguna dalam menggunakan Sikadu tanpa harus memperhatikan Niat Menggunakan. Hasil ini penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan mengenai pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan melalui Niat Menggunakan pada mahasiswa UNNES tahun ajaran 2019/2020.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Mahasiswa UNNES merasakan manfaat dari adanya Sikadu 2 dalam perkuliahan, dibuktikan dengan adanya 77 responden (68%) yang menyatakan setuju terhadap butir pertanyaan 1 (lihat lampiran 5).
2. Mahasiswa UNNES merasa bahwa Sikadu 2 dinilai dapat membantu menyelesaikan beberapa keperluan akademik lebih cepat, dibuktikan dengan adanya 77 responden (68%) menyatakan setuju terhadap butir pertanyaan 2 (lihat lampiran 5).
3. Mahasiswa UNNES merasa bahwa secara tidak langsung Sikadu 2 dapat meningkatkan prestasi. Dapat dilihat bahwa sejumlah 78 responden (68%) menyatakan setuju terhadap pernyataan butir 3 (lihat lampiran 5).
4. Menurut mahasiswa UNNES adanya Sikadu dapat meningkatkan kualitas layanan UNNES sesuai dengan 73 responden (64%) menjawab setuju pada butir pertanyaan 4 (lihat lampiran 5).
5. Mahasiswa UNNES merasa bahwa Sikadu 2 mudah dioperasikan dan dipelajari, dibuktikan dengan 85 responden (75%) menyetujui butir pertanyaan 5 dan 77 responden (68%) menyetujui butir 7 (lihat lampiran 5).
6. Karena Sikadu 2 mudah digunakan dan dioperasikan, pengguna masih tetap dapat mengingat cara penggunaan sikadu jika beberapa bulan tidak menggunakannya, dibuktikan dengan 88 responden (77%) menyatakan setuju terhadap butir pertanyaan 8 (lihat lampiran 5).
7. Mahasiswa UNNES setuju jika keberadaan orang-orang disekitarnya mempengaruhi dirinya dalam penggunaan Sikadu. Sebanyak 99 responden (87%) menyatakan setuju pada butir 9 (lihat lampiran 5).
8. Dosen dan pengelola mendukung penggunaan Sikadu oleh mahasiswa, dibuktikan sebanyak 86 responden (75%) menyetujui butir pertanyaan 10 (lihat lampiran 5).

9. Pengetahuan yang dimiliki pengguna cukup untuk memakai sikadu, sesuai dengan 71 jawaban responden (62%) yang menyatakan setuju dengan butir pertanyaan 13 (lihat lampiran 5).
10. Mahasiswa UNNES merasa bahwa UNNES telah menyediakan jaringan internet bagi mahasiswa untuk mengakses Sikadu, kondisi ini mempengaruhi perilaku penggunaan Sikadu yang dibuktikan dengan 79 (69%) jawaban responden yang menyetujui butir pertanyaan 14 (lihat lampiran 5).

## **B. Saran**

Ukuran sampel dalam penelitian ini kurang cukup untuk menggeneralisasi populasi di UNNES karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga. Dengan demikian, disarankan meningkatkan ukuran sampel dalam penelitian selanjutnya agar menghasilkan hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdekhoda, M., Dehnad, A., Mirsaeed, S.J.G. & Gavgani, V.Z. 2016. Factors influencing the adoption of e-learning in tabriz university of medical sciences. *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran*, 30(1).
- Agustin, H. & Mulyani, E. 2016. Studi Empiris Penerimaan dan Penggunaan E-Learning System di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) 2016*, (Agustus): 17–22.
- Ahmad, M.O., Jouni Markkula & Markku Oivo 2013. Factors affecting e-government adoption in Pakistan: a citizen's perspective. *Transforming Government: People, Process and Policy*, 7(2): 225–239.
- Andreas, C. 2012. UTAUT and UTAUT 2: A Review and Agenda for Future Research. *The Winners*, 13(2): 106–114.
- Aziz, S.A. & Kamil Md. Idris 2012. The Determinants of Tax E-filing among Tax Preparers in Malaysia. *World of Journal of Social Sciences*, 2(3): 182–188.
- Bendi, R.K.J. & Sri Andayani 2013. Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT. *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2013 (Semantik 2013)*, 2013(November): 277–282.
- Butarbutar, F.T.S. & Haryanto, Y. 2017. Kajian Signifikansi Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan e-Learning Pada Siswa SMK Global Informatika Tangerang. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 1(1): 9.
- Destaningrum, D., Suprpto & Wardani, N.H. 2018. Analisis Faktor Penerimaan Pengguna E-Learning SMA Negeri di Kota Blitar Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology ( UTAUT ). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(2): 723–732.
- Dewi, N.P.K.L.R.K. & I Ketut Yadnyana 2017. Faktor-Faktor yang

Mempengaruhi Minat dan Perilaku Penggunaan Sistem E-Filing di Kota Denpasar dengan Model UTAUT. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3): 2338–2366.

Elvandari, S.D. 2011. Penerimaan Sistem Online Shopping berdasarkan Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology Online Shopping System Acceptance Based On Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology. *Jurnal Intergra*, 1(1): 72–91.

Gomez, A.A. & Wiley, J. n.d. Second Edition / I. 6.

Handayani, T. & Sudiana, S. 2017. Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta). *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 7(2): 165.

Imarah, A.A.T. Al, Ammar Abdulameer Ali Zwain & Laith Ali Al-hakim 2013. The Adoption of E-government Services in the Iraqi Higher Education Context : An application of the UTAUT Model in the University of Kufa. *Journal of Information Engineering and Applications*, 3(10): 77–85.

Kasim, H.A. 2015. Antecedents of Knowledge Sharing Behavior – Analyzing the Influence of Performance Expectancy and User’s Attitude. *International Journal of Recent Advances in Organizational Behaviour and Decision Sciences (IJRAOB) An Online International Research Journal*, 1(3): 2311–3197.

Kocaleva, M., Stojanovic, I. & Zdravev, Z. 2015. Model of e-Learning Acceptance and Use for Teaching Staff in Higher Education Institutions. *International Journal of Modern Education and Computer Science*, 7(4): 23–31.

Lu, N.L. & Van Trung Nguyen 2016. Online Tax Filing—E-Government Service Adoption Case of Vietnam. *Modern Economy*, 07(12): 1498–1504.

Madigan, R., Tyron Louw, Dziennus, M., Tatiana Graindorge, Erik Ortega, Matthieu Graindorge & Natasha Merat 2016. Acceptance of Automated

- Road Transport Systems (ARTS): An Adaptation of the UTAUT Model. *Transportation Research Procedia*, 14(0): 2217–2226.
- Marhaeni, G.A.M.M. 2014. Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of. 1(3): 42–56.
- Muhsin, Thomas, P. & Nurkhin, A. 2016. Intention to use E-Journal ; A Unified Theory of Acceptance and use of Technology Perspective. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 6(4): 100–106.
- Mustaqim, R.N., Kusyanti, A. & Aryadita, H. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT ( Unified Theory Acceptance and Use Of Technology ). 2(7): 2584–2593.
- Nasir, M. 2013. Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, (12): 36–40.
- Oshlyansky, L., Cairns, P. & Thimbleby, H. 2007. Validating the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) tool cross-culturally. *People and Computers XXI HCI.But Not as We Know It - Proceedings of HCI 2007: The 21st British HCI Group Annual Conference*, 2(January).
- Prabawa, L.A. & Rizan, M. 2017. Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Inovasi, Kepemimpinan Dan Kinerja Perusahaan: Studi Transformasi Pt. Pos Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPED)*, 3(1): 81.
- Putriana, A., Citra Ayudiati & Surifah 2015. Analisis Minat pengguna Sistem Informasi Dengan pendekatan Model UTAUT Pada Kantor Pos Di Wilayah Bantul. *The 2nd University Research Coloquium 2015*, (4): 314–328.
- Rikza, M. & Arief, L. 2014. Disusun Oleh: MOCHAMMAD RIKZA LUTHFI ARIEF NIM: 107093003129.
- Royal, S., Sumatera, K., Prof, J., Kisaran, M.Y. & Utara, S. n.d. PERANAN SISTEM INFORMASI DALAM PERGURUAN TINGGI.



- Sedana, I.G.N. & St. Wisnu Wijaya 2010. Penerapan Model Utaut Untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Learning Management System Studi Kasus: Experiential E-Learning of Sanata Dharma University. *Jurnal Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer*, 5(2): 114–120.
- Sharma, A.K. & Kumar, D. 2012. User Acceptance of Desktop Based Computer Software Using UTAUT Model and addition of New Moderators. *International Journal of Computer Science & Engineering Technology (IJCSET)*, 3(10): 509–515.
- Siregar, E.A. 2017. PERBANDINGAN MEDIA KONVENSIONAL DAN NEW MEDIA TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI (Studi Komparatif tentang Penggunaan Surat Kabar dan Berita Online terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Kalangan Mahasiswa FISIPUSU. *Flow*, 3(3).
- Sulieman, A.M. 2015. Electronic library services acceptance and use. *The Electronic Library*, 33(6): 1100–1120. Tersedia di <https://doi.org/10.1108/EL-03-2014-0057>.
- Venkatesh, V., Michael G. Moris, Gordon B. Davis & Fred D. Davis 2003. User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3): 425–478.
- Widnyana, I.I.D.G.P. & I Ketut Yadnyana 2015. Implikasi Model Utaut Dalam Menjelaskan Faktor Niat Dan Penggunaan Sipkd Kabupaten Tabanan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 112: 2302–8556.
- Yulius, et.al. 2016. Efek Moderasi Kesukarelaan Terhadap Pembeajaran Online Pada Universitas Sahid Surakarta. *Jurnal Ipteks Terapan*, 10(4), 218-222.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Daftar pertanyaan kuisioner menurut Venkatesh 2003

Konstruk Utama	Konstruk Akar	Definisi	Question Item	Item Pertanyaan
Ekspektasi Kinerja	<i>Perceived Usefulness</i> (Kegunaan Persepsian)	Seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Using the system in my job would enable me to accomplish tasks more quickly.</li> <li>2. Using the system would improve my job performance.</li> <li>3. Using the system in my job would increase my productivity.</li> <li>4. Using the system would enhance my effectiveness on the job.</li> <li>5. Using the system would make it easier to do my job.</li> <li>6. I would find the system useful in my job.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan sistem dalam pekerjaan saya akan memungkinkan saya menyelesaikan tugas lebih cepat.</li> <li>2. Menggunakan sistem akan meningkatkan kinerja pekerjaan saya.</li> <li>3. Menggunakan sistem dalam pekerjaan saya akan meningkatkan produktivitas saya.</li> <li>4. Menggunakan sistem akan meningkatkan efektivitas saya di pekerjaan.</li> <li>5. Menggunakan sistem akan membuatnya lebih mudah untuk melakukan pekerjaan saya.</li> <li>6. Saya akan menemukan sistem yang berguna dalam pekerjaan saya.</li> </ol>
	Extrinsic Motivation (Motivasi Ekstrinsik)	Persepsi yang diinginkan pemakai untuk melakukan suatu aktivitas karena dianggap sebagai alat dalam mencapai hasil-hasil bernilai yang berbeda dari aktivitas itu sendiri, semacam kinerja		

Konstruk Utama	Konstruk Akar	Definisi	Question Item	Item Pertanyaan
	Job-fit (Kesesuaian pekerjaan)	Bagaimana kemampuan-kemampuan dari suatu sistem meningkatkan kinerja pekerjaan individual.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Use of the system will have no effect on the performance of my job.</li> <li>2. Use of the system can decrease the time needed for my important job responsibilities.</li> <li>3. Use of the system can significantly increase the quality of output on my job.</li> <li>4. Use of the system can increase the effectiveness of performing job tasks.</li> <li>5. Use can increase the quantity of output for the same amount of effort.</li> <li>6. Considering all tasks, the general extent to which use of the system could assist on the job.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan sistem tidak akan mempengaruhi kinerja pekerjaan saya.</li> <li>2. Penggunaan sistem dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tanggung jawab pekerjaan penting saya.</li> <li>3. Penggunaan sistem secara signifikan dapat meningkatkan kualitas output pada pekerjaan saya.</li> <li>4. Penggunaan sistem dapat meningkatkan efektivitas melakukan tugas-tugas pekerjaan.</li> <li>5. Penggunaan dapat meningkatkan jumlah output untuk jumlah usaha yang sama.</li> <li>6. Mempertimbangkan semua tugas, sejauh mana penggunaan sistem dapat membantu pekerjaan.</li> </ol>
	<i>Relative Advantage</i> (Keuntungan relatif)	Seberapa jauh menggunakan suatu sistem dipersepsikan sebagai lebih baik daripada menggunakan pendahulunya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Using the system enables me to accomplish tasks more quickly.</li> <li>2. Using the system improves the quality of the work I do.</li> <li>3. Using the system makes it easier to do my job.</li> <li>4. Using the system increase my</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan sistem memungkinkan saya menyelesaikan tugas lebih cepat.</li> <li>2. Menggunakan sistem meningkatkan kualitas pekerjaan yang saya lakukan.</li> <li>3. Menggunakan sistem membuatnya lebih mudah untuk melakukan pekerjaan saya.</li> <li>4. Menggunakan sistem meningkatkan</li> </ol>

Konstruk Utama	Konstruk Akar	Definisi	Question Item	Item Pertanyaan
			productivity.	produktivitas saya.
	<i>Outcome Expectations</i> (Ekspektasi-ekspektasi hasil)	Ekspektasi hasil berhubungan dengan konsekuensi-konsekuensi dari perilaku.	1. If I use the system, I will spend less time on routine job tasks.	1. Jika saya menggunakan sistem, saya akan menghabiskan lebih sedikit waktu untuk tugas-tugas pekerjaan rutin.
Ekspektasi Usaha	Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan penggunaan)	Seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan bebas dari usaha.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Learning to operate the system would be easy for me.</li> <li>2. I would find it easy to get the system to do what I want to do.</li> <li>3. My interaction with the system would be clear and understandable.</li> <li>4. I would find the system to be flexible to interact with.</li> <li>5. It would be easy for me to become skillfull at using the system.</li> <li>6. I would find the system easy to use.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belajar mengoperasikan sistem akan mudah bagi saya.</li> <li>2. Saya akan merasa mudah untuk mendapatkan sistem untuk melakukan apa yang ingin saya lakukan.</li> <li>3. Interaksi saya dengan sistem akan menjadi jelas dan dapat dimengerti.</li> <li>4. Saya akan menemukan sistem menjadi fleksibel untuk berinteraksi.</li> <li>5. Akan mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan sistem.</li> <li>6. Saya akan menemukan sistemnya mudah digunakan.</li> </ol>

Konstruk Utama	Konstruk Akar	Definisi	Question Item	Item Pertanyaan
	Complexity (Kerumitan)	Seberapa jauh suatu sistem dipersesikan sebagai sesuatu yang secara relative susah untuk dipahami dan digunakan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Using the system takes too much time from my normal duties.</li> <li>Working with the system is so complicated, it is difficult to understand what is going on.</li> <li>Using the system involves too much time doing mechanical operations.</li> <li>It takes too long to learn how to use the system to make it worth the effort.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan sistem membutuhkan terlalu banyak waktu dari tugas normal saya.</li> <li>Bekerja dengan sistem sangat rumit, sulit untuk memahami apa yang sedang terjadi.</li> <li>Menggunakan sistem melibatkan terlalu banyak waktu melakukan operasi mekanis.</li> <li>Butuh waktu terlalu lama untuk belajar bagaimana menggunakan sistem untuk membuatnya sepadan dengan usaha.</li> </ol>
	Kemudahan penggunaan (Ease of Use)	Seberapa jauh menggunakan suatu inovasi dipersepsikan sebagai yang sulit untuk digunakan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>My interaction with the system is clear and understandable.</li> <li>I believe that it is easy to get the system to do what I want it to do.</li> <li>Overall, I believe that the system is easy to use.</li> <li>Learning to operate the system is easy for me.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Interaksi saya dengan sistem jelas dan dapat dimengerti.</li> <li>Saya percaya bahwa mudah untuk mendapatkan sistem untuk melakukan apa yang saya inginkan.</li> <li>Secara keseluruhan, saya percaya bahwa sistem ini mudah digunakan.</li> <li>Belajar mengoperasikan sistem itu mudah bagi saya.</li> </ol>
Pengaruh sosial	Norma subyektif (Subjective Norm)	Persepsi seseorang bahwa kebanyakan orang yang penting baginya berpikir bahwa dia seharusnya atau tidak seharusnya melakukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>People who influence my behavior think that I should use the system.</li> <li>People who are important to me think that I should use the system.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Orang yang memengaruhi perilaku saya berpikir bahwa saya harus menggunakan sistem.</li> <li>Orang-orang yang penting bagi saya berpikir bahwa saya harus menggunakan sistem.</li> </ol>

Konstruk Utama	Konstruk Akar	Definisi	Question Item	Item Pertanyaan
		perilaku bersangkutan.		
	Faktor-faktor sosial (Social factors)	Internalisasi seseorang tentang kultur subyektif grup acuan dan kesepakatan interpersonal spesifik yang dilakukan seseorang dengan orang-orang lain di situasi-situasi sosial spesifik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. I use the system because of the proportion of coworkers who use the system.</li> <li>2. The senior management of this business has been helpful in the use of the system.</li> <li>3. My supervisor is very supportive of the use of the system for my job.</li> <li>4. In general, the organization has supported the use of the system.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya menggunakan sistem karena proporsi rekan kerja yang menggunakan sistem.</li> <li>2. Manajemen senior bisnis ini telah membantu dalam penggunaan sistem.</li> <li>3. Atasan saya sangat mendukung penggunaan sistem untuk pekerjaan saya.</li> <li>4. Secara umum, organisasi telah mendukung penggunaan sistem.</li> </ol>
	Image	Sejauh mana penggunaan suatu inovasi dipersepsikan meningkatkan image atau status seseorang di sistem sosialnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. People in my organization who use the system have more prestige than those who don't.</li> <li>2. People in my organization who use the system have a high profile.</li> <li>3. Having the system is a status symbol in my organization.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang-orang di organisasi saya yang menggunakan sistem memiliki prestise lebih daripada mereka yang tidak.</li> <li>2. Orang-orang di organisasi saya yang menggunakan sistem memiliki profil tinggi.</li> <li>3. Memiliki sistem adalah simbol status di organisasi saya.</li> </ol>
Kondisi-kondisi pemfasilitasi	Kontrol perilaku yang dialami (Perceived behavioral	Merefleksikan persepsi-persepsi dari batasan-batasan internal dan eksternal pada perilaku dan meliputi keyakinan sendiri, kondisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. I have control over using the system.</li> <li>2. I have the resources necessary to use the system.</li> <li>3. I have the knowledge necessary to use the system.</li> <li>4. Given the resources, opportunities and</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memiliki kendali atas penggunaan sistem.</li> <li>2. Saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan sistem.</li> <li>3. Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan sistem.</li> </ol>

	control)	memfasilitasi teknologi	knowledge it takes to use the system, it would be easy for me to use the system. 5. The system is not compatible with other systems I use.	4. Mengingat sumber daya, peluang, dan pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan sistem, akan mudah bagi saya untuk menggunakan sistem. 5. Sistem tidak kompatibel dengan sistem lain yang saya gunakan.
Konstruk Utama	Konstruk Akar	Definisi	Question Item	Item Pertanyaan
	Kondisi-kondisi pemfasilitasi (Facilitating conditions)	Faktor-faktor objektif di lingkungan yang mana pengamat-pengamat setuju membuat suatu tindakan untuk mudah dilakukan, termasuk penyediaan dukungan komputer.	1. Guidance was available to me in the selection of the system. 2. Specialized instruction concerning the system was available to me. 3. A specific person or group is available to me.	1. Bimbingan tersedia bagi saya dalam pemilihan sistem. 2. Instruksi khusus mengenai sistem tersedia untuk saya. 3. Orang atau grup tertentu tersedia untuk saya.
	Kompatibilitas	Seberapa jauh suatu inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang konsisten dengan nilai-nilai yang ada, kebutuhan-kebutuhan, dan pengalaman-pengalaman dari pengadopsi-pengadopsi	1. Using the system is compatible with all aspects of my work. 2. I think that using the system fits well with the way I like to work. 3. Using the system fits into the work style.	1. Menggunakan sistem ini kompatibel dengan semua aspek pekerjaan saya. 2. Saya pikir menggunakan sistem itu cocok dengan cara saya suka bekerja. 3. Menggunakan sistem cocok dengan gaya kerja.



		potensial.		
--	--	------------	--	--









EU19	Pearson Correlation	-	-.208	.117	-.275	.253	-.182	1	.198	.131	-.178	.209
		.067										
	Sig. (2-tailed)	.726	.270	.538	.141	.178	.336		.295	.489	.348	.268
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
EU20	Pearson Correlation	-	-.412*	-.100	.015	.369*	.162	.198	1	-.207	-.540**	-.022
		.050										
	Sig. (2-tailed)	.793	.024	.599	.939	.045	.391	.295		.272	.002	.909
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
EU21	Pearson Correlation	-	-.108	.037	-.575**	.036	-.556**	.131	-.207	1	-.057	-.049
		.270										
	Sig. (2-tailed)	.149	.571	.845	.001	.851	.001	.489	.272		.766	.798
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
EU22	Pearson Correlation	.157	.314	.373*	-.092	-.141	.157	-.178	-.540**	-.057	1	.518**
	Sig. (2-tailed)	.408	.091	.043	.628	.457	.408	.348	.002	.766		.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total EU	Pearson Correlation	.526	.537**	.679**	-.113	.302	.139	.209	-.022	-.049	.518**	1
		**										
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000	.553	.105	.465	.268	.909	.798	.003	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		PS23	PS24	PS25	Total PS
PS23	Pearson Correlation	1	.193	-.007	.575**
	Sig. (2-tailed)		.306	.970	.001
	N	30	30	30	30
PS24	Pearson Correlation	.193	1	-.027	.587**
	Sig. (2-tailed)	.306		.886	.001
	N	30	30	30	30
PS25	Pearson Correlation	-.007	-.027	1	.641**
	Sig. (2-tailed)	.970	.886		.000
	N	30	30	30	30
Total PS	Pearson Correlation	.575**	.587**	.641**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	
	N	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		KM26	KM27	KM28	KM29	KM30	KM31	Total KM
KM26	Pearson Correlation	1	.597**	.266	-.207	.418*	.136	.596**
	Sig. (2-tailed)		.000	.156	.273	.021	.473	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
KM27	Pearson Correlation	.597**	1	.150	.113	.655**	.548**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000		.428	.551	.000	.002	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30
KM28	Pearson Correlation	.266	.150	1	-.010	.340	.228	.499**
	Sig. (2-tailed)	.156	.428		.957	.066	.226	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30
KM29	Pearson Correlation	-.207	.113	-.010	1	-.192	.381*	.323
	Sig. (2-tailed)	.273	.551	.957		.308	.038	.082
	N	30	30	30	30	30	30	30
KM30	Pearson Correlation	.418*	.655**	.340	-.192	1	.466**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.066	.308		.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
KM31	Pearson Correlation	.136	.548**	.228	.381*	.466**	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.473	.002	.226	.038	.010		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total KM	Pearson Correlation	.596**	.834**	.499**	.323	.713**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.005	.082	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		NM32	NM33	NM34	Total NM
NM32	Pearson Correlation	1	.558**	.438*	.823**



	Sig. (2-tailed)		.001	.015	.000
	N	30	30	30	30
NM33	Pearson Correlation	.558**	1	.512**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.001		.004	.000
	N	30	30	30	30
NM34	Pearson Correlation	.438*	.512**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.015	.004		.000
	N	30	30	30	30
Total NM	Pearson Correlation	.823**	.820**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		PP35	PP36	PP37	Total PP
PP35	Pearson Correlation	1	.577**	.424*	.855**
	Sig. (2-tailed)		.001	.019	.000
	N	30	30	30	30
PP36	Pearson Correlation	.577**	1	.295	.811**
	Sig. (2-tailed)	.001		.113	.000
	N	30	30	30	30
PP37	Pearson Correlation	.424*	.295	1	.696**

	Sig. (2-tailed)	.019	.113		.000
	N	30	30	30	30
Total PP	Pearson Correlation	.855**	.811**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### C. HASIL UJI REALIBILITAS UJI COBA 1

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.518	6



Resp	PP1	PP2	PP3	EK1	EK2	EK3	EK4	EU1	EU2	EU3	EU4	PS1	PS2	PS3	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	NM1	NM2	NM3
R027	2	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3
R028	2	1	1	5	4	4	3	4	2	4	5	3	5	2	4	4	2	5	5	2	4	5
R029	3	2	1	3	2	2	3	5	5	5	5	3	2	3	5	5	3	5	3	1	5	3
R030	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	2	4	3
R031	1	3	2	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	2	4	3	4	5	5	1	2	3
R032	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	2
R033	3	1	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	5	3	4	3
R034	3	1	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	2	4	4	3	4	3	2	3	3
R035	5	2	2	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	4	3	3
R036	1	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3
R037	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R038	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	2	4	4
R039	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	2	4	4
R040	5	2	5	4	2	4	2	3	4	4	3	3	5	5	4	5	3	4	4	4	2	3
R041	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
R042	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
R043	1	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4
R044	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R045	4	1	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
R046	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4
R047	2	1	2	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
R048	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	2	3	4
R049	4	4	2	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	3	3
R050	5	1	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4
R051	3	2	5	4	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	5	3	4	3	4	3	2	3
R052	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
R053	2	2	5	5	5	3	2	4	2	2	2	3	5	2	4	3	4	4	4	4	3	4
R054	3	3	1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4

Resp	PP1	PP2	PP3	EK1	EK2	EK3	EK4	EU1	EU2	EU3	EU4	PS1	PS2	PS3	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	NM1	NM2	NM3
R055	2	3	5	5	4	4	5	4	2	3	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3
R056	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	3	4
R057	5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4
R058	3	3	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3
R059	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R060	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3
R061	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	2	3	4
R062	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3
R063	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
R064	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
R065	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	2	2	3
R066	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4
R067	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4
R068	2	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	2	3	4
R069	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4
R070	5	3	1	5	3	4	3	5	4	3	5	3	5	3	5	5	3	5	3	2	4	3
R071	4	2	1	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R072	3	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4
R073	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R074	2	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	2	4	4
R075	3	2	1	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4
R076	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2
R077	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
R078	5	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	5	4	5	3	5	3	2	4	4
R079	3	2	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R080	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
R081	5	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3
R082	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4

Resp	PP1	PP2	PP3	EK1	EK2	EK3	EK4	EU1	EU2	EU3	EU4	PS1	PS2	PS3	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	NM1	NM2	NM3
R083	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3
R084	3	2	5	2	1	2	1	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	2
R085	3	1	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4
R086	2	2	5	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4
R087	3	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3
R088	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	5	3	4	2	3	4
R089	4	2	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4
R090	2	2	1	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4
R091	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4
R092	5	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3
R093	3	4	1	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	2	2	2
R094	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4
R095	3	2	5	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3
R096	1	3	1	5	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4
R097	4	2	2	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	3	3	4
R098	4	1	2	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4
R099	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2
R100	4	2	4	4	1	1	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2
R101	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3
R102	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5
R103	1	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	5	2	4	2	1	3
R104	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R105	5	4	1	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	2	3	4
R106	3	2	5	4	3	5	2	4	5	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	1	2	4
R107	2	2	4	5	5	5	3	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4
R108	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4
R109	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4
R110	2	1	1	5	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4

Resp	PP1	PP2	PP3	EK1	EK2	EK3	EK4	EU1	EU2	EU3	EU4	PS1	PS2	PS3	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	NM1	NM2	NM3
R111	2	1	1	5	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4
R112	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
R113	4	2	1	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3
R114	3	3	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4
R115	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4
R116	3	2	1	3	4	3	2	3	5	3	3	3	5	3	4	5	4	2	4	4	3	4
R117	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	2	3	3
R118	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4
R119	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4
R120	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	3
R121	5	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	3	3
R122	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	2	3	4
R123	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	2	3	3	2	3	3
R124	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5
R125	3	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3
R126	3	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3
R127	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R128	3	1	2	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4
R129	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3
R130	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3
R131	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	2	3	4
R132	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R133	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4
R134	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
R135	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
R136	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	1	4	3
R137	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3
R138	1	1	1	4	3	2	2	4	3	4	4	1	2	3	5	3	5	4	3	4	4	4

Resp	PP1	PP2	PP3	EK1	EK2	EK3	EK4	EU1	EU2	EU3	EU4	PS1	PS2	PS3	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	NM1	NM2	NM3
R139	1	1	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	1	4	4	3	2	3	2	3	2
R140	1	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
R141	2	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4
R142	3	5	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	3
R143	5	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2
R144	2	5	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3
R145	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	5
R146	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2
R147	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4
R148	3	1	1	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	2	4
R149	2	2	1	4	2	2	2	4	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3
R150	4	3	1	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4
R151	4	1	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
R152	2	3	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2
R153	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
R154	3	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3
R155	1	1	5	4	3	3	5	4	4	3	4	2	4	1	5	5	3	4	3	2	3	4
R156	5	5	2	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2	5	4
R157	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
R158	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4
R159	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	3	4	5	4	2	4
R160	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4
R161	2	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3
R162	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	4	3	3	4
R163	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	5	3	5	4	5	4	3	4	4	2	3	3
R164	4	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	2	4	4
R165	5	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
R166	4	1	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	5	4	1	3	3	3	3	3



Resp	PP1	PP2	PP3	EK1	EK2	EK3	EK4	EU1	EU2	EU3	EU4	PS1	PS2	PS3	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	NM1	NM2	NM3
R167	3	2	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4
R168	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3
R169	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	2	2	2	3
R170	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	2	4	2	3	2	3	3
R171	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
R172	1	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
R173	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	5	4	1	4	3	3	4	1	1	1	3
R174	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	5	4	1	4	3	3	4	1	1	1	3
R175	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	4	4	3	2	2	3
R176	2	3	1	5	4	4	4	3	2	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	2	2	4
R177	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3
R178	5	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	3	1	3	4
R179	3	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3
R180	4	1	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	1	4	4
R181	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
R182	2	2	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
R183	4	1	2	5	5	2	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5
R184	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4
R185	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4
R186	1	5	1	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3
R187	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3
R188	3	1	5	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4
R189	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	5
R190	3	4	2	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3
R191	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2
R192	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3
R193	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2
R194	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3

Resp	PP1	PP2	PP3	EK1	EK2	EK3	EK4	EU1	EU2	EU3	EU4	PS1	PS2	PS3	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	NM1	NM2	NM3
R195	3	2	1	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	3	5	4	2	3	3
R196	5	4	1	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	1	4	4
R197	3	2	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	5	4	5	4	3	4	5	3	3	4
R198	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	2	3	3
R199	4	2	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4
R200	4	2	5	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	1	3	2
R201	5	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3
R202	3	1	1	5	5	5	4	4	2	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	2	4	4
R203	4	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5
R204	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3
R205	4	2	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2
R206	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
R207	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4
R208	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	2	3	4
R209	2	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
R210	4	1	1	5	3	3	3	4	2	3	4	5	4	4	5	3	4	3	5	4	2	4
R211	5	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4
R212	3	2	2	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	2	5	4
R213	3	1	1	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3
R214	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	2	4	4
R215	3	2	1	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	1	5	5	4	4	4	2	3	4
R216	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4
R217	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	3	5	4	4	4
R218	2	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
R219	1	2	3	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4
R220	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4
R221	3	3	3	4	4	2	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3
R222	4	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4

Resp	PP1	PP2	PP3	EK1	EK2	EK3	EK4	EU1	EU2	EU3	EU4	PS1	PS2	PS3	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	NM1	NM2	NM3
R223	5	3	5	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	2	4	3	5	2	4	5	4	3
R224	2	1	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4
R225	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4
R226	2	1	1	4	3	4	2	2	4	2	2	5	5	3	5	4	2	4	5	1	2	4
R227	3	2	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3
R228	3	2	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	2	4	4
R229	3	2	5	4	2	3	5	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3
R230	5	1	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	2	3	3
R231	3	2	1	5	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3
R232	4	1	1	4	3	4	4	4	2	4	4	2	5	3	4	3	3	3	2	2	2	4
R233	4	1	1	4	1	1	1	1	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3
R234	3	1	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	1	4	3	2	4	4	2	3	3
R235	4	3	1	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4
R236	3	2	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
R237	5	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4
R238	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5
R239	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4
R240	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R241	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4
R242	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4
R243	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5
R244	5	1	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3
R245	3	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	2	4
R246	5	2	5	5	3	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	1	2	5	2	3	4
R247	5	2	5	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	1	2	3
R248	5	1	5	4	4	3	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	2	3	3
R249	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4
R250	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4

Resp	PP1	PP2	PP3	EK1	EK2	EK3	EK4	EU1	EU2	EU3	EU4	PS1	PS2	PS3	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	NM1	NM2	NM3
R251	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	2	3	3
R252	1	1	1	2	1	3	1	1	4	4	3	4	4	3	5	1	3	1	4	1	3	3
R253	3	3	5	4	2	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4
R254	4	1	5	3	2	4	3	2	4	2	4	4	4	3	5	4	5	4	3	2	4	2
R255	3	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4
R256	2	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
R257	5	1	1	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	3	3
R258	2	2	1	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
R259	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
R260	5	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
R261	2	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4
R262	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
R263	3	2	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4
R264	5	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3
R265	4	1	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4
R266	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R267	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	2	3	4
R268	3	4	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	2	3	3
R269	5	1	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	2	2	3
R270	5	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
R271	2	1	5	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
R272	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4
R273	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3
R274	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3
R275	3	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
R276	2	1	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3
R277	3	2	1	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	1	2	4
R278	4	2	5	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4

Resp	PP1	PP2	PP3	EK1	EK2	EK3	EK4	EU1	EU2	EU3	EU4	PS1	PS2	PS3	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	NM1	NM2	NM3
R279	2	3	5	5	4	3	3	3	2	4	4	3	5	3	5	3	4	5	5	2	4	4
R280	3	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4
R281	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3
R282	5	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
R283	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
R284	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3
R285	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
R286	1	3	5	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
R287	1	3	5	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3
R288	3	1	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
R289	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3
R290	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R291	4	2	3	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4
R292	4	2	1	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4
R293	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3
R294	1	2	1	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	2	4	2
R295	5	5	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4
R296	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3
R297	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R298	3	1	4	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	2	3	5
R299	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4
R300	1	2	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4
R301	2	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	2	3
R302	5	3	5	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3
R303	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	3	3	5
R304	2	2	1	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	2	4
R305	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3
R306	2	2	1	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	3	3	4

Resp	PP1	PP2	PP3	EK1	EK2	EK3	EK4	EU1	EU2	EU3	EU4	PS1	PS2	PS3	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	NM1	NM2	NM3
R307	5	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	3	2	2	4
R308	5	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	3	3	4
R309	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3
R310	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	1	4	4
R311	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2
R312	4	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	1	3	4
R313	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3
R314	5	5	1	2	4	5	3	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	1	2	4
R315	5	2	5	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	2	2	4
R316	5	3	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3
R317	5	2	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5
R318	5	1	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	2	3	3
R319	4	1	1	4	4	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4
R320	5	2	1	3	3	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
R321	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4
R322	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
R323	5	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3
R324	4	2	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4
R325	4	2	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4
R326	4	2	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4
R327	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	5	4	3	4	2	3	4
R328	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	2	4	4
R329	2	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	3	3
R330	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
R331	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
R332	3	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	5	3	3
R333	2	2	1	4	2	2	2	4	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3
R334	2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4



Resp	PP1	PP2	PP3	EK1	EK2	EK3	EK4	EU1	EU2	EU3	EU4	PS1	PS2	PS3	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	NM1	NM2	NM3
R363	1	1	1	4	4	1	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R364	5	1	1	5	4	3	4	4	4	4	3	2	5	3	4	3	3	3	4	2	2	4
R365	2	1	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2
R366	4	2	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3
R367	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	5	4	3	5	3	2	3	4
R368	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2
R369	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
R370	3	4	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R371	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
R372	2	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
R373	3	2	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3
R374	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R375	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	5	2	3	3
R376	4	1	5	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
R377	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5
R378	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4
R379	2	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
R380	3	1	1	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
R381	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R382	2	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
R383	2	2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3
R384	3	4	5	2	3	3	1	4	4	3	3	3	5	2	5	4	4	3	3	1	5	4
R385	3	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3
R386	2	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R387	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
R388	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
R389	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3
Resp	PP1	PP2	PP3	EK1	EK2	EK3	EK4	EU1	EU2	EU3	EU4	PS1	PS2	PS3	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	NM1	NM2	NM3















Skor Total	Pearson Correlation	.303*	.192**	.301*	.661*	.719**	.652**	.624*	.670**	.566*	.703*	.753*	.510*	.608*	.520*	.517*	.577*	.464*	.546*	.623*	.337**	.492*	.588*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	396	396	396	396	396	396	396	396	396	396	396	396	396	396	396	396	396	396	396	396	396	396	396

**C. HASIL REALIBILITAS UJI COBA 2**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	22

## Lampiran 4 DATA HASIL PENELITIAN

### A. Tabulasi Data Responden Penelitian

No. Responden	PP 1	PP 2	PP 3	EK 1	EK 2	EK 3	EK 4	EU 1	EU 2	EU 3	EU 4	PS 1	PS 2	PS 3	KM 1	KM 2	KM 3	KM 4	KM 5	NM 1	NM 2	NM 3
R001	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
R002	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R003	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4
R004	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	3	4
R005	5	5	3	4	5	4	4	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
R006	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
R007	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	3	4	3
R008	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	3	3	2	4	2	2	3
R009	4	4	2	4	2	2	2	5	2	3	4	5	4	5	3	4	3	3	2	2	2	2
R010	4	4	3	5	5	3	4	4	3	4	3	5	5	3	3	3	4	5	5	4	4	4
R011	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3
R012	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5
R013	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	4
R014	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	3	3	4	4	4
R015	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	5	3	2	3	3	3	3	4
R016	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3
R017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
R018	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5
R019	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
R020	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	3	5	4	2	3	4	5
R021	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4
R022	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
R023	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3



R024	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	5	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3
R025	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
R026	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R027	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
R028	5	5	3	5	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
R029	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4
R030	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2
R031	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R032	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4
R033	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3
R034	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	5	3	3	1	2	2	3	3	4
R035	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
R036	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3
R037	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R038	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
R039	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
R040	5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	3
R041	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	5
R042	3	5	1	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3
R043	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R044	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
R045	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R046	4	4	1	5	3	3	4	4	3	4	1	5	4	1	1	4	4	2	3	3	1	1
R047	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
R048	5	3	2	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5	3	2	3	3	2	3	3	3	5
R049	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
R050	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2
R051	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4	5	5	3	4	4	4	3
R052	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4

R053	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2
R054	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5	3	3	4	4	4
R055	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
R056	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	3	3	4	4
R057	4	5	3	2	4	3	3	4	2	3	4	5	5	3	4	2	3	2	2	3	2	2
R058	5	4	3	3	3	4	4	4	1	5	5	5	4	3	4	3	4	1	1	3	4	4
R059	5	5	3	5	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4
R060	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
R061	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4
R062	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2
R063	4	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	4	5	3
R064	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4
R065	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3
R066	2	4	3	3	2	1	2	2	3	4	3	5	1	4	2	3	3	4	3	1	5	1
R067	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
R068	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
R069	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5
R070	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4
R071	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2
R072	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
R073	5	5	3	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3
R074	5	5	3	5	3	3	4	3	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5
R075	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
R076	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3
R077	5	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	3
R078	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
R079	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4
R080	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2
R081	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3

R082	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
R083	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
R084	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4
R085	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
R086	3	2	1	2	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3
R087	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4
R088	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R089	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R090	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4
R091	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3
R092	5	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4
R093	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
R094	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
R095	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
R096	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	5	5	4	3	3	4	4	2	2	2	4	2
R097	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	3	3	4	2	3	4	5	5	5
R098	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	5
R099	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2
R100	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4
R101	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
R102	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	3	3	3	4	3
R103	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4
R104	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3
R105	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	3	5	4	4
R106	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
R107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	5	3	3	3	3
R108	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
R109	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4
R110	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4

R111	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R112	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4
R113	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3
R114	4	5	3	5	2	2	2	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3
Total per item pertanyaan	459	440	324	428	421	421	417	429	376	435	452	477	434	402	400	411	423	347	364	387	399	393

## A. Hasil Uji Validitas

### Correlations

		Ekspektasi Kinerja 1	Ekspektasi Kinerja 2	Ekspektasi Kinerja 3	Ekspektasi Kinerja 4	Total Ekspektasi Kinerja
Ekspektasi Kinerja 1	Pearson Correlation	1	.293**	.335**	.354**	.645**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114
Ekspektasi Kinerja 2	Pearson Correlation	.293**	1	.674**	.632**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114
Ekspektasi Kinerja 3	Pearson Correlation	.335**	.674**	1	.652**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	114	114	114	114	114
Ekspektasi Kinerja 4	Pearson Correlation	.354**	.632**	.652**	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000

	N	114	114	114	114	114
Total Ekspektasi Kinerja	Pearson Correlation	.645**	.827**	.834**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		Ekspektasi Usaha 1	Ekspektasi Usaha 2	Ekspektasi Usaha 3	Ekspektasi Usaha 4	Total Ekspektasi Usaha
Ekspektasi Usaha 1	Pearson Correlation	1	.097	.090	.162	.479**
	Sig. (2-tailed)		.306	.339	.085	.000
	N	114	114	114	114	114
Ekspektasi Usaha 2	Pearson Correlation	.097	1	.371**	.315**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.306		.000	.001	.000
	N	114	114	114	114	114
Ekspektasi Usaha 3	Pearson Correlation	.090	.371**	1	.606**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.339	.000		.000	.000
	N	114	114	114	114	114
Ekspektasi Usaha 4	Pearson Correlation	.162	.315**	.606**	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.085	.001	.000		.000
	N	114	114	114	114	114
Total Ekspektasi Usaha	Pearson Correlation	.479**	.655**	.779**	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	

N	114	114	114	114	114
---	-----	-----	-----	-----	-----

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		<b>Correlations</b>			
		Pengaruh Sosial 1	Pengaruh Sosial 2	Pengaruh Sosial 3	Total Pengaruh Sosial
Pengaruh Sosial 1	Pearson Correlation	1	.245**	.204*	.705**
	Sig. (2-tailed)		.008	.029	.000
	N	114	114	114	114
Pengaruh Sosial 2	Pearson Correlation	.245**	1	.042	.569**
	Sig. (2-tailed)	.008		.654	.000
	N	114	114	114	114
Pengaruh Sosial 3	Pearson Correlation	.204*	.042	1	.709**
	Sig. (2-tailed)	.029	.654		.000
	N	114	114	114	114
Total Pengaruh Sosial	Pearson Correlation	.705**	.569**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

		Kondisi Memfasilitasi 1	Kondisi Memfasilitasi 2	Kondisi Memfasilitasi 3	Kondisi Memfasilitasi 4	Kondisi Memfasilitasi 5	Total Kondisi Memfasilitasi
Kondisi Memfasilitasi 1	Pearson Correlation	1	.389**	.152	.178	.153	.632**
	Sig. (2-tailed)		.000	.106	.058	.105	.000
	N	114	114	114	114	114	114
Kondisi Memfasilitasi 2	Pearson Correlation	.389**	1	.306**	.142	.227*	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.131	.015	.000
	N	114	114	114	114	114	114
Kondisi Memfasilitasi 3	Pearson Correlation	.152	.306**	1	.294**	.232*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.106	.001		.002	.013	.000
	N	114	114	114	114	114	114
Kondisi Memfasilitasi 4	Pearson Correlation	.178	.142	.294**	1	.481**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.058	.131	.002		.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114
Kondisi Memfasilitasi 5	Pearson Correlation	.153	.227*	.232*	.481**	1	.621**
	Sig. (2-tailed)	.105	.015	.013	.000		.000
	N	114	114	114	114	114	114
Total Kondisi Memfasilitasi	Pearson Correlation	.632**	.648**	.632**	.639**	.621**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		Niat Menggunakan 1	Niat Menggunakan 2	Niat Menggunakan 3	Total Niat Menggunakan
Niat Menggunakan 1	Pearson Correlation	1	.459**	.482**	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	114	114	114	114
Niat Menggunakan 2	Pearson Correlation	.459**	1	.426**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	114	114	114	114
Niat Menggunakan 3	Pearson Correlation	.482**	.426**	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	114	114	114	114
Total Niat Menggunakan	Pearson Correlation	.789**	.780**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		Perilaku Penggunaan 1	Perilaku Penggunaan 2	Perilaku Penggunaan 3	Total Perilaku Penggunaan
--	--	--------------------------	--------------------------	--------------------------	------------------------------



Perilaku Penggunaan 1	Pearson Correlation	1	.468**	.244**	.763**
	Sig. (2-tailed)		.000	.009	.000
	N	114	114	114	114
Perilaku Penggunaan 2	Pearson Correlation	.468**	1	.308**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000
	N	114	114	114	114
Perilaku Penggunaan 3	Pearson Correlation	.244**	.308**	1	.675**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001		.000
	N	114	114	114	114
Total Perilaku Penggunaan	Pearson Correlation	.763**	.806**	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### C. HASIL UJI REALIBILITAS

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	114	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	114	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.885	22

### D. HASIL UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19652022
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.073
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dan

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.36049100
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.075
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### E. HASIL Uji LINEARITAS

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total Perilaku Penggunaan *	Between Groups	(Combined)	106.944	12	8.912	6.181	.000
Total Ekspektasi Kinerja		Linearity	89.116	1	89.116	61.807	.000
		Deviation from Linearity	17.829	11	1.621	1.124	.351
	Within Groups		145.626	101	1.442		
Total			252.570	113			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total Perilaku Penggunaan *	Between Groups	(Combined)	98.731	9	10.970	7.416	.000
Total Ekspektasi Usaha		Linearity	88.963	1	88.963	60.142	.000
		Deviation from Linearity	9.768	8	1.221	.825	.582
	Within Groups		153.839	104	1.479		
Total			252.570	113			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total Perilaku Penggunaan *	Between Groups	(Combined)	73.985	7	10.569	6.273	.000
Total Pengaruh Sosial		Linearity	66.068	1	66.068	39.215	.000
		Deviation from Linearity	7.917	6	1.319	.783	.585
	Within Groups		178.586	106	1.685		

Total	252.570	113			
-------	---------	-----	--	--	--

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total Perilaku Penggunaan *	Between Groups	(Combined)	100.056	13	7.697	5.046	.000
Total Kondisi Memfasilitasi		Linearity	72.113	1	72.113	47.283	.000
		Deviation from Linearity	27.943	12	2.329	1.527	.127
	Within Groups		152.514	100	1.525		
	Total		252.570	113			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total Perilaku Penggunaan *	Between Groups	(Combined)	86.783	10	8.678	5.392	.000
Total Niat Menggunakan		Linearity	58.786	1	58.786	36.523	.000
		Deviation from Linearity	27.997	9	3.111	1.933	.055
	Within Groups		165.787	103	1.610		
	Total		252.570	113			

**F. HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.036	1.213		.855	.395		
	Total Ekspektasi Kinerja	.382	.067	.490	5.684	.000	.680	1.471
	Total Ekspektasi Usaha	.231	.088	.244	2.614	.010	.583	1.717
	Total Pengaruh Sosial	.020	.102	.016	.192	.848	.763	1.311

a. Dependent Variable: Total Niat Menggunakan

## Lampiran 5 Instrumen penelitian yang disebar melalui google form

Dicetak dari *google form* laman admin

<p>14/8/2020      Penerimaan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Terhadap SIKADU 2.0</p> <h3>Penerimaan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Terhadap SIKADU 2.0</h3> <p>Kuisisioner ini terdapat 3 Session :          Session 1 Identitas Responden          Session 2 Instrumen Penerimaan Mahasiswa Terhadap Sikadu 2.0          Session 3 Frekuensi Penggunaan Sikadu 2.0          Mohon Kesediaannya untuk mengisi/menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan dengan sabar dan sejujur-jujurnya, Terima kasih.</p> <p>Berikut surat pernyataan dari peneliti :  <a href="http://bit.ly/SrPernyataanPenelitian">http://bit.ly/SrPernyataanPenelitian</a>          * Required</p> <p><b>Identitas Responden</b></p> <p>1. Nama Lengkap *</p> <p>_____</p> <p>2. NIM *</p> <p>_____</p> <p>3. Fakultas *</p> <p>Mark only one oval.</p> <p><input type="radio"/> Ilmu Pendidikan</p> <p><input type="radio"/> Bahasa dan Seni</p> <p><input type="radio"/> Ilmu Sosial</p> <p><input type="radio"/> Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam</p> <p><input type="radio"/> Teknik</p> <p><input type="radio"/> Ilmu Keolahragaan</p> <p><input type="radio"/> Ekonomi</p> <p><input type="radio"/> Hukum</p> <p><a href="https://docs.google.com/forms/d/15vDvZ4W4C9KVQ0fytGHYQ3QCjP9BptfF7toXLSA1g/edit">https://docs.google.com/forms/d/15vDvZ4W4C9KVQ0fytGHYQ3QCjP9BptfF7toXLSA1g/edit</a>      1/10</p>	<p>14/8/2020      Penerimaan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Terhadap SIKADU 2.0</p> <p>4. Angkatan *</p> <p>_____</p> <p>5. Jenis Kelamin *</p> <p>Mark only one oval.</p> <p><input type="radio"/> Laki-laki</p> <p><input type="radio"/> Perempuan</p> <p>6. Usia *</p> <p>_____</p> <p><b>Instrumen Penerimaan SIKADU 2</b></p> <p><b>Petunjuk Pengisian</b></p> <p>1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat dan teliti.          2. Isilah setiap pertanyaan sesuai dengan pendapat Saudara/i.          3. Apabila terdapat salah satu pertanyaan yang tidak diisi, maka kuisisioner dianggap tidak sah.          4. Berilah tanda checklist (✓) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Saudara/i.          5. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam pilihan Saudara, yang terpenting adalah memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Saudara/i.</p> <p>7. Saya rasa Sikadu 2.0 bermanfaat dalam menunjang perkuliahan. *</p> <p>Mark only one oval.</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Netral</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p><a href="https://docs.google.com/forms/d/15vDvZ4W4C9KVQ0fytGHYQ3QCjP9BptfF7toXLSA1g/edit">https://docs.google.com/forms/d/15vDvZ4W4C9KVQ0fytGHYQ3QCjP9BptfF7toXLSA1g/edit</a>      2/10</p>
---	--

14/8/2020

Penerimaan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Terhadap SIKADU 2.0

8. Sikadu 2 membuat pengguna menyelesaikan beberapa keperluan akademik lebih cepat \*

Mark only one oval.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

9. Sikadu 2.0 secara tidak langsung meningkatkan prestasi Saya. \*

Mark only one oval.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

10. Sikadu 2.0 akan meningkatkan kualitas pelayanan dari Universitas Negeri Semarang. \*

Mark only one oval.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

<https://docs.google.com/forms/d/15vDvZ4WCSKVQZifp/GFYQ3QCjIP38ptvF7foXL0A1g/edit>

3/10

14/8/2020

Penerimaan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Terhadap SIKADU 2.0

11. Belajar mengoperasikan Sikadu 2 mudah bagi pengguna \*

Mark only one oval.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

12. Interaksi dengan Sikadu 2 jelas dan dapat dimengerti \*

Mark only one oval.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

13. Sikadu 2 mudah digunakan/dioperasikan \*

Mark only one oval.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

<https://docs.google.com/forms/d/15vDvZ4WCSKVQZifp/GFYQ3QCjIP38ptvF7foXL0A1g/edit>

4/10



14/8/2020 Penerimaan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Terhadap SIKADU 2.0

14. Pengguna dapat mengingat cara penggunaan Sikadu 2 ini jika saya menggunakannya kembali setelah beberapa bulan (>1 bulan) \*

*Mark only one oval.*

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

15. Orang yang ada disekitar saya (sesama mahasiswa, kakak tingkat, alumni,dsb) merekomendasikan untuk menggunakan Sikadu 2 \*

*Mark only one oval.*

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

16. Dosen dan pengelola sangat mendukung penggunaan Sikadu 2 untuk kegiatan perkuliahan saya \*

*Mark only one oval.*

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

<https://docs.google.com/forms/d/15vDvZ4WC5KVGQifpGfYQ3QCjP9BptvFF7oXLSA1g/edit> 5/10

14/8/2020 Penerimaan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Terhadap SIKADU 2.0

17. Secara umum, Universitas Negeri Semarang telah mendukung penggunaan Sikadu 2 \*

*Mark only one oval.*

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

18. Saya memiliki sumber daya (Laptop, koneksi internet, smartphone, dsb) yang diperlukan untuk menggunakan Sikadu 2 \*

*Mark only one oval.*

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

19. Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan Sikadu 2 \*

*Mark only one oval.*

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

<https://docs.google.com/forms/d/15vDvZ4WC5KVGQifpGfYQ3QCjP9BptvFF7oXLSA1g/edit> 6/10

14/8/2020

Penerimaan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Terhadap SIKADU 2.0

20. Universitas Negeri Semarang menyediakan Sumber daya (jaringan internet, manual book, dsb) bagi mahasiswa untuk mengakses Sikadu 2 \*

Mark only one oval.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

21. Saya bisa mendapatkan bantuan dari orang lain atau ULT Universitas Negeri Semarang ketika saya kesulitan menggunakan Sikadu 2 \*

Mark only one oval.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

22. Menggunakan sistem ini kompatibel dengan perangkat teknologi lain yang saya gunakan \*

Mark only one oval.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

<https://docs.google.com/forms/d/1SvDVZ4WC5KVGQifpGfYQ3QCjP3BptvFF7hXLA1g/edit>

7/10

14/8/2020

Penerimaan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Terhadap SIKADU 2.0

23. Saya akan menggunakan Sikadu 2 di semester mendatang \*

Mark only one oval.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

24. Saya berniat mengakses Sikadu 2 sesering mungkin \*

Mark only one oval.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

25. Saya berencana mengajak teman/adik tingkat/kakak tingkat untuk menggunakan Sikadu 2 \*

Mark only one oval.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

Frekuensi Penggunaan SIKADU 2.0

Petunjuk Pengisian

Mohon Saudara/i menjawab pertanyaan berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf yang tepat.

<https://docs.google.com/forms/d/1SvDVZ4WC5KVGQifpGfYQ3QCjP3BptvFF7hXLA1g/edit>

8/10

14/8/2020

Penerimaan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Terhadap SIKADU 2.0

## 26. Frekuensi penggunaan Sikadu 2.0 \*

Mark only one oval.

- Sekali atau dua kali dalam semester
- Sekali atau dua kali dalam sebulan
- Sekali atau dua kali dalam seminggu
- Sekali dalam satu hari
- Beberapa kali dalam satu hari

## 27. Intensitas penggunaan Sikadu 2.0 dalam satu hari \*

Mark only one oval.

- Kurang dari 5 menit
- 5-10 menit
- 10-15 menit
- 15-20 menit
- Lebih dari 20 menit

## 28. Banyaknya menu Sikadu yang digunakan \*

misalnya : jadwal kuliah, lihat nilai kuliah, identitas mahasiswa, pesan mata kuliah, isi KRS, cetak KRS/KHS mahasiswa, presensi kuliah, lihat rekap hasil studi, dan lain-lain.

Mark only one oval.

- 1 jenis
- 2 jenis
- 3 jenis
- 4 Jenis
- 5 jenis atau lebih

---


This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

<https://docs.google.com/forms/d/15vCVZ4WC5KVG0f9fGfYQ3QCjP3BptvFF7noLGA1g/edit>

9/10

Di *printscreen* dari Laman Responden



### Penerimaan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Terhadap SIKADU 2.0

Kuisisioner ini terdapat 3 Session :  
Session 1 Identitas Responden  
Session 2 Instrumen Penerimaan Mahasiswa Terhadap Sikadu 2.0  
Session 3 Frekuensi Penggunaan Sikadu 2.0  
Mohon Kesediaannya untuk mengisi/menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan dengan sabar dan sejujur-jujurnya, Terima kasih.

Berikut surat pernyataan dari peneliti :  
<http://bit.ly/SrtPernyataanPenelitian>

\* Required

**Identitas Responden**

Nama Lengkap \*  
contoh dias fadillah

NIM \*  
123

**Fakultas \***

Ilmu Pendidikan  
 Bahasa dan Seni  
 Ilmu Sosial  
 Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
 Teknik  
 Ilmu Keolahragaan  
 Ekonomi  
 Hukum

**Angkatan \***  
2015

**Jenis Kelamin \***

Laki-laki  
 Perempuan

**Usia \***  
22

Next

## Penerimaan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Terhadap SIKADU 2.0

\* Required

### Instrumen Penerimaan SIKADU 2

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat dan teliti.
2. Isilah setiap pertanyaan sesuai dengan pendapat Saudara/i.
3. Apabila terdapat salah satu pertanyaan yang tidak diisi, maka kuesioner dianggap tidak sah.
4. Berilah tanda checklist (✓) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Saudara/i.
5. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam pilihan Saudara, yang terpenting adalah memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Saudara/i.

Saya rasa Sikadu 2.0 bermanfaat dalam menunjang perkuliahan. \*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

Sikadu 2 membuat pengguna menyelesaikan beberapa keperluan akademik lebih cepat. \*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

Sikadu 2.0 secara tidak langsung meningkatkan prestasi Saya. \*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

Sikadu 2.0 akan meningkatkan kualitas pelayanan dari Universitas Negeri Semarang. \*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

Belajar mengoperasikan Sikadu 2 mudah bagi pengguna. \*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

Interaksi dengan Sikadu 2 jelas dan dapat dimengerti \*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Orang yang ada disekitar saya (sesama mahasiswa, kakak tingkat, alumni, dsb) merekomendasikan untuk menggunakan Sikadu 2 \*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Sikadu 2 mudah digunakan/dioperasikan \*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Dosen dan pengelola sangat mendukung penggunaan Sikadu 2 untuk kegiatan perkuliahan saya \*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Pengguna dapat mengingat cara penggunaan Sikadu 2 ini jika saya menggunakannya kembali setelah beberapa bulan (~1 bulan) \*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Secara umum, Universitas Negeri Semarang telah mendukung penggunaan Sikadu 2 \*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya memiliki sumber daya (Laptop, koneksi internet, smartphone, dsb) yang diperlukan untuk menggunakan Sikadu 2 \*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya bisa mendapatkan bantuan dari orang lain atau ULT Universitas Negeri Semarang ketika saya kesulitan menggunakan Sikadu 2 \*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan Sikadu 2 \*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Menggunakan sistem ini kompatibel dengan perangkat teknologi lain yang saya gunakan \*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Universitas Negeri Semarang menyediakan Sumber daya (jaringan internet, manual book, dsb) bagi mahasiswa untuk mengakses Sikadu 2 \*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya akan menggunakan Sikadu 2 di semester mendatang \*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya berniat mengakses Sikadu 2 sesering mungkin \*

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya berencana mengajak teman/adik tingkat/kakak tingkat untuk menggunakan Sikadu 2 \*

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Back Next

Never submit passwords through Google Forms.

This form was created inside of Universitas Negeri Semarang. [Report Abuse](#)

Google Forms

Frekuensi penggunaan Sikadu 2.0 \*

Sekali atau dua kali dalam semester

Sekali atau dua kali dalam sebulan

Sekali atau dua kali dalam seminggu

Sekali dalam satu hari

Beberapa kali dalam satu hari

Intensitas penggunaan Sikadu 2.0 dalam satu hari \*

Kurang dari 5 menit

5-10 menit

10-15 menit

15-20 menit

Lebih dari 20 menit

Banyaknya menu Sikadu yang digunakan \*

misalnya : jadwal kuliah, lihat nilai kuliah, identitas mahasiswa, pesan mata kuliah, isi KRS, cetak KRS/KHS mahasiswa, presensi kuliah, lihat rekap hasil studi, dan lain-lain.

1 jenis

2 jenis

3 jenis

4 Jenis

5 jenis atau lebih

Back Submit